

TESIS

**PENGARUH PENGGUNAAN PLATFORM MENGAJAR TERHADAP
KEAKTIFAN BELAJAR PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DITINJAU DARI
KEPERCAYAAN DIRI SISWA SDIT HIDAYATURRAHMAN SRAGEN TAHUN
PELAJARAN
2023/2024**



FURHATUL FITRI

NIM. 214051021

**Tesis Ditulis untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan dalam
Mendapatkan Gelar Magister Pendidikan (M. Pd)**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
PASCASARJANA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) RADEN MAS SAID
SURAKARTA
2023**

**PENGARUH PENGGUNAAN PLATFORM MENGAJAR TERHADAP
KEAKTIFAN BELAJAR PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DITINJAU
DARI KEPERCAYAAN DIRI SISWA SDIT HIDAYATURRAHMAN
SRAGEN
TAHUN PELAJARAN
2023/2024**

FURHATUL FITRI

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui (1) perbedaan keaktifan belajar mata pelajaran pendidikan agama islam siswa ditinjau dari kepercayaan diri dengan menggunakan platform Merdeka mengajar dan tidak menggunakan Platform merdeka Mengajar. (2) Perbedaan Keaktifan Belajar mata pelajaran pendidikan agama Islam antara Siswa dengan Kepercayaan Diri Tinggi dan Rendah. (3) Pengaruh Platform Merdeka Mengajar pada Siswa dengan Kepercayaan Diri Tinggi. (4) Pengaruh Platform Merdeka Mengajar pada Siswa dengan Kepercayaan Diri Rendah. (5) Interaksi antara Penggunaan Platform dan Kepercayaan Diri terhadap Keaktifan Belajar mata pelajaran pendidikan agama Islam.

Penelitian ini dilakukan pada tahun 2023 dengan populasi siswa kelas 6 SDIT Hidayaturrahman. Dengan total populasi siswa 50 anak dan terbagi menjadi 2 kelompok yaitu kelas B yang tidak menggunakan Platform merdeka Mengajar dan kelas C yang menggunakan Platform Merdeka Mengajar. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan uji hipotesis menggunakan Uji Anava 2 jalur.

Hasil penelitian menunjukkan: (1) Tidak terdapat perbedaan yang signifikan dalam keaktifan belajar mata pelajaran pendidikan agama islam antara siswa yang menggunakan Platform Merdeka Mengajar dan yang tidak menggunakan platform tersebut. (2) Terdapat perbedaan yang signifikan dalam keaktifan belajar mata pelajaran pendidikan agama islam antara siswa yang memiliki kepercayaan diri tinggi dan rendah. (3) Terdapat perbedaan yang signifikan dalam keaktifan belajar mata pelajaran pendidikan agama islam antara siswa yang memiliki kepercayaan diri tinggi yang menggunakan Platform Merdeka Mengajar dan yang tidak menggunakannya. (4) Terdapat perbedaan yang signifikan dalam keaktifan belajar mata pelajaran pendidikan agama islam antara siswa yang memiliki kepercayaan diri rendah yang menggunakan Platform Merdeka Mengajar dan tidak menggunakannya. (5) Terdapat interaksi yang signifikan antara penggunaan Platform Merdeka Mengajar dan tingkat kepercayaan diri siswa terhadap keaktifan belajar pada mata pelajaran pendidikan agama Islam di SDIT Hidayaturrahman.

Kata kunci: *Platform Merdeka Mengajar, Keaktifan Belajar Siswa, Kepercayaan Diri Siswa*

**THE EFFECT OF USING AN TEACHING PLATFORM ON THE
ACTIVENESS OF LEARNING ISLAMIC RELIGIOUS EDUCATION IN
TERMS OF SELF-CONFIDENCE OF STUDENTS AT SDIT
HIDAYATURRAHMAN SRAGEN
STUDY YEAR
2023/2024**

FURHATUL FITRI

ABSTRACT

This research aims to determine (1) the difference in learning activeness of students' Islamic religious education subjects in terms of self-confidence by using the Merdeka Mengajar platform and not using the independent teaching platform. (2) The difference in learning activeness of Islamic religious education subjects between students with high and low self-confidence. (3) The Effect of the Free Teaching Platform on Students with High Self-Confidence. (4) The Effect of the Free Teaching Platform on Students with Low Self-Confidence. (5) Interaction between Platform Use and Self-Confidence on Learning Activity in Islamic religious education subjects.

This research was conducted in 2023 with a population of 6th grade students of SDIT Hidayaturrahman. With a total student population of 50 children and divided into 2 groups, namely class B which does not use the Teaching Free Platform and class C which uses the Teaching Free Platform. This research uses a quantitative method with hypothesis testing using the 2-way Anava Test.

The results showed: (1) There is no significant difference in learning activeness in Islamic religious education subjects between students who use Merdeka Mengajar Platform and those who do not use the platform. (2) There is a significant difference in the activeness of learning Islamic religious education subjects between students who have high and low self-confidence. (3) There is a significant difference in learning activeness in Islamic religious education subjects between students who have high self-confidence who use Merdeka Mengajar Platform and those who do not use it. (4) There is a significant difference in the activeness of learning Islamic religious education subjects between students who have low self-confidence who use Merdeka Mengajar Platform and do not use it. (5) There is a significant interaction between the use of Merdeka Mengajar Platform and the level of student confidence on learning activeness in Islamic religious education subjects at SDIT Hidayaturrahman.

Keywords: *Teaching Platform, Student Learning Activity, Student Self-Confidence*

NOTA PEMBIMBING TESIS

Kepada Yth.
Direktur Pascasarjana UIN Raden Mas Said Surakarta
di Surakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb

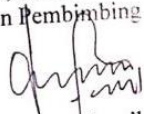
Setelah memberikan bimbingan atas Tesis Saudara :

Nama : Furhatul Fitri
NIM : 214051021
Program Studi : Pascasarjana PAI
Judul : Pengaruh Penggunaan Platform Merdeka Mengajar Terhadap
Kekatifan Belajar Pendidikan Agama Islam Ditinjau Dari
Kepercayaan Diri Siswa SDIT Hidayaturrehman Sragen Tahun
Pelajaran 2023/2024

Kami menyetujui bahwa Tesis tersebut telah memenuhi syarat untuk diajukan pada
siding Ujian Tesis.
Demikian persetujuan ini kami sampaikan, atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Surakarta, 20 November 2023
Dosen Pembimbing


Dr. Retno Wahyuningsih, S.Si., M.Pd
NIP. 19720429 199903 2 001

LEMBAR PENGESAHAN TESIS

PENGARUH PENGGUNAAN PLATFORM MERDEKA MENGAJAR TERHADAP
KEAKTIFAN BELAJAR PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DITINJAU DARI
KEPERCAYAAN DIRI SISWA SDIT HIDAYATURRAHMAN SRAGEN
TAHUN PELAJARAN
2023/2024

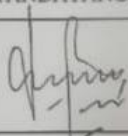

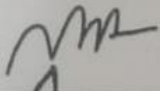
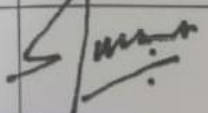
Disusun Oleh :

FURHATUL FITRI

NIM. 214051021

Telah dipertahankan di depan Majelis Dewan Penguji Tesis Pascasarjana Universitas Islam
Negeri (UIN) Raden Mas Said Surakarta.

Pada Hari Kamis Tanggal 7 Bulan Desember Tahun 2023 dan dinyatakan telah memenuhi syarat
guna memperoleh gelar Magister Pendidikan (M.Pd).

| No | NAMA | TANDATANGAN | TANGGAL |
|----|---|--|------------------|
| 1 | Dr. Retno Wahyuningsih, S.Si., M.Pd NIP. 197204291999032001 Ketua Sidang/Pembimbing |  | 14 Desember 2023 |
| 2 | Dr. Yusti Arini, M.Pd NIP. 197508292003122001 Sekretaris Sidang |  | 14 Desember 2023 |
| 3 | Prof. Dr. H. Purwanto, M.Pd NIP. 197009262000031001 Penguji I |  | 14 Desember 2023 |
| 4 | Dr. Subar Junanto, S.Pd., M.Pd NIP. 198206112008011011 Penguji II |  | 14 Desember 2023 |



Desember 2023

Surakarta,
Direktur,

Prof. Dr. Klah, M.Ag

NIP. 197305222003121001

LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN TESIS/DISERTASI

Yang bertanda tangan di bawah ini saya :

Nama : Furhatul Fitri

NIM : 214051021

Program Studi : Pendidikan Agama Islam Pascasarjana

Judul : Pengaruh Penggunaan Platform Mengajar Terhadap Keaktifan Belajar Pendidikan Agama Islam Ditinjau Dari Kepercayaan Diri Siswa SDIT Hidayatullah Sragen Tahun Pelajaran 2023/2024

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa Tesis yang saya susun sebagai syarat untuk memperoleh gelar Magister dari Pascasarjana Institut Agama Islam Negeri Surakarta seluruhnya merupakan hasil karya sendiri.

Adapun bagian-bagian tertentu dalam penulisan Tesis yang saya kutip dari hasil karya orang lain telah dituliskan sumbernya secara jelas sesuai dengan norma, kaidah dan etika penulisan ilmiah.

Apabila di kemudian hari ditemukan seluruhnya atau sebagian Tesis ini bukan asli karya saya sendiri atau adanya plagiat dalam bagian- bagian tertentu, saya bersedia menerima sanksi pencabutan gelar akademik yang saya sandang dan sanksi-sanksi lainnya sesuai dengan peraturan perundangan yang berlaku.

Surakarta, 21 November 2023

Yang Menyatakan,



Furhatul Fitri

NIM. 214051021

MOTTO

“Sesungguhnya yang takut kepada Allah di antara hamba-hamba-Nya, hanyalah para ulama (orang-orang yang berilmu).”

- QS. AL Fathir ayat 28 -

Rasulullah bersabda : " "Bukan ilmu yang seharusnya mendatangimu, tapi kamu yang seharusnya mendatangi ilmu."

-HR. Imam Malik -

PERSEMBAHAN

Tesis ini penulis dedikasikan kepada :

1. kedua orang tua tercinta, Ayahanda dan Ibunda, ketulusanya dari hati atas doa yang tak pernah putus, semangat yang tak ternilai.
2. Suami
3. Anak-anak tersayang
4. Almamater UIN Raden Mas Said

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah hi Rabbil ‘Alamin, segala puji bagi Allah SWT, Tuhan pencipta sekalian alam. Alhamdulillah atas rahmat Allah SWT dan juga hudaiah- Nya penulis dapat menyelesaikan penyusunan tesis ini. Shalawat serta salam semoga senantiasa tercurahkan kepada haribaan kita Nabi Agung, Nabi Muhammad SAW, keluarga dan berserta sahabat-sahabatnya.

Selama penyusunan tesis ini, penulis tidak lepas dari bimbingan, dorongan, dan bantuan baik materiil maupun spiritual dari berbagai pihak. Oleh karena itu perkenankanlah penulis menghaturkan ucapan terima kasih dan penghargaan setinggi-tingginya kepada:

1. Bapak Dr.Toto Suharto, S. Ag, M. Ag, selaku Rektor Universitas Islam Negeri (UIN) Raden Mas Said Surakarta.
2. Bapak Prof. Dr. Islah, M. Ag selaku Direktur Pascasarjana Universitas Islam Negeri (UIN) Raden Mas Said Surakarta .
3. Bapak Prof. Dr. H. Sujito selaku Wakil Direktur Pascasarjana Universitas Islam Negeri (UIN) Raden Mas Said Surakarta .
4. Ibu Dr. Khuriyah, S. Ag, M. Pd selaku Ketua Proram Studi Magister Pendidikan Agama Islam
5. Ibu Dr. Retno Wahyuningsih, S.Si., M.Pd.selaku Dosen Pembimbing Tesis
6. Bapak Fajar Setiawan, S. Kom selaku Kepala SDIT Hidayaturrehman Sragen
7. Seluruh pihak yang telah mendukung dan memotivasi penulis untuk menyelesaikan tesis ini dan pihak-pihak lain yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu kami ucapkan banyak terimakasih.

Penulis menyadari bahwa penelitian ini masih jauh dari sempurna. Karena itu, saran dan kritik yang bersifat membangun sangat penyusun harapkan. Semoga laporan yang sedikit ini dapat bermanfaat. *Jazakumullah bi ahsanil jaza.*

Semoga semua amal kebaikan yang telah diberikan mendapatkan ridha dan balasan yang setimpal dari Allah SWT, dan semoga mendapat kemudahan di setiap langkah kita untuk menapaki perjuangan hidup di dunia ini dengan segala keberkahan dan iman di hati. Amin Ya Rabbal 'Alamin.

Surakarta, 21 November 2023

Penulis

PEDOMAN TRANSLITERASI

Transliterasi adalah mengalihaksarakan suatu tulisan ke dalam aksara lain. Misalnya, dari aksara Arab ke aksara Latin.

Berikut ini adalah Surat keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Nomor: 158 Tahun 1987 - Nomor: 0543 b/u/1997 tentang Transliterasi Arab-Latin yang peneliti gunakan dalam penulisan tesis ini.

Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf. Dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf dan sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus.

Berikut ini daftar huruf Arab yang dimaksud dan transliterasinya dengan huruf latin:

| Huruf Arab | Nama | Huruf Latin | Nama |
|------------|------|--------------------|----------------------------|
| أ | Alif | Tidak dilambangkan | Tidak dilambangkan |
| ب | Ba | B | Be |
| ت | Ta | T | Te |
| ث | Ša | š | es (dengan titik di atas) |
| ج | Jim | J | Je |
| ح | Ĥa | ĥ | ha (dengan titik di bawah) |
| خ | Kha | Kh | ka dan ha |
| د | Dal | d | De |
| ذ | Žal | ž | Zet (dengan titik di atas) |
| ر | Ra | r | er |
| ز | Zai | z | zet |
| س | Sin | s | es |
| ش | Syin | sy | es dan ye |
| ص | Šad | š | es (dengan titik di bawah) |
| ض | Ḍad | ḍ | de (dengan titik di bawah) |
| ط | Ṭa | ṭ | te (dengan titik di bawah) |

| | | | |
|----|--------|---|-----------------------------|
| ظ | Za | z | zet (dengan titik di bawah) |
| ع | `ain | ` | koma terbalik (di atas) |
| غ | Gain | g | ge |
| ف | Fa | f | ef |
| ق | Qaf | q | ki |
| ك | Kaf | k | ka |
| ل | Lam | l | el |
| م | Mim | m | em |
| ن | Nun | n | en |
| و | Wau | w | we |
| هـ | Ha | h | ha |
| ء | Hamzah | ‘ | apostrof |
| ي | Ya | y | ye |

DAFTAR ISI

| | |
|--|-------|
| HALAMAN JUDUL | i |
| ABSTRAK (Bahasa Indonesia) | ii |
| ABSTRAC (Bahasa Inggris)..... | iii |
| NOTA PEMBIMBING | iv |
| HALAMAN PENGESAHAN..... | v |
| LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN TESIS | vi |
| HALAMAN MOTTO | vii |
| HALAMAN PERSEMBAHAN | viii |
| KATA PENGANTAR | ix |
| PEDOMAN TRANSLITERASI | xi |
| DAFTAR ISI | xiii |
| DAFTAR TABEL | xvii |
| DAFTAR LAMPIRAN | xviii |
| | |
| BAB I PENDAHULUAN | 1 |
| A. Latar Belakang Masalah | 1 |
| B. Identifikasi Masalah..... | 11 |
| C. Pembatasan Masalah..... | 11 |
| D. Rumusan Masalah..... | 12 |
| E. Tujuan Penelitian | 13 |
| F. Manfaat Penelitian | 14 |
| BAB II LANDASAN TEORI..... | 16 |
| A. Kajian Teori | 16 |
| 1. Platform Merdeka Mengajar (PMM) | 16 |
| a. Pengertian PMM | 16 |
| b. Fitur PMM | 18 |
| c. Manfaat PMM..... | 20 |
| 2. Kepercayaan Diri | 23 |

| | | |
|--------------------------------|--|----|
| a. | Pengertian Kepercayaan Diri | 23 |
| b. | Faktor-faktor yang mempengaruhi Kepercayaan diri..... | 26 |
| c. | Aspek-aspek kepercayaa diri | 33 |
| d. | Strategi meningkatkan kepercayaan diri..... | 35 |
| e. | Manfaat Kepercayaan diri | 39 |
| 3. | Keaktifan Belajar..... | 43 |
| a. | Pengertian Keaktifan Belajar..... | 43 |
| b. | Indikator Kekatifan Belajar..... | 45 |
| c. | Ciri-ciri Keaktifan Belajar..... | 46 |
| d. | Faktor-faktor yang mempengaruhi Keaktifan Belajar..... | 47 |
| e. | Jenis-jenis Keaktifan Belajar | 51 |
| 4. | Pendidikan Agama Islam (PAI)..... | 54 |
| a. | Pengertian PAI | 54 |
| b. | Tujuan PAI..... | 55 |
| c. | Tujuan PAI | 56 |
| d. | Ruang Lingkup PAI | 57 |
| B. | Kajian Penelitian yang Relevan..... | 60 |
| C. | Kerangka Berfikir | 63 |
| D. | Hipotesis..... | 69 |
| BAB III MODEL PENELITIAN | | 72 |
| A. | Metode penelitian | 72 |
| B. | Tempat dan Waktu Penelitian | 74 |
| 1. | Tempat Penelitian | 74 |
| 2. | Waktu Penelitian | 74 |
| C. | Populasi dan Sampel..... | 75 |
| 1. | Populasi | 75 |
| 2. | Sampel | 76 |
| 3. | Teknik Sampling | 76 |
| D. | Teknik Pengumpulan Data | 78 |

| | | |
|--------------------------------|---|-----|
| 1. | Model Angket | 78 |
| 2. | Model Dokumentasi | 79 |
| E. | Instrument Data | 80 |
| 1. | Definisi Konseptual Variabel..... | 80 |
| 2. | Definisi Operasional Variabel | 80 |
| a. | Kepercayaan Diri | 80 |
| b. | Keaktifan Belajar Siswa | 81 |
| 3. | Kisi-Kisi Instrument | 82 |
| F. | Uji Validitas dan Realibilitas | 87 |
| 1. | Uji Validitas Instrumen | 87 |
| 2. | Uji Realibilitas | 88 |
| G. | Teknik Analisis Data | 90 |
| 1. | Analisis Unit | 90 |
| a. | Mean | 91 |
| b. | Median | 91 |
| c. | Modus | 92 |
| 2. | Uji Prasyarat | 93 |
| a. | Uji Normalitas | 93 |
| b. | Uji Homoginitas | 94 |
| 3. | Uji Hipotesis | 94 |
| BAB IV HASIL PENELITIAN | | |
| A. | Deskripsi Data | 97 |
| B. | Uji Validitas dan Reabilitas..... | 97 |
| 1. | Uji Validitas Kepercayaan Diri | 97 |
| 2. | Uji Validitas Keaktifan Belajar | 104 |
| 3. | Uji Realibilitas Kepercayaan Diri | 111 |
| 4. | Uji Reabilitas Keaktifan Belajar..... | 112 |
| C. | Pengujian Hipotesis | 113 |
| 1. | Uji Prasarat..... | 113 |
| a. | Uji Homogenitas | 113 |
| b. | Uji Homogenitas | 113 |

| | |
|----------------------------------|-----|
| c. Uji Dua Anava | 114 |
| D. Pembahasan | 119 |
| E. Keterbatasan Penelitian | 123 |
| BAB V PENUTUP | |
| A. Kesimpulan | 125 |
| DAFTAR PUSTAKA | |
| LAMPIRAN | |

DAFTAR TABEL

| | |
|---|-----|
| Tabel 2.1 KI dan KD Pembelajaran | 58 |
| Tabel 3.1 Analisi Varian Dua Jalan | 72 |
| Tabel 3.2 Waktu Penelitian | 74 |
| Tabel 3.3 Pembagian Kelas 6 di SDIT Hidayaturrahman Sragen..... | 75 |
| Tabel 3. 4 Kisi-kisi angket Kepercayaan Diri siswa dan keaktifan belajar siswa | 82 |
| Tabel 3.5 Kriteria Uji Reliabilitas Butir Soal | 79 |
| Tabel 4.1 Hasil Uji Validitas Kepercayaan Diri | 96 |
| Tabel 4.2 Hasil Uji Validitas Keaktifan Belajar..... | 103 |
| Tabel 4.3 Hasil Uji Reabilitas Kepercayaan Diri..... | 111 |
| Tabel 4.4 Hasil Uji Reabilitas Keaktifan Belajar | 111 |
| Tabel 4.5 Hasil Uji Normalitas | 112 |
| Tabel 4.6 Hasil Uji Homogenitas..... | 112 |
| Tabel 4.7 Hasil Uji Dua Anava | 113 |

DAFTAR LAMPIRAN

| | |
|--|-----|
| Lampiran 1 Angket Kepercayaan Diri Siswa..... | 131 |
| Lampiran 2 Angket Keaktifan Belajar..... | 135 |
| Lampiran 3 Data Uji Coba Validitas Angket Kepercayaan Diri..... | 139 |
| Lampiran 4 Daya Uji Coba Validitas Angket Keaktifan Belajar..... | 145 |
| Lampiran 5 Data Kepercayaan Diri Kelas B Tanpa Menggunakan PMM | 151 |
| Lampiran 6 Data Kepercayaan Diri Kelas C Menggunakan PMM | 155 |
| Lampiran 7 Data Keaktifan Belajar Kelas B Tanpa Menggunakan PMM ... | 159 |
| Lampiran 8 Data Keaktifan Belajar Kelas C Menggunakan PMM | 163 |
| Lampiran 9 Data Uji Validitas Kepercayaan Diri..... | 167 |
| Lampiran 10 Daya Uji Validitas Keaktifan Belajar..... | 173 |
| Lampiran 11 Data Uji Reliabilitas Kepercayaan Diri dan Keaktifan Belajar | 180 |
| Lampiran 12 Data Siswa Kelas B Tanpa Menggunakan PMM dengan Kepercayaan Diri Tinggi | 182 |
| Lampiran 13 Data Siswa Kelas B Tanpa Menggunakan PMM dengan Kepercayaan Diri Rendah | 183 |
| Lampiran 14 Data Siswa Kelas C Menggunakan PMM dengan Kepercayaan Diri Tinggi | 184 |
| Lampiran 15 Data Siswa Kelas C Menggunakan PMM dengan Kepercayaan Diri Rendah | 185 |
| Lampiran 16 Data Keaktifan Belajar Siswa Kelas B Tanpa Menggunakan PMM | 186 |

| | |
|--|-----|
| Lampiran 17 Data Keaktifan Belajar Siswa Kelas B Menggunakan PMM . | 187 |
| Lampiran 18 Data Uji Normalitas | 188 |
| Lampiran 19 Data Uji Homogenitas | 188 |
| Lampiran 20 | 192 |
| Lampiran 21 Surat Ijin Riset pengambilan Data | 199 |
| Lampiran 22 Surat Telah Melaksanakan Riset Pengambilan Data | 20 |

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Peningkatan mutu sumber daya manusia menjadi syarat esensial dalam mencapai perkembangan. Salah satu faktor yang tidak dapat diabaikan dalam usaha meningkatkan mutu sumber daya manusia (SDM) adalah sistem pendidikan (E. Mulyasa, 2005:3). Tujuan pendidikan nasional yang dijelaskan dalam Pasal 3 adalah untuk memperluas kemampuan dan meningkatkan kualitas hidup serta kehormatan warga Indonesia dalam upaya mencapai tujuan nasional. (Hasbullah, 2005:138). Pendidikan berperan penting dalam mendorong kemajuan suatu bangsa di berbagai aspek kehidupan, seperti ekonomi, politik, ilmu pengetahuan, teknologi, dan bidang budaya lainnya. (Hasbullah, 2005:122).

Menurut UU Nomor 20 Tahun 2003, pendidikan adalah tindakan yang disengaja dan terencana untuk menciptakan lingkungan belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik dapat secara aktif mengembangkan potensi mereka dalam hal kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, dan keterampilan yang diperlukan oleh individu, masyarakat, bangsa, dan negara.

Pandangan Ki Hadjar Dewantara mengenai pendidikan

menyatakan bahwa pendidikan adalah sebuah proses yang dinamis dan berkelanjutan, yang juga mencerminkan wawasan dan kemajuan. Menurutnya, pendidikan harus mampu beradaptasi dengan perubahan zaman, karena itu bukan hanya tentang mentransfer ilmu pengetahuan semata. Dalam pendidikan, terdapat keseimbangan yang tak terpisahkan antara aspek kreativitas, perasaan, dan pemikiran (Zuriah, 2008:122)

Pendidikan tidak pernah lepas dari istilah ilmu. Dengan ilmu seseorang akan lebih memiliki manfaat bagi dirinya sendiri maupun orang lain yang ada disekitarnya. Kewajiban menuntut ilmu merupakan hal penting bagi umat Islam, khususnya dalam menuntut ilmu agama yang termasuk didalamnya seperti ilmu tentang akidah akhlak, beribadah, bermuamalah dan pelaksanaan peribadahan kepada Allah SWT. Itulah alasan kenapa menuntut ilmu itu sangat penting bagi seorang muslim. Seperti dalam Al Qur'an yang ditulis dalam surat Al Mujadalah ayat 11 dijelaskan pentingnya menuntut ilmu dan janji Allah SWT meninggikan derajat bagi para penuntut ilmu.

يَرْفَعُ اللَّهُ الَّذِينَ آمَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ

Terjemahannya :

“Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman diantara kamu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat” (Depag RI, 2010).

Pendidikan Agama Islam adalah upaya untuk memberikan

bimbingan dan pengasuhan kepada anak didik, sehingga setelah menyelesaikan pendidikan, mereka dapat memahami, merasakan, dan mengamalkan ajaran-ajaran agama Islam sebagai landasan hidup mereka, demi kebahagiaan dan kesejahteraan baik di dunia maupun di akhirat (Darwan Syah dan Supardi, 2014:12). firman Allah swt. Q.S Al-Ahzab (33) ayat 71 :

يُصْلِحْ لَكُمْ أَعْمَالَكُمْ وَيَغْفِرْ لَكُمْ ذُنُوبَكُمْ وَمَنْ يُطِيعِ اللَّهَ
وَرَسُولَهُ فَقَدْ فَازَ فَوْزًا عَظِيمًا

Terjemahannya :

“Niscaya Allah akan memperbaiki bagimu amalan-amalanmu dan mengampuni dosa-dosamu, dan barang siapa menaati Allah dan RasulNya, maka sungguh dia menang dengan kemenangan yang agung”. (Q.S Al-Ahzab 33:41) (Depag RI, 2013:427)

Islam adalah agama yang mengemban misi untuk mendorong umatnya dalam menyelenggarakan pendidikan dan pengajaran. Ayat-ayat pertama yang diturunkan dalam wahyu Al-Qur'an juga berhubungan dengan pentingnya pendidikan. Allah Swt berfirman dalam. Q.S Al-Alaq (96) ayat 1-5 :

اقْرَأْ بِاسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ (١) خَلَقَ الْإِنْسَانَ مِنْ عَلَقٍ (٢)
اقْرَأْ وَرَبُّكَ الْأَكْرَمُ (٣) الَّذِي عَلَّمَ بِالْقَلَمِ (٤) عَلَّمَ الْإِنْسَانَ مَا لَمْ
يَعْلَمُ (٥)

Terjemahnya :

“Bacalah dengan (menyebut) nama Tuhanmu yang menciptakan, Dia telah menciptakan manusia dari segumpal darah. Bacalah dan Tuhanmulah yang Maha pmurah, yang mengajar (manusia) dengan perantaraan kalam Dia mengajar kepada manusia apa yang tidak diketahuinya”(Depag, 2013:597).

Dalam proses Pendidikan Agama Islam, metode pembelajarannya memiliki peranan yang sangat penting dalam mencapai tujuan pendidikan. Bahkan, metode tersebut dianggap sebagai seni dalam mentransfer ilmu pengetahuan atau materi pelajaran kepada peserta didik, yang dianggap lebih signifikan daripada materi itu sendiri. Sehubungan dengan peningkatan kualitas pendidikan, perbaikan, pembaharuan, dan perubahan diperlukan dalam segala aspek, termasuk kurikulum, sarana dan prasarana, guru, siswa, serta metode pembelajaran. Dalam hal peningkatan diperlukan adanya evaluasi. Evaluasi merupakan bagian dari kurikulum pendidikan, adanya evaluasi guna mengetahui tujuan dari pendidikan yang sudah direncanakan apakah kegiatan belajar mengajar sudah sesuai atau belum, sedangkan dalam pelaksanaannya yang melakukan evaluasi adalah seorang pendidik (Subar Junanto N. A., 2018, hal. 181). Evaluasi ini untuk menentukan apakah pendidikan bisa dilanjutkan, diperbaiki atau dihentikan. Evaluasi menjadi bagian yang tidak dapat dipisahkan dari kegiatan pendidikan. Oleh karena itu, kegiatan evaluasi tidak mungkin dielakkan dalam proses pembelajaran, baik evaluasi hasil belajar maupun evaluasi pembelajaran (Subar Junanto L. P., 2018, hal. 4).

Kunci keberhasilan proses belajar peserta didik terletak pada tingkat keaktifan mereka selama pembelajaran. Keaktifan siswa dalam pembelajaran merupakan hal penting dan mendasar yang harus dipahami, disadari, dan dikembangkan oleh setiap guru dalam proses pembelajaran. Keaktifan belajar ditandai dengan keterlibatan optimal dalam segi intelektual, emosional, dan fisik. Pada dasarnya, pandangan yang perlu menjadi kerangka pikir setiap guru adalah bahwa anak-anak adalah makhluk yang aktif dalam belajar (Ismail Makki, (2019:26)

Nuyati dan Ade Rustiana (2016:631) menyatakan bahwa keaktifan belajar hadir dalam semua aktivitas belajar, tetapi tingkatnya tergantung pada jenis kegiatan dan materi yang dipelajari, serta tujuan yang ingin dicapai. Sementara itu, menurut Ahmad (2021:12), keaktifan belajar memiliki peran penting dalam proses pembelajaran. Keaktifan yang ditunjukkan oleh peserta didik dalam proses belajar mengajar dapat meningkatkan minat dan semangat mereka dalam mengikuti pembelajaran.

Berdasarkan kegiatan observasi yang sudah dilakukan oleh peneliti di kelas VI mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SDIT Hidayaturrahman Sragen pada tanggal 1 April 2023, pada saat pembukaan pembelajaran ketika dipersilahkan untuk memimpin hafalan di depan kelas, siswa terlihat tidak berani maju. Kemudian pada saat proses belajar mengajar berlangsung siswa tidak berani

menjawab tanya jawab dari guru dari satu kelas hanya beberapa siswa yang berani menjawab pertanyaan dari guru. Selain itu pada saat guru memberikan soal-soal, siswa terlihat malas mengerjakan soal dan saat diskusi kelompok berlangsung siswa terlihat pasif dalam memberi pendapat.

Kemudian berdasarkan wawancara dengan guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SDIT Hidayaturrahman Sragen yang mengajar kelas VI bahwa sebelum pembelajaran dimulai aktifitas siswa ialah hafalan bersama, namun ketika memimpin hafalan tersebut dari keseluruhan siswa di kelas hanya beberapa orang yang berani maju ke depan kelas untuk memimpin hafalan. Kemudian ketika diberi sesi tanya jawab dari keseluruhan siswa hanya beberapa yang berani bertanya dan saat diskusi siswa terlihat pasif.

Menurut Annurahman (2013:119), keaktifan belajar peserta didik dalam proses pembelajaran dipengaruhi oleh faktor-faktor intern dan ekstern. Faktor intern mencakup kepribadian siswa, metode belajar yang digunakan, motivasi belajar, konsentrasi, pengelolaan materi pembelajaran, kepercayaan diri, dan kebiasaan belajar siswa. Sementara itu, faktor eksternal melibatkan peran guru, lingkungan sosial, dan kurikulum sekolah.

Salah satu faktor internal yang mempengaruhi keaktifan belajar adalah kepercayaan diri. Kepercayaan diri merupakan aspek penting dalam kepribadian seseorang. Menurut John M. Orthiz

(2002:114), kepercayaan diri adalah keyakinan pada kemampuan dan keandalan diri sendiri. Das Salirawati (2012:218) juga sependapat, bahwa kepercayaan diri adalah keyakinan pada kemampuan yang dimiliki sendiri untuk memenuhi keinginan dan harapan.

Kepercayaan diri adalah salah satu aspek kepribadian yang melibatkan keyakinan terhadap kekuatan, kemampuan, dan keterampilan yang dimiliki oleh seseorang (Ghufron dan Rini, 2010:34). Beberapa ciri yang menandakan seorang siswa memiliki kepercayaan diri antara lain memiliki keyakinan pada diri sendiri, optimis, objektif, bertanggung jawab, rasional, dan realistis (Ghufron dan Rini, 2010:35).

Menurut Syah (2012:146), keaktifan belajar dapat dipengaruhi oleh tiga faktor, yaitu faktor internal, eksternal, dan pendekatan belajar. Faktor internal mencakup intelegensi, sikap, bakat, minat, dan motivasi siswa. Faktor eksternal melibatkan kondisi sekitar siswa, termasuk lingkungan sosial dan lingkungan non-sosial. Sedangkan faktor pendekatan belajar mencakup strategi dan metode yang digunakan oleh guru dan peserta didik untuk meningkatkan keaktifan dan efisiensi dalam proses pembelajaran. Pada faktor ini, proses pembelajaran dapat direkayasa, termasuk pemilihan metode pembelajaran yang sesuai dan penggunaan media belajar yang interaktif.

Pendidikan perlu mengadopsi metode pembelajaran yang dapat

meningkatkan keaktifan siswa di dalam kelas. Pemilihan metode dan media pembelajaran yang tepat berperan penting dalam mendorong dan meningkatkan keaktifan belajar siswa. Oleh karena itu, guru perlu memiliki kemampuan untuk memilih dan menerapkan metode dan media pembelajaran yang sesuai agar siswa dapat mencapai tujuan pembelajaran dengan baik. Seorang guru yang memiliki keinginan untuk menggali metode pembelajaran baru akan mencoba menerapkan media pembelajaran yang inovatif dan menarik perhatian siswa.

Inovasi pembelajaran menjadi hal penting yang harus dimiliki oleh setiap guru agar proses pembelajaran menjadi lebih hidup dan bermakna. Salah satu media baru yang diperkenalkan dalam Kurikulum Merdeka adalah Platform Merdeka Mengajar (PMM). Menurut Direktur Guru dan Tenaga Kependidikan Pendidikan Menengah dan Pendidikan Khusus, Yaswardi, visi dari PMM adalah menciptakan ekosistem pembelajaran yang kolaboratif untuk meningkatkan efektivitas pembelajaran dan menciptakan iklim kerja yang positif.

Implementasi PMM, sebagai bagian dari Kurikulum Merdeka, memberikan fokus pada kepentingan murid dan memudahkan guru dalam melaksanakan kegiatan mengajar. PMM memberikan kesempatan yang sama bagi pendidik untuk belajar dan meningkatkan kompetensi kapan pun dan di mana pun mereka

berada. Fitur "Pembelajaran" dalam PMM menyediakan fasilitas pelatihan mandiri bagi pendidik dan tenaga kependidikan untuk memperoleh materi pelatihan berkualitas dan mempelajarinya secara mandiri. Dengan adanya fitur "Pembelajaran" ini, diharapkan para guru dapat meningkatkan kualitas kompetensi mereka dalam melaksanakan pembelajaran. Platform Merdeka Mengajar (PMM) memberikan panduan bagi guru dalam meningkatkan praktik mengajar mereka sesuai dengan Kurikulum Merdeka.

Keaktifan siswa dapat diamati melalui beberapa indikator, seperti keterlibatan siswa selama proses pembelajaran, partisipasi dalam penyelesaian masalah, kemauan untuk bertanya kepada guru atau teman sekelas, upaya untuk mencari solusi dalam menyelesaikan masalah, aktif dalam berdiskusi dan berkolaborasi dengan anggota kelompok, kemampuan siswa dalam mengevaluasi dan melatih dirinya sendiri, serta kemampuan siswa dalam menerapkan pengetahuan yang telah dipahaminya. Indikator-indikator ini mencerminkan tingkat keterlibatan dan keaktifan siswa dalam proses belajar serta kemampuan mereka dalam mengaplikasikan pengetahuan yang diperoleh. (Sudjana, 2013:49).

Telah dilakukan beberapa penelitian tentang keaktifan belajar di berbagai kota. Salah satu penelitian yang relevan adalah penelitian Pour, et.al (2018), yang menginvestigasi pengaruh model pembelajaran talking stick terhadap keaktifan belajar siswa

menggunakan pendekatan penelitian kuantitatif. Penelitian ini menggunakan desain quasi eksperimen. Hasil penelitian diperoleh melalui penggunaan instrumen angket keaktifan belajar siswa.

Sebagai contoh, Noviyanti (2017) melakukan penelitian tentang pengaruh strategi pembelajaran inkuiri terhadap keaktifan belajar siswa pada mata pelajaran pendidikan agama Islam di SMA Negeri 1 Puloampel, Kabupaten Serang. Penelitian ini menggunakan metode pra-eksperimen dengan desain one short study, di mana terdapat kelompok yang diberikan perlakuan tertentu dan diobservasi. Selanjutnya, Failasuf (2019) juga melakukan penelitian tentang penerapan metode inkuiri dalam meningkatkan keterampilan berpikir kritis dan keaktifan belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di MTS Al-Amin Pekalongan. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif. Kedua penelitian tersebut mengkaji pengaruh strategi pembelajaran terhadap keaktifan belajar siswa, dengan fokus pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam, namun menggunakan metode penelitian yang berbeda.

Dari beberapa pemaparan diatas, maka penulis tertarik melakukan penelitian yang memiliki judul “ **Pengaruh Penggunaan Platform Mengajar Terhadap Keaktifan Belajar Pendidikan Agama Islam Ditinjau Dari Kepercayaan Diri Siswa SDIT Hidayaturrehman Sragen Tahun pelajaran 2023/2024**”.

A. Identifikasi Masalah

Berdasarkan paparan latar belakang masalah yang telah disampaikan sebelumnya, beberapa hal yang dapat diidentifikasi adalah:

1. Kurangnya keberanian siswa dalam memimpin hafalan di depan kelas.
2. Siswa yang masih takut untuk bertanya terhadap pembelajaran yang belum paham.
3. Kurangnya keberanian siswa untuk berpendapat saat pembelajaran berlangsung.
4. Siswa kurang aktif saat diskusi berlangsung.

B. Pembatasan Masalah

Berikut adalah batasan penelitian ini agar pelaksanaan penelitian lebih fokus ke pokok pembahasan, diantaranya:

1. Penelitian yang akan diteliti ini akan memfokuskan pembahasannya pada keaktifan belajar siswa
2. Subyek penelitian adalah kelas VI SDIT Hidayaturrahman Masaran, Sragen
3. penelitian dilakukan terhadap Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Semester 1 materi ayo membayar zakat tahun pelajaran 2023/2024.

C. Rumusan Masalah

Dengan adanya batasan masalah diatas, rumusan masalah yang dapat dipaparkan sebagai berikut :

1. Apakah terdapat perbedaan keaktifan belajar antara yang menggunakan Platform Merdeka Mengajar dibandingkan dengan yang tidak menggunakan Platform Merdeka Mengajar dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam pada siswa SDIT Hidayatullah Sragen Tahun Pelajaran 2023/2024?
2. Apakah terdapat perbedaan keaktifan belajar antara siswa yang memiliki kepercayaan tinggi dengan siswa yang memiliki kepercayaan diri rendah dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam pada siswa SDIT Hidayatullah Sragen Tahun Pelajaran 2023/2024?
3. Pada siswa yang memiliki kepercayaan diri tinggi apakah terdapat perbedaan keaktifan belajar antara yang diberikan Platform Merdeka Mengajar dan yang tidak diberikan Platform Merdeka Mengajar?
4. Pada siswa yang memiliki kepercayaan diri rendah apakah terdapat perbedaan keaktifan belajar antara yang diberikan Platform Merdeka Mengajar dan yang tidak diberikan Platform Merdeka Mengajar?
5. Apakah terdapat interaksi antara penggunaan Platform Merdeka Mengajar terhadap keaktifan belajar dalam pembelajaran Pendidikan

Agama Islam ditinjau dari kepercayaan diri pada siswa SDIT Hidayatullah Sragen Tahun Pelajaran 2023/2024?

D. Tujuan Penelitian

Berikut merupakan tujuan penelitian ini dilakukan :

1. Untuk mengetahui perbedaan keaktifan belajar antara siswa yang menggunakan Platform Merdeka Mengajar dengan yang tidak menggunakan Platform Merdeka dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti pada siswa SDIT Hidayatullah Sragen Tahun Pelajaran 2023/2024.
2. Untuk mengetahui perbedaan keaktifan belajar antara siswa yang memiliki kepercayaan diri yang tinggi dengan siswa yang memiliki kepercayaan diri rendah dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam pada Siswa SDIT Hidayatullah Sragen Tahun Pelajaran 2023/2024.
3. Untuk mengetahui perbedaan keaktifan belajar antara siswa yang menggunakan Platform Merdeka Mengajar dan siswa yang tidak menggunakan Platform Merdeka Mengajar ditinjau dari siswa yang memiliki kepercayaan diri tinggi pada Siswa SDIT Hidayatullah Sragen Tahun Pelajaran 2023/2024.
4. Untuk mengetahui perbedaan keaktifan belajar antara siswa yang menggunakan Platform Merdeka Mengajar dan siswa yang tidak

menggunakan Platform Merdeka Mengajar ditinjau dari siswa yang memiliki kepercayaan diri rendah pada Siswa SDIT Hidayatullah Sragen Tahun Pelajaran 2023/2024.

5. Untuk mengetahui interaksi antara penggunaan Platform Merdeka Mengajar terhadap keaktifan belajar dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam ditinjau dari kepercayaan diri pada siswa SDIT Hidayatullah Sragen Tahun Pelajaran 2023/2024.

E. Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini memiliki tujuan yakni untuk memberi kontribusi pada pengembangan teori yang berhubungan pada pengaruh penggunaan platform merdeka mengajar dan kepercayaan diri terhadap keaktifan belajar pendidikan agama Islam siswa SDIT Hidayatullah .

2. Manfaat Praktis

a. Untuk Sekolah

Produk penelitian mempunyai manfaat untuk rujukan dan tambahan referensi khususnya pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam.

b. Bagi Kepala Sekolah dan Guru

Diharapkan penelitian ini dapat menghasilkan sebuah

trobosan untuk mengembangkan diri dan sebagai bahan evaluasi yang berkaitan dengan kebijakan kepala sekolah dan kompetensi para pendidik.

c. Bagi murid

Dari hasil penelitian ini, dapat memberikan dorongan kepada siswa untuk lebih bersemangat dalam proses belajar melalui pemanfaatan Platform Merdeka Mengajar. Hal ini berpotensi meningkatkan tingkat keterlibatan siswa dalam pembelajaran.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Kajian Teori

1. Platform Merdeka Mengajar

a. Pengertian Platform Merdeka Mengajar

Istilah "Platform" dalam pengertian KBBI (kamus besar bahasa Indonesia) merujuk pada rencana kerja, program, dan pernyataan sekelompok orang atau partai mengenai prinsip atau kebijakan. Di sisi lain, "Merdeka Mengajar" mengacu pada proses belajar mengajar yang dilakukan oleh guru dengan tujuan untuk membebaskan atau memberikan kebebasan kepada anak didik dalam proses belajar. (Dewi Nurmalasari, 2022:1). Memerdekakan anak dalam belajar tidak berarti membiarkan anak sepenuhnya tanpa tuntutan. Guru berperan menjadi penuntun agar anak tetap terarah dan tidak membahayakan dirinya (Pendidikan Guru Penggerak Modul 1.1 hal 11)

Platform Merdeka Mengajar adalah sebuah platform teknologi yang telah dikembangkan untuk memberikan bantuan dan dukungan kepada para guru dalam mengajar sesuai dengan konsep kurikulum merdeka. Tujuan dari platform ini adalah untuk membantu guru meningkatkan kompetensi mereka, mengembangkan karier, dan memfasilitasi implementasi kurikulum merdeka. Menurut Saryanto dkk pada tahun 2022, platform ini dirancang dengan tujuan memberikan kemudahan kepada guru dalam menerapkan kurikulum merdeka, sementara itu, menurut Priyono dan rekan pada tahun

2022, platform ini juga berperan dalam membantu guru untuk mengembangkan diri secara mandiri..

Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi (Kemdikbudristek) telah melakukan sosialisasi Platform Merdeka Mengajar (PMM) kepada para guru dengan menggunakan pendekatan sosialisasi dan publikasi melalui media sosial, melibatkan komunitas guru dan kepala sekolah, serta menyelenggarakan pelatihan-pelatihan. Melalui upaya ini, Kemdikbudristek berharap PMM dapat menjadi mitra bagi para guru dalam implementasi kurikulum merdeka, dengan semangat kolaborasi dan saling berbagi. Konten-konten yang dikembangkan oleh Kemdikbudristek memberikan pemahaman yang lebih baik saat implementasi dan pembelajaran di satuan pendidikan yang telah terlibat dalam implementasi kurikulum merdeka.

Dari uraian di atas jadi pengertian Platform Merdeka Mengajar adalah platform teknologi yang dikembangkan pada kurikulum merdeka yang akan membantu guru dalam mengimplementasikan kurikulum merdeka dengan baik, dapat mengembangkan potensinya dan memudahkan guru dalam mengembangkan dirinya secara mandiri.

b. Fitur Platform Merdeka Mengajar

Fitur Dalam PMM dikelompokkan sesuai dengan manfaat penggunaannya yakni:

1) Video Inspirasi

Dalam fitur ini, para pengajar dapat menemukan berbagai video kreatif

untuk meningkatkan kompetensi pengajar baik untuk lingkungan sekolah maupun untuk personal.

2) Pelatihan Mandiri

Dalam fitur ini Tersedia beragam topik pelatihan, materi singkat dan relevan, serta mudah dipraktekkan. Fitur pelatihan mandiri ini dapat diakses pengajar kapan saja dan dimana saja sehingga pengajar mampu mengembangkan potensi yang dimilikinya.

3) Bukti Karya Saya

Fitur ini menjadi tempat rekam jejak yang menggambarkan kinerja serta kompetensi yang dapat dibagikan pengajar agar dapat memberi inspirasi maupun bertukar pikiran kepada rekan sejawatnya. Dengan bertukar pikiran dengan teman sejawat akan membawa dampak yang positif seperti sikap saling menghormati dan menghargai. Seperti sikap Nasionalisme Indonesia adalah paham cinta terhadap bangsa Indonesia dengan cara menempatkan persatuan dan kesatuan, serta kepentingan dan keselamatan bangsa dan negara di atas kepentingan pribadi maupun golongan dengan tetap menghargai adanya persamaan harkat dan martabat setiap bangsa, mengakui dan menghargai kedaulatan setiap bangsa serta menjalin hubungan persahabatan dan kerja sama dengan semua bangsa (Junanto, Civic Education, 2013).

4) Assesmen Murid

Fitur ini berisi kumpulan soal untuk pahami level kompetensi murid, sehingga pengajar dapat menerapkan pembelajaran yang sesuai dengan

capaian dan perkembangan murid. Beragam paket soal dapat dibagikan secara daring dan juga luring.

5) Perangkat Ajar

Platform ini menyediakan beragam inspirasi materi ajar berkualitas bagi para pengajar. Materi-materi tersebut meliputi modul ajar, buku teks pelajaran, video pembelajaran, modul projek, dan bahan lainnya. Semua perangkat ajar ini dapat diakses oleh pengajar. Tim ahli dari Kemendikbudristek bertanggung jawab dalam melakukan kurasi terhadap perangkat-perangkat ini. Saat ini, platform ini telah menyediakan lebih dari 2.000 referensi perangkat ajar yang berbasis pada Kurikulum Merdeka. (Joko Awal Suroto dkk, 2022:257)

c. Manfaat Platform Merdeka Mengajar

Secara prinsip, Platform Merdeka Mengajar hadir untuk mendukung guru dalam menerapkan pendekatan pembelajaran baru dengan menggunakan Kurikulum Merdeka. Tujuannya adalah untuk memberikan sumber referensi pembelajaran serta meningkatkan keterampilan dan kompetensi sebagai pendidik.

Manfaat Platform Merdeka Mengajar dalam proses pembelajaran adalah sebagai berikut (Priyono dkk, 2022:128) :

1) Mengajar

Platform Merdeka Mengajar dapat berperan sebagai sumber materi pengajaran bagi para guru. Dalam platform tersebut, guru akan dimudahkan dengan adanya perangkat ajar yang lengkap, asesmen murid,

dan analisis diagnostik literasi dan numerasi yang dapat dilakukan dengan cepat sesuai dengan tingkat perkembangan peserta didik.

Perangkat ajar yang tersedia meliputi Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), bahan ajar, modul proyek, buku murid, dan asesmen. Selain dapat diakses secara online, semua perangkat ajar tersebut juga dapat diunduh.

Bagian asesmen murid memungkinkan para guru untuk mengetahui level kompetensi murid, memperoleh informasi tentang proses dan hasil pembelajaran, mencari asesmen berdasarkan fase dan mata pelajaran tertentu, serta menerima proses penilaian yang dilakukan secara otomatis.

2) Belajar

Selain itu, Platform Merdeka Mengajar juga memiliki fungsi belajar yang penting. Dalam hal ini, guru dapat mengakses pelatihan mandiri berkualitas yang akan membantu mereka mengembangkan diri secara profesional. Tidak hanya itu, platform ini juga menyediakan berbagai video inspiratif dengan akses tak terbatas, yang memberikan guru kesempatan untuk meningkatkan kualitas pengajaran mereka.

Fitur video inspiratif ini tidak hanya bermanfaat bagi para guru, tetapi juga memberikan pengalaman baru bagi siswa. Mereka dapat melihat berbagai video pembelajaran yang menampilkan penggunaan berbagai media dalam proses belajar-mengajar. Penelitian telah menunjukkan bahwa pemilihan metode pembelajaran yang tepat dan penggunaan media interaktif dapat berdampak pada keaktifan belajar siswa (Syah,

2012:146). Dengan demikian, melalui akses ke video-video ini, siswa akan lebih termotivasi dan terlibat dalam proses belajar.

3) Berkarya

Dalam fungsi berkarya, baik guru maupun siswa memiliki kesempatan untuk mengunggah hasil karya pembelajaran mereka ke Platform Merdeka Mengajar. Hal ini dapat berupa video atau kumpulan foto yang diunggah melalui fitur bukti karya. Setelah dibagikan melalui PMM, hasil unggahan tersebut dapat menjadi referensi bagi siswa lainnya.

Dari uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa Platform Merdeka Mengajar memberikan manfaat yang signifikan bagi guru dan siswa dalam proses pembelajaran. Guru dapat memanfaatkan platform ini untuk mengajar dengan lebih efektif, melalui akses ke berbagai sumber belajar dan pelatihan. Sementara itu, siswa dapat belajar dengan lebih aktif melalui video inspiratif dan mendapatkan pengalaman baru melalui berbagai media pembelajaran yang ditampilkan. Selain itu, fitur berkarya memungkinkan guru dan siswa untuk berbagi hasil karya mereka, sehingga dapat menjadi referensi dan inspirasi bagi orang lain dalam komunitas PMM.

2. Kepercayaan Diri

a. Pengertian Kepercayaan Diri

Menurut Aunurrahnan (2010:184), kepercayaan diri adalah salah satu keadaan psikologis yang memengaruhi aktivitas fisik dan mental seseorang dalam proses pembelajaran. Kepercayaan diri muncul ketika

seseorang akan terlibat dalam suatu aktivitas tertentu dan memiliki tujuan untuk mencapai hasil yang diinginkannya. Alfred Adler (2015:13-14), seorang ahli psikologi terkenal, menyatakan bahwa kebutuhan akan kepercayaan diri adalah salah satu kebutuhan paling mendasar bagi manusia. Meskipun demikian, memiliki kepercayaan diri yang berlebihan tidak selalu memiliki efek positif.

Menurut *Oxford Advanced Learner's Dictionary* (Rahayu, 2013:62), kepercayaan diri (confidence) dapat didefinisikan sebagai keyakinan seseorang terhadap kemampuan dirinya sendiri untuk melakukan sesuatu dan meraih kesuksesan. Goleman (dalam Rahayu, 2013:63) juga setuju dengan pendapat ini, dengan menyatakan bahwa kepercayaan diri adalah kesadaran yang kuat mengenai harga diri dan kemampuan individu.

Menurut Liendenfield (Husnan, 2015:100), kepercayaan diri pada individu memiliki dua karakteristik, yaitu kepercayaan diri lahir dan kepercayaan diri batin. Individu dengan kepercayaan diri lahir memiliki kemampuan berkomunikasi yang baik, mampu mengungkapkan kebutuhan dengan tegas, memiliki gaya berpakaian yang sesuai dengan kepribadian mereka, dan mampu mengendalikan emosi mereka. Sementara itu, individu dengan kepercayaan diri batin memiliki karakteristik seperti mencintai dan menghargai diri sendiri, memiliki tingkat kesadaran diri yang tinggi dan memahami kelemahan serta keterbatasan mereka, memiliki tujuan hidup yang jelas, dan memiliki pola pikir yang positif.

Dalam beberapa pengertian yang telah disebutkan di atas, dapat dinyatakan bahwa kepercayaan diri adalah perilaku individu yang

melibatkan keyakinan atas potensi positif yang dimiliki untuk bersikap seimbang dengan struktur emosional yang ada dalam dirinya. Tujuan dari perilaku ini adalah untuk mengatasi permasalahan yang dihadapi dengan keyakinan bahwa individu memiliki kemampuan untuk menghadapi dan memecahkan permasalahan tersebut.

Dalam agama Islam, terdapat dorongan yang kuat bagi umatnya untuk memiliki kepercayaan diri yang tinggi. Manusia dianggap sebagai makhluk ciptaan Allah yang memiliki derajat paling tinggi karena kelebihan akal yang diberikan. Oleh karena itu, sangat penting bagi individu untuk percaya pada potensi dan kemampuan yang dimilikinya. Hal ini sejalan dengan firman Allah SWT dalam Surat Al-Imran ayat 139:

وَلَا تَهِنُوا وَلَا تَحْزِنُوا وَأَنْتُمْ الْأَعْلَوْنَ إِنْ كُنْتُمْ مُؤْمِنِينَ

Terjemahannya :

“Janganlah kamu bersikap lemah dan janganlah (pula) kamu bersedih hati padahal kamulah orang yang paling tinggi (derajatnya) jika kamu beriman”. (Depag RI, 1998: 98)

Percaya pada diri sendiri melibatkan kemauan dan kehendak individu untuk mengembangkan usaha sendiri tanpa bergantung pada bantuan orang lain. Untuk mencapai kepercayaan diri, seseorang harus melalui proses yang melibatkan keyakinan terhadap Allah, yang dikenal sebagai iman, sesuai dengan ajaran Al-Qur'an dan As-Sunnah. Selain itu, kepercayaan diri juga terkait dengan pengakuan terhadap takdir, yaitu memahami bahwa baik buruk, kesedihan dan kebahagiaan hanya terjadi dengan izin Allah. Dengan keyakinan ini, seseorang yakin bahwa Allah senantiasa akan memberikan petunjuk menuju kebaikan.

Dari berbagai definisi tersebut, secara umum dapat disimpulkan bahwa kepercayaan diri adalah sikap percaya dan yakin terhadap kemampuan yang dimiliki. Hal ini membantu individu untuk memiliki pandangan positif dan realistis terhadap diri sendiri, sehingga mampu berinteraksi sosial dengan baik. Kepercayaan diri seseorang juga banyak dipengaruhi oleh tingkat kemampuan dan keterampilan yang dimiliki. Individu yang percaya diri selalu yakin dalam setiap tindakan yang mereka lakukan, merasa bebas untuk melakukan hal-hal sesuai dengan keinginan mereka, dan bertanggung jawab atas perbuatannya..

b. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kepercayaan Diri

Menurut Hakim (2005: 121-154), ada beberapa faktor yang dapat memengaruhi munculnya rasa percaya diri, antara lain

1) Lingkungan Keluarga

Keluarga merupakan lingkungan pertama dan paling penting dalam kehidupan setiap individu, dan lingkungan ini sangat mempengaruhi pembentukan awal rasa percaya diri. Rasa percaya diri adalah keyakinan seseorang terhadap segala aspek kelebihan yang dimilikinya, dan tercermin dalam perilaku sehari-hari. Pertumbuhan dan perkembangan rasa percaya diri dimulai sejak usia dini, dan lingkungan keluarga memainkan peran penting dalam hal ini. Jika seseorang tumbuh dalam lingkungan keluarga yang baik, maka dia cenderung memiliki rasa percaya diri yang baik. Namun, sebaliknya, jika lingkungan keluarga tidak memadai, individu tersebut mungkin akan kekurangan rasa percaya diri.

Hakim menjelaskan bahwa pendidikan keluarga adalah pendidikan pertama dan paling penting yang sangat mempengaruhi kepribadian seseorang. Beberapa pola pendidikan keluarga yang dapat diterapkan untuk membangun rasa percaya diri anak adalah sebagai berikut:

- a) Menerapkan pola pendidikan yang demokratis, di mana anak diberikan kesempatan untuk berpartisipasi dalam pengambilan keputusan dan diberikan kebebasan dalam mengemukakan pendapat.
- b) Melatih anak untuk berbicara tentang berbagai hal, sehingga mereka dapat mengungkapkan perasaan, pendapat, dan kebutuhan mereka dengan jelas.
- c) Mendorong perkembangan kemandirian anak, dengan memberikan mereka tanggung jawab dan tugas-tugas yang sesuai dengan usia dan kemampuan mereka.
- d) Memperluas lingkungan pergaulan anak, dengan memberikan kesempatan bagi mereka untuk berinteraksi dengan berbagai orang dan lingkungan yang berbeda.

e) Membangun harga diri anak, dengan memberikan pujian, penghargaan, Menurut penelitian Sungkar dan Partini (2015: 94-95), terdapat dua faktor yang mempengaruhi kepercayaan diri seseorang, yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal melibatkan aspek-aspek seperti konsep diri, harga diri, kondisi fisik, dan pengalaman hidup individu tersebut. Sementara itu, faktor eksternal mencakup pendidikan, pekerjaan, lingkungan, dan pengalaman hidup yang memengaruhi kepercayaan diri individu tersebut.

- a. Faktor-faktor yang berasal dari dalam diri individu atau faktor internal mencakup hal-hal berikut ini:

1. Konsep diri

Proses perkembangan kepercayaan diri dimulai dengan pembentukan konsep diri melalui interaksi dengan kelompok sosial. Menurut Centi (dalam Sungkar dan Partini, 2015: 94), konsep diri merujuk pada gambaran individu tentang dirinya sendiri. Seseorang dengan rendah diri cenderung memiliki konsep diri negatif, sementara individu dengan kepercayaan diri memiliki konsep diri yang positif. Menurut Fitt et al. (dalam Sungkar dan Partini, 2015: 94), individu yang memiliki konsep diri yang baik cenderung mampu mengaktualisasikan potensi dirinya secara optimal, sehingga mendorong motivasi untuk mencapai prestasi tinggi. Konsep diri merupakan aspek internal yang signifikan dan mempengaruhi perilaku keseluruhan individu (Martalima, dalam Sungkar dan Partini, 2015: 94).

2. Harga diri

Meadow (dalam Sungkar dan Partini, 2015: 94) menjelaskan bahwa harga diri adalah penilaian individu terhadap dirinya sendiri. Individu dengan harga diri yang tinggi cenderung menilai dirinya secara rasional dan mengembangkan hubungan yang baik dengan orang lain. Mereka yang memiliki harga diri tinggi melihat diri mereka sebagai individu yang berharga, menerima diri mereka sendiri, dan mampu menerima orang lain dengan baik. Di sisi lain, individu dengan harga diri rendah cenderung bergantung pada orang lain, kurang percaya diri,

dan mengalami kesulitan dalam interaksi sosial serta cenderung pesimis.

3. Kondisi fisik

Perubahan dalam kondisi fisik juga dapat mempengaruhi kepercayaan diri. Menurut Anthony (dalam Sungkar dan Partini, 2015: 94), penampilan fisik merupakan faktor utama yang memengaruhi harga diri dan kepercayaan diri seseorang. Penampilan yang baik dapat meningkatkan daya tarik dan mengurangi rasa canggung. Lauster (dalam Sungkar dan Partini, 2015: 94) juga berpendapat bahwa ketidakmampuan fisik dapat menyebabkan rendah diri yang signifikan.

4. Pengalaman hidup

Menurut Lauster (dalam Sungkar dan Partini, 2015: 95), pengalaman yang penuh kekecewaan seringkali menjadi sumber rendahnya kepercayaan diri. Hal ini terutama berlaku bagi individu yang memiliki ketidakamanan, kurangnya kasih sayang, dan perhatian. Kepercayaan diri terbentuk melalui pengalaman hidup yang dialami oleh individu sepanjang perjalanan hidupnya. Pengalaman dapat memberikan pengaruh positif dan negatif terhadap perkembangan kepercayaan diri. Pembentukan kepercayaan diri juga dipengaruhi oleh pengalaman sejak masa kecil. Menurut Lavitas (dalam Sungkar dan Partini, 2015: 95), pengalaman hidup merupakan sumber kepercayaan diri. Belajar dari pengalaman masa lalu berarti mengambil pelajaran dari kesalahan, memutuskan untuk memanfaatkan kemampuan yang dimiliki, dan memiliki kesadaran untuk tidak mengulangi kesalahan yang sama.

b. Faktor-faktor dari luar diri individu atau faktor eksternal yang

mempengaruhi kepercayaan diri meliputi:

1. Pendidikan

Tingkat pendidikan dapat memengaruhi kepercayaan diri seseorang. Menurut Anthony (dalam Sungkar dan Partini, 2015: 95), individu dengan tingkat pendidikan rendah cenderung merasa lebih rendah dari individu yang lebih terdidik, sementara individu dengan tingkat pendidikan yang lebih tinggi cenderung lebih mandiri dan tidak bergantung pada orang lain. Individu yang lebih terdidik akan merasa lebih percaya diri dalam memenuhi kebutuhan hidupnya dengan menghadapi situasi dengan pemahaman yang lebih baik.

2. Pekerjaan

Menurut Rogers (dalam Sungkar dan Partini, 2015: 95), bekerja dapat meningkatkan kreativitas, mandiri, dan kepercayaan diri seseorang. Melalui pekerjaan, individu dapat merasa puas dan bangga karena mereka dapat mengembangkan kemampuan diri mereka. Rasa percaya diri juga dapat muncul melalui prestasi yang diperoleh dari pekerjaan, bukan hanya dari aspek materi.

3. Lingkungan dan Pengalaman hidup

Lingkungan baik itu keluarga maupun masyarakat, memiliki pengaruh signifikan terhadap kepercayaan diri. Dukungan yang baik dari keluarga, seperti adanya interaksi yang positif antara anggota keluarga, dapat memberikan rasa nyaman dan meningkatkan kepercayaan diri.

Begitu juga dengan lingkungan sosial, semakin individu dapat memenuhi norma dan diterima oleh masyarakat, semakin berkembang harga diri mereka (Centi, dalam Sungkar dan Partini, 2015: 95). Selain itu, pengalaman hidup individu juga berperan penting dalam membentuk kepercayaan diri. Pengalaman-pengalaman yang dialami individu sepanjang perjalanan hidup, terutama pada masa kanak-kanak yang buruk, dapat menyebabkan kurangnya kepercayaan diri (Drajat, dalam Sungkar dan Partini, 2015: 95). Pemenuhan kebutuhan psikologis yang dialami selama perjalanan hidup yang sulit dapat berdampak negatif terhadap kepercayaan diri individu.

Lingkungan keluarga memainkan peran penting sebagai faktor utama dalam kehidupan setiap individu, dan memiliki pengaruh besar terhadap pembentukan rasa percaya diri seseorang. Rasa percaya diri merupakan keyakinan seseorang terhadap berbagai kelebihan yang dimilikinya dan tercermin dalam perilaku sehari-hari. Pertumbuhan dan perkembangan rasa percaya diri yang baik dimulai sejak usia dini, terutama ketika individu berada dalam lingkungan keluarga yang positif. Namun, sebaliknya, jika lingkungan keluarga kurang mendukung, hal itu dapat menyebabkan kehilangan rasa percaya diri pada individu tersebut.

Dari faktor-faktor yang telah disebutkan sebelumnya, penulis menyimpulkan bahwa kepercayaan diri seseorang dipengaruhi oleh beberapa hal, antara lain konsep diri, harga diri, lingkungan (keluarga dan sekolah), dan pengalaman individu tersebut.

c. Aspek-aspek kepercayaan diri

Individu yang mempunyai kepercayaan diri yang tinggi akan terlihat lebih tenang, tidak memiliki rasa takut dan mampu memperlihatkan kepercayaan dirinya setiap saat. Menurut Hakim (2002) ciri individu yang memiliki kepercayaan diri adalah sebagai berikut :

- a. Bersikap tenang yaitu tidak cemas atau tidak gugup dalam menghadapi situasi tertentu.
- b. Memiliki kemampuan berkomunikasi yaitu melakukan hubungan baik dengan orang lain melalui komunikasi.
- c. Berani menerima dan menghadapi penolakan orang lain, berani menjadi diri sendiri.
- d. Berfikir positif yaitu menyadari dan mengetahui bahwa dirinya memiliki kekuatan untuk mengatasi rintangan.
- e. Mampu bersosialisasi yaitu dapat berhubungan dan berinteraksi dengan orang lain.

Menurut Lautser (dalam Shofiah, 2002) menguraikan ada lima ciri kepercayaan diri yaitu:

- a. Optimis, adalah sifat senantiasa memiliki harapan dan berpandangan baik dalam menghadapi segala hal.
- b. Mandiri dalam mengerjakan tugas tidak bergantung pada orang lain.
- c. Memiliki ambisi untuk maju, yaitu memiliki dorongan dan berusaha ingin mencapai sesuatu dengan tetap memiliki pertimbangan-pertimbangan yang bijaksana dan sesuai dengan akal sehat.

- d. Tidak berlebihan adalah perasaan pasti tentang kemampuan yang dimiliki, sehingga dalam menanggapi sesuatu tidak dengan cara berlebihan.

Berdasarkan beberapa pendapat di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa aspek-aspek kepercayaan diri antara lain: keyakinan akan kemampuan diri, optimis, bersikap tenang, memiliki kemampuan berkomunikasi, berfikir positif, memiliki sikap berani, memiliki tujuan yang jelas, mandiri dalam mengerjakan tugas dan mampu bersosialisasi dengan kelompoknya.

d. Strategi Meningkatkan Kepercayaan Diri

Untuk menumbuhkan rasa percaya diri yang profesional, penting bagi individu untuk memulainya dari dalam dirinya sendiri. Individu tersebut harus mengatasi rasa tidak percaya diri yang sedang dialaminya. Terdapat beberapa cara yang dapat dilakukan saat mengalami krisis kepercayaan diri. Menurut Hakim (2002, 170-180), terdapat sikap-sikap hidup positif yang mutlak harus dimiliki dan dikembangkan oleh mereka yang ingin membangun rasa percaya diri yang kuat, yaitu :

1) Membangkitkan Kemauan Yang Keras

Kemauan merupakan dasar utama bagi individu dalam membangun kepribadian yang kuat, termasuk rasa percaya diri.

2) Membiasakan Untuk Berani

Dapat dilakukan dengan cara terlebih dahulu membangkitkan keberanian dan berusaha menetralkan ketegangan dengan bernafas panjang dan rileks.

3) Bersikap dan Berfikiran Positif

Menghilangkan pikiran yang negatif dan membiasakan diri untuk berfikir yang positif, logis dan realistis, dapat membangun rasa percaya diri yang kuat dalam diri individu

4) Membiasakan Diri Untuk Berinisiatif

Salah satu cara efektif untuk membangkitkan rasa percaya diri adalah dengan membiasakan diri berinisiatif dalam setiap kesempatan, tanpa menunggu perintah dari orang lain

5) Selalu bersikap mandiri

Melakukan segala sesuatu, terutama dalam hal pemenuhan kebutuhan hidup, dengan mengurangi ketergantungan pada orang lain adalah langkah penting dalam membangun rasa percaya diri.

6) Belajar dari pengalaman

Sikap positif yang harus diadopsi dalam menghadapi kegagalan adalah bersiap secara mental untuk menerimanya. Setelah itu, penting untuk mengambil hikmah dan pelajaran dari kegagalan tersebut serta memahami faktor-faktor penyebab di balik kegagalan tersebut.

7) Tidak mudah menyerah

Menguatkan kemauan untuk melangkah, bersikap sabar dalam menghadapi rintangan dan mau berfikir kritis untuk menyelesaikan masalah merupakan sikap yang harus dilakukan seorang individu untuk membentuk rasa percaya diri yang kuat dalam dirinya.

Menurut Ubaidillah (2012:26) upaya menambah rasa percaya diri

diantaranya :

1. Evaluasi diri secara objektif

Penting untuk belajar menilai diri sendiri secara objektif dan jujur. Menyadari semua aset berharga yang dimiliki dan mencari aset yang belum dikembangkan merupakan langkah yang penting. Selain itu, perlu mempelajari kendala-kendala yang menghalangi perkembangan diri, seperti pola berpikir yang keliru, niat dan motivasi yang lemah, kurangnya disiplin diri, kurangnya ketekunan dan kesabaran, serta kecenderungan bergantung pada bantuan orang lain atau faktor-faktor eksternal lainnya.

2. Beri penghargaan yang jujur terhadap diri

Sadari dan hargailah sekecil apa pun keberhasilan dan potensi apa yang dimiliki. Ingatlah bahwa semua itu didapat melalui proses belajar, revolusi, dan transformasi diri sejak dahulu hingga kini. Mengabaikan atau meremehkan satu saja prestasi yang pernah diraih berarti mengabaikan atau menghilangkan satu cicak yang membantu kita menemukan jalan tepat menuju masa depan. Ketidakmampuan menghargai diri sendiri, mendorong munculnya keinginan yang tidak realistis dan berlebihan.

3. *Positive thinking*

Setiap individu perlu mengadopsi pola pikir positif terhadap kemampuan dirinya sendiri serta memiliki sikap positif terhadap orang lain di sekitarnya. Penting untuk tidak membiarkan pikiran negatif berlarut-larut karena tanpa disadari, pikiran tersebut akan terus tumbuh, bercabang, dan berkembang. Semakin kuat dan

meluas pikiran negatif tersebut, semakin sulit untuk mengendalikannya dan menghentikannya.

4. Gunakan *self-affirmation*

Untuk mengurangi pola pikir negatif, salah satu strategi yang dapat digunakan adalah menggunakan *self-affirmation*, yaitu penggunaan kata-kata yang membangkitkan rasa percaya diri. *Self-affirmation* adalah praktik mengutarakan atau mengingatkan diri sendiri tentang kualitas positif, keberhasilan, atau nilai-nilai yang penting bagi kita. Dengan mengucapkan kata-kata yang memperkuat rasa percaya diri, kita dapat membantu menggeser pola pikir negatif menjadi lebih positif dan membangun kepercayaan diri yang lebih kuat.

Contohnya:

- a. Saya memiliki kemampuan untuk menghadapinya!
- b. Saya merasa bangga dengan pencapaian diri saya!
- c. Saya memiliki kendali penuh atas hidup saya. Saya adalah yang menentukan jalannya.
- d. Saya mampu mewujudkan cita-cita yang ingin saya capai!

Untuk menumbuhkan rasa percaya diri, langkah pertama yang perlu dilakukan adalah memperoleh pemahaman yang mendalam tentang diri sendiri, baik kekurangan maupun kelebihan yang dimiliki. Hal ini akan membantu individu untuk memelihara pola pikir positif terhadap diri sendiri dan orang lain, menciptakan perasaan saling menghargai di antara keduanya. Dalam suasana seperti ini, komunikasi yang akrab dapat terjalin, sehingga individu tersebut merasa mudah dan nyaman untuk membuka diri dan

menyampaikan pendapatnya kepada orang lain.

e. Manfaat Kepercayaan Diri

Kepercayaan diri memiliki peran yang penting bagi siswa karena sikap percaya diri dapat memberikan optimisme dan kemampuan adaptasi yang baik terhadap lingkungan sosial mereka. Menurut Monty P. Satiadarma (2000, 245-246), rasa percaya diri memiliki dampak positif pada siswa, antara lain:

1) Emosi

Jika seorang siswa memiliki tingkat kepercayaan diri yang tinggi, ia akan lebih mampu mengendalikan dirinya dalam situasi yang menekan. Mereka akan dapat menjaga ketenangan dan mampu menentukan waktu yang tepat untuk mengambil tindakan.

2) Konsentrasi

Dengan tingkat kepercayaan diri yang tinggi, siswa akan lebih mampu mengarahkan perhatiannya pada hal-hal yang penting. Hal ini akan membantu siswa untuk lebih fokus dalam proses pembelajaran..

3) Sasaran

Siswa dengan tingkat kepercayaan diri yang tinggi cenderung memiliki kemauan untuk menantang diri sendiri dengan sasaran yang ambisius. Mereka mendorong diri mereka sendiri untuk mencapai tingkat yang lebih baik. Di sisi lain, siswa yang kurang memiliki kepercayaan diri yang kuat cenderung memilih target yang lebih mudah dan kurang menantang, sehingga mereka tidak terdorong untuk berkembang secara maksimal. Dalam konteks pembelajaran, siswa yang memiliki kepercayaan diri yang

tinggi akan terlihat lebih aktif karena mereka lebih berani menerima tantangan yang diberikan oleh guru.

4) Usaha

Siswa yang memiliki kepercayaan diri yang tinggi memiliki ketahanan yang tinggi terhadap kegagalan dan frustrasi dalam mencapai tujuan mereka. Mereka akan terus berupaya dengan gigih sampai berhasil mencapai hasil yang diinginkan. Ketika menghadapi kesulitan dalam pembelajaran, siswa dengan kepercayaan diri yang tinggi cenderung berani untuk bertanya kepada guru guna memperoleh pemahaman yang lebih baik. Sebaliknya, siswa yang memiliki kepercayaan diri yang rendah cenderung mudah putus asa dan menghentikan usaha mereka ketika menghadapi kesulitan tertentu. Mereka cenderung tidak berani bertanya kepada guru ketika mengalami kesulitan dalam pembelajaran. Dengan demikian, siswa yang memiliki kepercayaan diri yang tinggi memiliki semangat yang kuat dan tidak mudah terpengaruh oleh kegagalan, serta memiliki keberanian untuk meminta bantuan ketika mengalami kesulitan dalam pembelajaran..

5) Strategi

Siswa yang memiliki keyakinan diri yang kuat akan selalu berupaya mengembangkan beragam strategi guna mencapai hasil yang diinginkannya. Mereka akan mencoba berbagai pendekatan dan bersedia mengambil risiko dalam menerapkan strategi tersebut. Di sisi lain, siswa yang kurang percaya diri cenderung enggan mencoba strategi baru dan cenderung bersikap statis.

6) Momentum

Dengan memiliki tingkat keyakinan diri yang tinggi, siswa akan menjadi lebih tenang, tekun, dan tidak mudah putus asa. Mereka akan terus berupaya mengembangkan strategi dan menciptakan peluang bagi diri mereka sendiri. Dampaknya adalah mereka memiliki kesempatan untuk memanfaatkan momen atau saat yang tepat untuk bertindak. Sebaliknya, tanpa memiliki keyakinan diri yang tinggi, usaha individu menjadi terbatas, begitu pula dengan peluang yang dapat dikembangkan. Oleh karena itu, momen untuk bertindak juga menjadi terbatas.

Simpulan dari uraian di atas adalah bahwa kepercayaan diri memiliki manfaat yang signifikan dalam proses pembelajaran. Dengan memiliki kepercayaan diri yang tinggi, siswa dapat mengelola emosi mereka dengan lebih baik, meningkatkan konsentrasi, menetapkan tujuan yang jelas, menerapkan usaha maksimal, dan mengembangkan strategi yang efektif. Semua ini berkontribusi pada keaktifan dan ketekunan siswa dalam pembelajaran. Dengan demikian, kepercayaan diri yang kuat memungkinkan siswa untuk lebih fokus dan aktif dalam proses pembelajaran.

3. Keaktifan Belajar

a. Pengertian Keaktifan Belajar

Aktifnya siswa dalam proses pembelajaran pada dasarnya bertujuan untuk membangun pengetahuan mereka sendiri. Mereka secara proaktif berupaya memahami masalah atau situasi yang mereka hadapi selama pembelajaran. Keaktifan berasal dari kata "aktif" yang menggambarkan

kegiatan yang enerjik, usaha yang gigih, dan kemampuan untuk merespons dan bertindak. Sedangkan "keaktifan" mengacu pada sibuknya siswa dalam melakukan kegiatan pembelajaran. Belajar sendiri mengandung arti berusaha mendapatkan pengetahuan atau ilmu, berlatih, dan mengubah perilaku atau tanggapan berdasarkan pengalaman yang dihadapi (KBBI Daring, 2016)

Menurut Hamalik (2009:106), belajar adalah suatu proses yang melibatkan aktivitas, bukan hanya hasil yang ingin dicapai. Aktivitas belajar mengacu pada kegiatan yang diberikan kepada pembelajar dalam konteks pembelajaran (Hamalik: 2009, 179). Sebelumnya, kita mengenal konsep Cara Belajar Siswa Aktif (CBSA). Secara harfiah, CBSA mengacu pada sistem pembelajaran yang menekankan keterlibatan aktif siswa secara fisik, mental, intelektual, dan emosional. Tujuannya adalah mencapai hasil belajar yang mencakup aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik yang terpadu.

Menurut Sardiman (2009:77-78), dalam kegiatan belajar, penting untuk menciptakan kondisi atau proses yang mendorong siswa untuk aktif dalam pembelajaran. Oleh karena itu, peran guru sangatlah penting dalam proses tersebut. Guru berusaha untuk membangkitkan motivasi dan dorongan agar siswa terlibat dalam aktivitas belajar dengan baik. Pada dasarnya, terdapat beberapa faktor yang terkait dengan budaya manusia yang berperan dalam meningkatkan aktivitas seseorang.

Menurut pendapat para ahli di atas, keaktifan belajar dapat diartikan sebagai aktivitas atau kesibukan yang diberikan kepada siswa baik dalam bentuk fisik maupun non-fisik selama proses pembelajaran. Tujuannya adalah agar siswa dapat mengembangkan potensi yang dimilikinya dan

mencapai hasil belajar yang diinginkan. Dalam proses ini, peran guru sangatlah penting dalam membangkitkan motivasi agar siswa terlibat dalam aktivitas pembelajaran dengan baik..

b. Indikator Keaktifan Belajar

Ada berbagai aktivitas yang dapat dilakukan oleh siswa di sekolah. Sudjana (2010:61) memberikan indikator keaktifan belajar siswa yang dapat dilihat sebagai berikut:

1. Siswa berpartisipasi aktif dalam menjalankan tugas belajarnya.
2. Siswa terlibat dalam memecahkan masalah.
3. Siswa bertanya kepada teman sekelas atau kepada guru jika mereka tidak memahami suatu persoalan.
4. Siswa berusaha mencari informasi yang diperlukan untuk memecahkan masalah.
5. Siswa mengikuti diskusi kelompok.
6. Siswa mengevaluasi kemampuan dirinya dan hasil belajar yang diperoleh.
7. Siswa melatih diri dalam memecahkan soal atau masalah dengan mengerjakan Lembar Kerja Siswa (LKS).
8. Siswa memiliki kesempatan untuk menggunakan atau menerapkan pengetahuan yang mereka peroleh dalam menyelesaikan tugas atau persoalan yang dihadapi.

Setiap siswa perlu memiliki kesempatan untuk memperoleh pengetahuan dan keterampilan dalam kondisi pembelajaran yang ada. Sebagai guru, penting untuk memberikan kesempatan kepada siswa agar

mereka dapat bersikap aktif dalam mencari, memperoleh, dan mengolah hasil belajar mereka

c. Ciri-Ciri Keaktifan Belajar

Menurut Hamzah (2017:33), terdapat beberapa ciri atau karakteristik dari proses pembelajaran yang lebih mengaktifkan siswa, antara lain:

1. Siswa aktif dalam mencari atau memberikan informasi, bertanya, bahkan membuat kesimpulan sendiri.
2. Terdapat interaksi aktif dan terstruktur antara guru dan siswa, serta antara siswa dengan siswa lainnya.
3. Siswa diberikan kesempatan untuk mengevaluasi dan menilai hasil karyanya sendiri.
4. Pemanfaatan sumber belajar dilakukan secara optimal, sehingga siswa dapat mengakses berbagai sumber belajar yang relevan.

Menurut Melvin L Silberman dalam Hamalik (2009:45), terdapat beberapa ciri siswa yang aktif, yaitu:

1. Siswa aktif dalam bertanya atau meminta penjelasan dari guru ketika ada materi atau persoalan yang tidak dapat dipahami dan dipecahkan sendiri.
2. Siswa aktif dalam mengemukakan gagasan mereka sendiri dan juga mendiskusikan gagasan dari orang lain.
3. Siswa mampu mengerjakan tugas-tugas mereka dengan menggunakan otak secara aktif, mengkaji gagasan, memecahkan masalah, dan menerapkan apa yang telah mereka pelajari.

Menurut penjelasan di atas, keaktifan belajar dapat dikenali melalui karakteristik yang berasal dari siswa dan proses pembelajaran. Dari segi siswa, karakteristik tersebut mencakup: (1) inisiatif siswa untuk mengajukan pertanyaan atau meminta penjelasan kepada guru ketika mereka belum memahami suatu materi; (2) partisipasi siswa dalam menyampaikan dan mendiskusikan gagasan; dan (3) kemampuan siswa untuk menyelesaikan tugas-tugas mereka. Dalam konteks proses pembelajaran, terdapat empat ciri-ciri yang dapat dikenali, yaitu: (1) keterlibatan siswa dalam mencari informasi yang terkait dengan proses pembelajaran; (2) adanya interaksi aktif antara siswa dengan siswa lainnya; (3) kesempatan bagi siswa untuk mengevaluasi hasil karya mereka sendiri; dan (4) penggunaan sumber belajar secara optimal..

d.Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Keaktifan Belajar

Keaktifan siswa dalam pembelajaran memiliki manfaat yang signifikan, termasuk merangsang dan mengembangkan bakat yang dimiliki siswa, melatih keterampilan berpikir kritis, dan membantu mereka dalam memecahkan masalah dalam kehidupan sehari-hari. Selain itu, guru memiliki peran penting dalam merancang sistem pembelajaran yang terstruktur dan terencana dengan tujuan merangsang keaktifan siswa selama proses pembelajaran.

Menurut Syah (2012: 146), terdapat tiga kategori faktor yang mempengaruhi keaktifan belajar siswa, yaitu faktor internal (yang berasal dari dalam siswa), faktor eksternal (yang berasal dari lingkungan luar siswa), dan faktor pendekatan belajar (cara siswa belajar). Secara ringkas, faktor-

faktor yang memengaruhi keaktifan belajar siswa dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Faktor internal siswa merujuk pada faktor-faktor yang berasal dari dalam diri siswa sendiri, yang meliputi:
 - a) Aspek Fisiologis, mencakup kondisi umum jasmani dan tingkat kebugaran tubuh serta otot siswa. Hal ini dapat mempengaruhi semangat dan intensitas siswa dalam mengikuti pelajaran.
 - b) Aspek Psikologis, belajar pada dasarnya adalah proses psikologis. Oleh karena itu, semua kondisi dan fungsi psikologis seseorang tentu saja memengaruhi proses belajarnya. Beberapa faktor psikologis siswa yang memengaruhi keterlibatan belajar mereka termasuk, nteligensi, tingkat kecerdasan atau IQ siswa memiliki peran penting dalam menentukan tingkat keterlibatan dan keberhasilan belajar. Semakin tinggi tingkat kecerdasan seseorang, semakin besar kemungkinan meraih kesuksesan, dan sebaliknya. Sikap, merupakan respons afektif siswa terhadap orang, benda, atau situasi tertentu. Sikap dapat berupa reaksi positif atau negatif yang cenderung konsisten terhadap objek tersebut. Bakat, merupakan potensi atau kemampuan bawaan yang dimiliki siswa sejak lahir. Bakat ini dapat digunakan untuk mencapai prestasi hingga tingkat tertentu sesuai dengan kapasitas individu masing-masing. Minat, adalah ketertarikan atau kegairahan siswa terhadap sesuatu. Minat yang tinggi atau dorongan yang kuat terhadap suatu hal dapat mempengaruhi tingkat keterlibatan belajar siswa. Motivasi, adalah kondisi psikologis yang mendorong seseorang untuk

melakukan sesuatu. Motivasi belajar merupakan kondisi psikologis yang mendorong seseorang untuk belajar.

2. Faktor Eksternal Siswa, mencakup aspek-aspek yang berasal dari lingkungan sekitar siswa. Ini mencakup faktor lingkungan sosial, seperti interaksi dengan guru, staf administrasi, dan teman sekelas. Selain itu, ada juga faktor lingkungan non-sosial, seperti kondisi gedung sekolah dan lokasinya, rumah tempat tinggal siswa dan lokasinya, peralatan pembelajaran yang tersedia, serta cuaca dan waktu belajar yang mempengaruhi siswa
3. Faktor Pendekatan Belajar melibatkan metode dan strategi yang digunakan oleh siswa untuk meningkatkan efektivitas dan efisiensi pembelajaran dalam menguasai materi tertentu. Guru memiliki pilihan untuk menggunakan media pembelajaran yang sesuai dengan efektivitas proses pengajaran. Salah satunya adalah melalui penggunaan Platform Merdeka Mengajar, sebuah platform pembelajaran yang menjadi mitra dalam proses belajar dan mengajar dalam kurikulum merdeka. Platform ini memberikan berbagai manfaat bagi guru dan siswa dalam mencapai tujuan pembelajaran yang lebih optimal..

Menurut Annurahman (2013:119), terdapat faktor-faktor yang dapat mempengaruhi keaktifan belajar, yang terdiri dari faktor internal dan eksternal. Faktor internal mencakup karakteristik pribadi siswa, metode belajar yang digunakan, motivasi belajar, tingkat konsentrasi, pengelolaan materi pembelajaran, kepercayaan diri, dan kebiasaan belajar siswa. Salah satu faktor internal yang ditekankan oleh Annurahman adalah kepercayaan diri. Siswa yang memiliki kepercayaan diri akan memiliki kemampuan untuk

mengembangkan upaya dan strategi belajar yang efektif. Mereka juga berani bertanya kepada siswa lain atau guru jika mereka menghadapi kesulitan dalam memahami materi, dan selalu berusaha mencari informasi untuk memecahkan masalah. Selain faktor internal, faktor eksternal juga memiliki pengaruh terhadap keaktifan belajar. Faktor eksternal meliputi peran guru, lingkungan sosial, dan kurikulum sekolah..

e. Jenis-Jenis Keaktifan Belajar

Menurut Curriculum Guiding Committee of the Winscon Cooperative Education Program dalam Hamalik (2009:20-21), ada beberapa kelompok kegiatan belajar siswa yang dapat diidentifikasi sebagai berikut:

1. Kegiatan Penyelidikan, kegiatan ini termasuk membaca, melakukan wawancara, mendengarkan radio, menonton film, dan menggunakan alat-alat AVA lainnya untuk mendapatkan informasi.
2. Kegiatan Penyajian, kegiatan ini meliputi laporan, panel, dan diskusi meja bundar, menggunakan bantuan visual seperti presentasi, grafik, dan tabel.
3. Kegiatan Latihan Mekanik, kegiatan ini digunakan ketika kelompok menghadapi kesulitan sehingga perlu dilakukan ulangan dan latihan untuk memperbaiki pemahaman.
4. Kegiatan Apresiasi, kegiatan ini termasuk mendengarkan musik, membaca, dan melihat gambar.
5. Kegiatan Observasi dan Mendengarkan, kegiatan ini menjadi alat dan bahan pembelajaran bagi peserta didik untuk membantu pemahaman.

6. Kegiatan Ekspresi Kreatif, kegiatan ini meliputi kegiatan seperti kerajinan tangan, menggambar, menulis, bercerita, bermain, membuat puisi, bernyanyi, dan bermain musik.
7. Bekerja dalam Kelompok, kegiatan latihan dalam kerja tim yang demokratis, termasuk pembagian tugas di antara anggota kelompok dalam melaksanakan rencana.
8. Percobaan, kegiatan belajar dengan mencoba cara-cara mengerjakan sesuatu, termasuk kerja di laboratorium dengan penekanan pada penggunaan peralatan yang dapat dibuat oleh peserta didik selain peralatan yang sudah tersedia.
9. Kegiatan Mengorganisasi dan Menilai, kegiatan melibatkan diskriminasi, pemilihan, pengaturan, dan penilaian terhadap pekerjaan yang dilakukan oleh siswa sendiri.

Menurut Paul B. Diedrich dalam Sardiman (2009:101), terdapat delapan jenis keaktifan siswa yang dapat digolongkan sebagai berikut:

1) Aktivitas Visual

Yang termasuk ke dalam aktivitas visual yaitu kegiatan membaca, mengamati gambar, demonstrasi, percobaan, dan mengobservasi pekerjaan orang lain.

2) Aktivitas Lisan

Yang termasuk dalam aktivitas lisan adalah menyatakan pendapat, merumuskan gagasan, bertanya, memberi saran, mengungkapkan pendapat, melakukan wawancara, berdiskusi, dan memberikan interupsi.

3) Aktivitas Mendengarkan

Yang dimaksud aktivitas mendengarkan yaitu aktivitas yang melibatkan kegiatan mendengarkan, mengikuti uraian, mendengarkan percakapan, musik, dan pidato.

4) *Writing activities*

Contoh dari *writing activities* adalah menulis cerita, karangan, laporan, angket dan menyalin.

5) *Drawing activities*

Contoh dari *Drawing activities* adalah menggambar, membuat grafik, peta, diagram.

6) *Motor activities*

Contoh dari *motor activities* adalah melakukan percobaan/eksperimen, membuat konstruksi, model mereparasi, bermain, berkebun, berternak.

7) *Mental activities*

Contoh dari *mental activities* adalah menanggapi, mengingat, memecahkan soal, menganalisis, melihat hubungan, mengambil keputusan.

8) *Emotional activities*

Contoh dari *emotional activities* adalah menaruh minat, merasa bosan, gembira, berani, tenang, gugup.

4. Pendidikan Agama Islam

a. Pengertian Pendidikan Agama Islam

Pendidikan agama Islam dalam GBPP PAI di sekolah umum memiliki tujuan untuk memperkuat iman dan ketakwaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa sesuai dengan agama yang dianut oleh peserta didik, sambil

tetap memperhatikan pentingnya menghormati agama lain (Nelfi Elrinda, 2017:50). Pendidikan Agama Islam merupakan salah satu mata pelajaran yang harus diikuti di setiap lembaga pendidikan. Dalam bahasa Arab, kata "pendidikan" diterjemahkan sebagai "tarbiyah," yang berasal dari kata kerja "rabba." Sedangkan, pendidikan Islam dalam bahasa Arab disebut "tarbiyatul islamiyah." (Baharudin, 2016:195).

Muhammad Fadil al-Djamaly menyatakan bahwa pendidikan Islam adalah proses yang mengarahkan manusia untuk mencapai kehidupan yang baik dan meningkatkan derajat kemanusiaannya sesuai dengan kemampuan dasar dan kemampuan pengajarnya. Zakiyah Darajat mendefinisikan pendidikan agama Islam sebagai upaya untuk membina dan mendidik peserta didik secara menyeluruh agar dapat menerapkan ajaran agama dalam kehidupan sehari-hari.

Dengan demikian, dapat disimpulkan oleh peneliti bahwa pendidikan agama Islam merupakan mata pelajaran yang diwajibkan oleh lembaga pendidikan dengan tujuan meningkatkan keimanan dan ketakwaan peserta didik melalui proses pengajaran dan pembinaan oleh guru. Tujuan ini ditujukan agar peserta didik mampu mengimplementasikan ajaran Islam dalam kehidupan sehari-hari melalui upaya yang disengaja dan terarah.

b. Dasar-dasar Pendidikan Agama Islam

Dasar atau sumber pendidikan agama Islam adalah Al-Qur'an dan Hadis. Menurut Ahmad D. Marimba, Al-Qur'an adalah sumber kebenaran dalam Islam yang tidak diragukan lagi kebenarannya. Hadis, di sisi lain, mencakup perilaku, ajaran, dan persetujuan Rasulullah sebagai implementasi hukum-

hukum yang terdapat dalam Al-Qur'an (Ahmad D.M., 1990:4). Oleh karena itu, dalam mata pelajaran pendidikan agama Islam di sekolah, penting untuk mengambil sumber dari Al-Qur'an dan Hadis agar peserta didik dapat menerapkan ajaran-ajaran yang terkandung dalam Al-Qur'an yang telah dicontohkan oleh Rasulullah SAW.

c. Tujuan Pendidikan Agama Islam

Tujuan pendidikan agama Islam haruslah selaras dengan nilai-nilai ajaran Islam, yang bertujuan untuk memenuhi tugas kekhilafahan manusia sebagaimana tujuan penciptaan manusia itu sendiri. Menurut Munzir Hitami, tujuan pendidikan agama Islam seharusnya mencakup tiga hal: 1) memiliki sifat teleologis, yaitu mengarahkan manusia untuk kembali kepada Tuhan Yang Maha Esa, 2) memiliki sifat aspiratif, yaitu mencapai kebahagiaan di dunia dan akhirat, dan 3) memiliki sifat direktif, yaitu membimbing manusia untuk menjadi makhluk yang tunduk dan mengabdikan kepada Tuhan Yang Maha Esa (Ade Imelda, 2017:240).

Dapat disimpulkan bahwa tujuan pendidikan agama Islam adalah mengarahkan peserta didik untuk menjadi hamba yang patuh dan senantiasa mengingat Tuhan, mematuhi segala perintah-Nya, dan menjauhi larangan-Nya. Tujuan tersebut bertujuan agar peserta didik dapat mencapai kebahagiaan dalam kehidupan, baik di dunia maupun di akhirat.

d. Ruang Lingkup Pendidikan Agama Islam

Pendidikan agama Islam merupakan istilah yang digunakan untuk

menggambarkan kegiatan pendidikan yang berkaitan dengan agama Islam. Materi yang diajarkan dalam Pendidikan Agama Islam mencakup pokok-pokok ajaran Islam, seperti akidah, syariah, dan akhlak beserta cabang-cabangnya (Dedeh Makbuloh, 2016:76). Mata pelajaran pendidikan agama Islam meliputi studi tentang Al-Qur'an dan hadis, fiqih, aqidah, akhlak, dan sejarah kebudayaan Islam. Hal ini bertujuan agar peserta didik memahami ajaran agama Islam dengan baik dan mampu menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari. Tujuan dari pendidikan agama Islam adalah membentuk peserta didik menjadi individu yang bermanfaat bagi agama dan masyarakat, sehingga mereka dapat mencapai keselamatan di dunia maupun di akhirat dengan menerapkan ajaran-ajaran Islam yang telah diajarkan di sekolah.

Dalam penelian ini tema, KI, KD dan IPK yang digunakan adalah:

Tabel 2.1

KI dan KD Pembelajaran

| Tema | Ayo Membayar Zakat |
|------|---|
| KI | KI.1 Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya. KI.2 Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung |

| | |
|-----------|---|
| | <p>jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, dan guru.</p> <p>KI.3 Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya dirumah dan di sekolah.</p> <p>KI.4 Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.</p> |
| <p>KD</p> | <p>1.7 Menjalankan kewajiban berzakat sebagai implementasi pemahaman rukun Islam.</p> <p>1.8 Menunjukkan sikap peduli sebagai implementasi pemahaman hikmah zakat sebagai implementasi rukun Islam.</p> <p>3.7 Memahami hikmah zakat, infaq, dan sedekah sebagai implementasi rukun Islam.</p> <p>4.7 Menunjukkan hikmah zakat, infaq, dan sedekah sebagai implementasi rukun Islam.</p> |

| | |
|-----|---|
| IPK | <p>3.7.1 Menyimpulkan pengertian zakat.</p> <p>3.7.2 Menampilkan macam-macam zakat.</p> <p>3.7.3 Menyimpulkan ketentuan zakat.</p> <p>3. 7.4 Menegaskan hikmah zakat.</p> <p>4.7.1 Mengumpulkan perbedaan macam- macam Zakat.</p> <p>4.7.2 Menampilkan ketentuan zakat, hikmah zakat sebagai implementasi dari rukun Islam.</p> |
|-----|---|

B.Kajian Penelitian yang Relevan

Berdasarkan penelusuran literatur, ditemukan hasil penelitian yang memiliki topik yang relevan atau serupa dengan penelitian yang sedang dilakukan oleh penulis.:

1. Penelitian yang dilakukan oleh Adika Hanafia (2021) dalam jurnal yang berjudul “Penerapan Permainan Tradisional Congklak Untuk Meningkatkan Hasil Belajar dan Kepercayaan Diri Siswa”. Penelitian ini menggunakan metode eksperimen kuasi. Pada penelitian ini tiddak terdapat pengaruh yang signifikan pembelajaran realistik bilangan bulat dengan permainan tradisional Congklak terhadap kepercayaan diri siswa baik pada kelas kontrol dan kelas eksperimen dengan perolehan nilai P-value $(0,603) > 0,05$. Namun, dalam proses pembelajaran siswa kelas eksperimen lebih berani, aktif, dan semangat dalam belajar. Kemudian terdapat pengaruh yang signifikan pembelajaran realistik bilangan bulat dengan permainan tradisional Congklak terhadap hasil

belajar siswa pada kelas kontrol dan kelas eksperimen dengan diperoleh nilai P-value $(0,001) < 0,05$. Berdasarkan hal itu dapat disimpulkan bahwa pembelajaran realistik bilangan bulat dengan permainan tradisional congklak hanya mampu mempengaruhi hasil belajar siswa dan tidak mempengaruhi kepercayaan diri siswa. Namun, tingkat keaktifan, keterlibatan, dan semangat siswa di kelas eksperimen yang menggunakan permainan tradisional congklak menjadi meningkat drastis dibandingkan siswa di kelas kontrol. Persamaan dengan penelitian ini adalah sama-sama menggunakan metode eksperimen. Perbedaan penelitian ini adalah bahwa kepercayaan diri masuk di variabel Y.

2. Penelitian yang dilakukan oleh Monika Prima Pramesty (2021) dalam jurnal “Hubungan Rasa Percaya Diri, Perhatian Guru dan Dukungan Teman Sebaya Dengan Keaktifan Belajar Siswa di Kelas”. Jenis Penelitian ini adalah penelitian korelasional *danex-postfacto*. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui korelasi antara: 1) kepercayaan diri dengan keaktifan belajar siswa di kelas; 2) perhatian guru dengan keaktifan belajar siswa di kelas; dan 3) dukungan teman sebaya dengan keaktifan belajar siswa di kelas. Jenis penelitian ini adalah penelitian korelasional. Populasi dalam penelitian ini adalah 186 siswa kelas XI SMK Negeri 1 Yogyakarta. Sampel penelitian sebanyak 93 siswa yang diambil dengan cara *convenience sampling*. Data dikumpulkan dengan kuesioner dan dianalisis dengan analisis deskriptif dan korelasi Rank Spearman. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: 1) terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara kepercayaan diri dengan keaktifan belajar siswa di kelas ($r_{hitung} = 0.653 > r_{tabel} = 0.2309$; Sig. (1-tailed) = 0.000); 2) tidak terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara perhatian guru dengan keaktifan belajar siswa di kelas ($r_{hitung} = 0.003 <$

$r_{\text{tabel}} = 0.2309$; Sig. (1-tailed) = 0.490); dan 3) terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara dukungan teman sebaya dengan keaktifan belajar siswa di kelas ($r_{\text{hitung}} = 0.428 > r_{\text{tabel}} = 0.2309$; Sig. (1-tailed) = 0.000). Persamaan dengan penelitian ini adalah sama-sama terdapat variabel X kepercayaan diri dan variabel Y keaktifan belajar siswa, sedangkan perbedaan pada penelitian ini yakni dalam penelitian ini terdapat variabel bebas perhatian guru dan dukungan teman sebaya.

3. Penelitian yang dilakukan oleh Andi kaharuddin (2022) dalam jurnal yang berjudul “Pengaruh Sifat Percaya Diri dan Keaktifan Belajar di Kelas Terhadap Prestasi Belajar Matematika Siswa Kelas VIII SMP Negeri 2 Wawotobi. Jenis penelitian ini adalah Ex-postfacto dengan menggunakan pendekatan kuantitatif”.

Populasi dalam penelitian ini sebanyak 79 siswa. Dalam penelitian ini menggunakan sampel sebanyak 43 siswa. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan angket sifat percaya diri, keaktifan belajar dan dokumen prestasi belajar matematika siswa. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis statistika deskriptif dan analisis inferensial dengan teknik analisis regresi linier ganda. Hasil analisis deskriptif menunjukkan bahwa sifat percaya diri siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Wawotobi berada pada kategori sedang dengan presentase 44%, sedangkan untuk keaktifan belajar matematika siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Wawotobi berada pada kategori sedang dengan presentase 42%, dan untuk prestasi belajar matematika siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Wawotobi berada pada kategori sedang juga dengan presentase 42%. Hasil analisis inferensial menunjukkan bahwa persamaan garis regresi linier $Y = 33,493 + 0,365X_1 + 0,704X_2$.

Secara stimulan nilai Fhitung sebesar 4,05 dan dengan Ftabel sebesar 3,232. Nilai Fhitung = 4,05 > Ftabel = 3,23, maka H0 ditolak dan H1 diterima, maka dapat disimpulkan secara bersama-sama sifat percaya diri dan keaktifan belajar berpengaruh secara signifikan terhadap prestasi belajar matematika pada siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Wawotobi. Secara individu sifat percaya diri tidak berpengaruh terhadap prestasi belajar matematika siswa, karena Nilai thitung = 0,960 < ttabel = 2,021, sedangkan keaktifan belajar menunjukkan pengaruh yang signifikan terhadap prestasi belajar matematika, yaitu ditunjukkan bahwa Nilai thitung = 2,262 > ttabel = 2,021. Pengujian koefisien determinasi diperoleh nilai R² sebesar 0,162, bermakna bahwa secara bersama-sama variabel sifat percaya diri dan keaktifan belajar dapat menjelaskan variabel prestasi belajar sebesar 16,2%. Persamaan pada penelitian ini adalah terdapat variabel bebas percaya diri, sedangkan perbedaannya ialah pada penelitian ini dilaksanakan pada mata pelajaran matematika.

C. Kerangka Berfikir

Setelah mengidentifikasi dan menganalisis permasalahan utama yang terkait dengan teori model konseptual yang disebut kerangka berfikir (Sugiyono, 2011:65), permasalahan yang muncul adalah perbedaan tingkat keaktifan belajar pendidikan agama Islam siswa yang akan ditinjau dari penggunaan Platform Merdeka Mengajar dan tingkat kepercayaan diri siswa. Variabel tersebut akan dicari dan dihubungkan secara teoritis sebagai kerangka berfikir.

1. Perbedaan keaktifan belajar antara siswa yang menggunakan Platform Merdeka Mengajar dengan yang tidak menggunakan Platform Merdeka

dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti pada siswa SDIT Hidayatullah Sragen.

Dengan menggunakan Platform Merdeka Mengajar siswa mendapatkan pengalaman baru dalam fitur-fitur yang ada di PMM salah satunya adalah fitur video pembelajaran. Dengan pengalaman tersebut siswa akan tergerak dan membangkitkan indera audio maupun visual untuk menulis, bertanya, mendengarkan, menanggapi dan menaruh minat. Semua aspek siswa tersebut dapat dikatakan sebagai aktifitas seperti, *visual activities*, *oral activities*, *listening activities*, *writing activities*, *mental activities* dan *emotional activities*.

Aktifitas-aktifitas tersebut menurut Paul B.Diedrich dalam Sardiman (2009:101) tergolong dalam jenis-jenis keaktifan siswa. Jadi secara otomatis maka keaktifan belajar siswa bagi yang menggunakan Platform Merdeka Mengajar dalam pembelajaran dan bagi siswa yang tidak menggunakan Platform Merdeka Mengajar dalam pembelajaran maka akan terlihat berbeda.

2. Perbedaan dalam tingkat keaktifan belajar antara siswa yang memiliki tingkat kepercayaan diri tinggi dan siswa yang memiliki tingkat kepercayaan diri rendah dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam di Siswa SDIT Hidayatullah Sragen.

Dengan memiliki sikap kepercayaan diri, siswa akan mengalami berbagai manfaat yang mendorong mereka untuk lebih fokus dan konsentrasi. Mereka cenderung menetapkan tujuan perilaku yang lebih menantang dan berusaha mengembangkan strategi untuk mencapai hasil yang diinginkan. (Monty P. Satiadarma, 2000:245-246).

Dari manfaat kepercayaan diri tersebut maka siswa akan lebih konsentrasi sehingga siswa dapat memperhatikan gambar (*visual activities*), dengan target yang lebih menantang siswa akan lebih berani bertanya (*oral activities*), dan mengembangkan dirinya dengan melakukan percobaan (*motor activities*) dan menganalisis masalah dalam pembelajaran (*mental activities*).

Dalam konteks keaktifan belajar siswa, jika kepercayaan diri siswa rendah, maka keaktifan belajar mereka akan cenderung rendah pula. Namun, jika siswa memiliki tingkat kepercayaan diri yang tinggi, maka keaktifan belajar mereka akan cenderung tinggi. Dengan kata lain, kepercayaan diri yang baik menjadi faktor penting dalam mendorong keaktifan belajar siswa.

3. Perbedaan keaktifan belajar ditinjau dari siswa yang memiliki kepercayaan diri tinggi antara yang menggunakan Platform Merdeka Mengajar dan yang tidak menggunakan Platform Merdeka Mengajar.

Siswa yang memiliki kepercayaan diri tinggi cenderung akan mandiri dalam mengerjakan tugas dan memiliki ambisi untuk maju (Lauster, 2002:25). Didukung dengan menggunakan metode yang digunakan dalam pembelajaran yaitu Platform Merdeka Mengajar yang didalamnya terdapat fitur pelatihan Mandiri yang dapat menjadi sumber belajar maka siswa yang memiliki kepercayaan diri tersebut akan dapat memanfaatkan sumber belajar tersebut secara optimal (Hamzah, 2017:33).

4. Perbedaan keaktifan belajar ditinjau dari siswa yang memiliki kepercayaan diri tinggi antara yang menggunakan Platform Merdeka Mengajar dan yang tidak menggunakan Platform Merdeka Mengajar.

Siswa yang memiliki kepercayaan diri rendah cenderung kurang mandiri dalam mengerjakan tugas. Ketika disuguhkan Platform Merdeka Mengajar yang memiliki

Fitur pelatihan mandiri maka siswa tersebut cenderung kurang mandiri dalam menggunakan fitur tersebut karena siswa tersebut memiliki kepercayaan diri rendah (Lauster,2002:25). Sehingga siswa yang kurang mandiri tersebut cenderung tidak berpartisipasi aktif dalam menjalankan tugasnya.

5. Interaksi antara penggunaan Platform Merdeka Mengajar dan kepercayaan diri terhadap keaktifan belajar dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam pada siswa SDIT Hidayaturrehman Sragen.

Dengan penggunaan Platform Merdeka Mengajar dan kepercayaan diri siswa maka ada interaksi yang akan mempengaruhi keaktifan belajar siswa. Dimana dengan menggunakan Platform Merdeka Mengajar dengan fitur-fitur yang ada seperti video pembelajaran, kemudian ditunjang dengan kepercayaan diri siswa yang memiliki manfaat siswa akan lebih konsentrasi, siswa cenderung mengarahkan sasaran pada target yang lebih menantang dan siswa akan mengembangkan strategi untuk mendapatkan hasil usahanya maka siswa akan dalam pembelajaran akan akan tergerak untuk memperhatikan gambar (*visual activities*), siswa akan lebih berani bertanya (*oral activities*), melakukan percobaan (*motor activities*) dan menganalisis masalah dalam pembelajaran (*mental activities*).

Maka dengan penggunaan Platform Merdeka Mengajar dan ditunjang dengan kepercayaan diri maka akan semakin meningkatkan keaktifan belajar pada siswa.

Sesuai pemaparan diskripsi diatas maka refleksi rancangan kerangka berfikir adalah :

Gambar 2.1

Kerangka pemikiran



Rancangan Kerangka Berfikir

Dimana :

X1 = Penggunaan Platform Merdeka Mengajar

X2 = Kepercayaan Diri

Y = Keaktifan Belajar Pendidikan Agama Islam

D. Hipotesis

Jawaban sementara dari rumusan masalah merupakan pengertian dari hipotesis (Sugiyono, 2015:99). Hipotesis merupakan dugaan atau asumsi tentang suatu hal yang dibangun untuk menyatakan hal itu yang sering dituntut dalam setiap pemeriksaan (Sudjana, 2003:219). Masing-masing hipotesis merupakan asumsi baik valid maupun tidak valid maka kemudian hipotesis itu dapat ditolak ataupun diterima. Pada penelitian ini terdapat hipotesis sebagai berikut :

1. Ho : Tidak ada perbedaan dalam tingkat keaktifan belajar antara siswa yang menggunakan Platform Merdeka Mengajar dan siswa yang tidak menggunakan

Platform Merdeka dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di SDIT Hidayatullah Sragen. .

Ha : Ada perbedaan dalam tingkat keaktifan belajar antara siswa yang menggunakan Platform Merdeka Mengajar dan siswa yang tidak menggunakan Platform Merdeka dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di SDIT Hidayatullah Sragen.

2. Ho : Tidak ada perbedaan dalam tingkat keaktifan belajar antara siswa yang memiliki tingkat kepercayaan diri tinggi dan siswa yang memiliki tingkat kepercayaan diri rendah dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam di Siswa SDIT Hidayatullah Sragen.

Ha : Dalam konteks pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SDIT Hidayatullah Sragen, terdapat perbedaan dalam tingkat keaktifan belajar antara siswa yang memiliki kepercayaan diri tinggi dan siswa yang memiliki kepercayaan diri rendah.

3. Ho : Tidak terdapat perbedaan keaktifan belajar pada siswa yang memiliki kepercayaan diri tinggi antara siswa yang menggunakan Platform Merdeka Mengajar dan tidak menggunakan Platform Merdeka Mengajar.

Ha : Terdapat perbedaan keaktifan belajar pada siswa yang memiliki kepercayaan diri tinggi antara siswa yang menggunakan Platform Merdeka Mengajar dan tidak menggunakan Platform Merdeka Mengajar.

4. Ho : Tidak terdapat perbedaan keaktifan belajar pada siswa yang memiliki kepercayaan diri rendah antara siswa yang menggunakan Platform Merdeka Mengajar dan tidak menggunakan Platform Merdeka Mengajar.

Ha : Terdapat perbedaan keaktifan belajar pada siswa yang memiliki kepercayaan diri rendah antara siswa yang menggunakan Platform Merdeka Mengajar dan tidak menggunakan Platform Merdeka Mengajar.

5. Ho : Tidak ada interaksi antara penggunaan Platform Merdeka Mengajar dan tingkat kepercayaan diri terhadap keaktifan belajar dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam pada siswa SDIT Hidayatullah Sragen

Ha : Terdapat interaksi antara penggunaan Platform Merdeka Mengajar dan tingkat kepercayaan diri terhadap keaktifan belajar dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam pada siswa SDIT Hidayatullah Sragen.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Menurut Mahmud (2011:25), metode penelitian adalah suatu upaya dalam proses untuk memperoleh atau mengolah data-data yang valid dengan langkah-langkah yang sistematis dan terarah sesuai dengan prosedur yang telah ditetapkan. Salah satu contoh metode penelitian adalah metode kuantitatif eksperimen. Menurut Mahmud (2011:30), metode kuantitatif eksperimen merupakan cara untuk mencari hubungan sebab-akibat antara dua faktor yang disengaja oleh peneliti. Dengan demikian, penelitian kuantitatif eksperimen bertujuan untuk meneliti apakah ada pengaruh dari penggunaan media pembelajaran pada kelas yang diberikan perlakuan.

Penelitian ini menggunakan rancangan faktorial 2x2, di mana peneliti mempertimbangkan variabel bebas lain dalam penelitian (Punaji, 2010:161). Variabel terikat dalam penelitian ini adalah keaktifan belajar siswa (Y), sedangkan variabel bebas (X1) adalah penggunaan Platform Merdeka Mengajar dan tidak menggunakan Platform Merdeka Mengajar, dan (X2) adalah tingkat kepercayaan diri tinggi dan kepercayaan diri rendah. Responden penelitian dikelompokkan menjadi dua kelompok. Setiap kelompok diidentifikasi terlebih dahulu tingkat kepercayaan diri (tinggi dan rendah). Kelompok pertama akan menggunakan Platform Merdeka Mengajar dalam pembelajaran, sedangkan kelompok kedua adalah siswa yang tidak menggunakan Platform Merdeka Mengajar dalam pembelajaran. Selanjutnya, dicari apakah terdapat perbedaan dalam keaktifan belajar antara siswa dengan kepercayaan diri tinggi yang

menggunakan Platform Merdeka Mengajar dalam pembelajaran, siswa dengan kepercayaan diri tinggi yang tidak menggunakan Platform Merdeka Mengajar dalam pembelajaran, siswa dengan kepercayaan diri rendah yang menggunakan Platform Merdeka Mengajar, dan siswa dengan kepercayaan diri rendah yang tidak menggunakan Platform Merdeka Mengajar dalam pembelajaran.

Tabel 3.1

Analisis Varian Dua Jalan

| | | Platform Merdeka Mengajar/PMM (A) | |
|----------------------|-------------|-----------------------------------|----------------------------|
| | | Menggunakan PMM (A1) | Tidak Menggunakan PMM (A2) |
| Kepercayaan Diri (B) | Tinggi (B1) | A1B1 | A1B2 |
| | Rendah (B2) | A2B1 | A2B2 |

B. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan SDIT Hidayaturrehman di dukuh jembangan Desa Pringanom kecamatan Masaran Kabupaten Sragen. SDIT Hidayaturrehman terletak di dalam pedesaan jauh dari jalan raya. Untuk alasan penulis, penelitian dilaksanakan di SDIT Hidayaturrehman Pringanom Masaran Sragen karena dalam proses pembelajaran guru belum pernah menerapkan penggunaan Platform Merdeka Mengajar atau dalam pembelajaran yang berlangsung masih disajikan secara verbal yang

membuat keaktifan belajar siswa rendah.

2. Waktu penelitian

Penelitian ini dilaksanakan mulai bulan April 2023 sampai dengan bulan Agustus 2023. Untuk lebih jelasnya bisa dilihat tabel dibawah ini :

Tabel 3.2

Waktu Penelitian

| No | Uraian Kegiatan | Juni | | | Juli | | | | Agustus | | | | September | | | | Oktober | | | | November | | | | | | |
|----|--------------------------------|------|---|---|------|---|---|---|---------|---|---|---|-----------|---|---|---|---------|---|---|---|----------|---|---|---|---|---|---|
| | | 1 | 2 | 3 | 1 | 1 | 2 | 3 | 4 | 2 | 3 | 4 | 4 | 1 | 2 | 3 | 4 | 1 | 2 | 3 | 4 | 1 | 2 | 3 | 4 | | |
| 1 | Penyusunan Proposal | x | x | X | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 2 | Penyusunan Instrumen | | | | x | x | X | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 3 | Uji Validitas dan Realibilitas | | | | | | X | x | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 4 | Pengumpulan Data | | | | | | | x | x | x | x | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 5 | Pengolahan Data | | | | | | | | | | | | x | x | x | x | | | | | | | | | | | |
| 6 | Penyusunan Tesis | | | | | | | | | | | | | | | x | x | x | x | x | x | | | | | | |
| 7 | Pinalisasi | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | x | x | x | x |

C. Populasi, Sampel dan Teknik Sampling

1. Populasi

Menurut Asyari (Mahmud, 2011:54), istilah "populasi" memiliki arti yang sama dengan "penduduk" atau "orang banyak" dan bersifat umum. Dalam konteks penelitian, populasi mengacu pada keseluruhan karakteristik dari objek yang sedang diteliti. Berdasarkan penjelasan tersebut, peneliti memberikan gambaran bahwa populasi yang dimaksud dalam penelitian ini adalah jumlah seluruh siswa kelas 6 di SDIT Hidayatullah Masaran Sragen, yang berjumlah 100 siswa.

Tabel 3.3

Pembagian Kelas 6 di SDIT Hidayatullah Pringanom Masaran
Sragen

| KELAS | | | | TOTAL |
|----------|----------|----------|----------|-----------|
| Kelas A | Kelas B | Kelas C | Kelas D | |
| 25 Siswa | 25 Siswa | 25 Siswa | 25 Siswa | 100 Siswa |

2. Sampel

Sampel merupakan sebagian atau representasi dari populasi yang sedang diteliti (Arikunto, 2010:174). Dengan demikian, sampel merupakan bagian dari populasi yang diambil dengan menggunakan metode tertentu untuk mewakili karakteristik populasi tersebut.

Dalam penelitian ini, diambil dua kelas sebagai sampel, yaitu kelas B dan kelas C yang terdiri dari 50 siswa.

3. Teknik Sampling

Menurut Imam dan Tabroni (2011:165), teknik sampling merupakan suatu metode yang digunakan untuk mendapatkan sampel yang diperlukan dalam penelitian. Dalam metode ini, data diperoleh melalui pemilihan informan yang dianggap memiliki pemahaman mendalam tentang informasi dan masalah yang relevan, serta dapat dipercaya sebagai sumber data yang lengkap.

Dalam penelitian ini, digunakan teknik cluster random sampling, yang merupakan suatu metode pemilihan unit pengamatan berdasarkan kelas tertentu yang ditentukan oleh peneliti. Pada teknik ini, pengambilan sampel dilakukan secara acak dan berkelompok. Anggota sampel merupakan kelompok-kelompok kelas, dan kemudian dari setiap kelompok kelas diambil kelas kecil yang sama. (Julius, 2017:35)

Dalam penelitian ini, sampel diambil secara acak dari seluruh kelas 6A, kelas 6B, kelas 6C, dan kelas 6D. Proses pengambilan sampel dilakukan dengan menuliskan nama-nama kelas pada sobekan kertas, kemudian kertas-kertas tersebut dimasukkan ke dalam sebuah gelas dan diundi. Kelas yang pertama terpilih adalah kelas 5C, sedangkan kelas yang kedua terpilih adalah kelas 5D. Kedua kelas yang terpilih tersebut kemudian dijadikan sebagai kelas eksperimen, di mana kelas 5C akan mendapatkan perlakuan pembelajaran menggunakan Platform Merdeka Mengajar, sementara kelas 5D akan mendapatkan perlakuan pembelajaran seperti biasanya tanpa

menggunakan Platform Merdeka Mengajar. Kedua kelompok akan mendapatkan materi yang sama, yaitu tentang bab ayo berzakat..

D. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini, terdapat 2 variabel yang diamati. Variabel bebas terdiri dari penggunaan Platform Merdeka Mengajar dan kepercayaan diri, sedangkan variabel terikat adalah keaktifan belajar siswa. Untuk memperoleh data dan informasi yang akurat, penelitian ini menggunakan beberapa teknik pengumpulan data, yaitu: [silakan isi teknik-teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini :

1) Angket

Menurut Syofian (2017:21), angket merupakan suatu teknik pengumpulan informasi yang memungkinkan analisis untuk mempelajari sikap-sikap, keyakinan, perilaku, dan karakteristik beberapa orang utama di dalam organisasi yang dapat terpengaruh oleh sistem yang diajukan dalam proses pengumpulan data. Dalam penelitian ini, angket akan digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data tentang kepercayaan diri siswa dan keaktifan belajar siswa.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan kuisioner tertutup untuk memastikan bahwa jawaban responden terarah sesuai dengan data yang diinginkan. Angket digunakan untuk menggali tingkat keaktifan belajar siswa selama proses pembelajaran di dalam kelas. Skala yang digunakan dalam penyusunan angket adalah skala Likert. Untuk pernyataan positif, skala Likert memiliki keterangan sebagai berikut: selalu (SL) dengan skor 5, sering (SR) dengan skor 4, kadang-kadang (KK) dengan skor 3, jarang (JR) dengan

skor 2, dan tidak pernah (TP) dengan skor 1. Sedangkan untuk pernyataan negatif, keterangan skala Likert adalah sebagai berikut: selalu (SL) dengan skor 1, sering (SR) dengan skor 2, kadang-kadang (KK) dengan skor 3, jarang (JR) dengan skor 4, dan tidak pernah (TP) dengan skor 5.

2) Dokumentasi

Menurut Riduwan (2011:77), dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data secara langsung dari tempat penelitian, seperti buku-buku yang relevan, peraturan, laporan kegiatan, foto-foto, film dokumenter, dan data-data lain yang relevan untuk penelitian. Sukardi (2008:81) menjelaskan bahwa melalui teknik dokumentasi, peneliti memiliki kemampuan untuk mendapatkan informasi dari berbagai sumber tertulis atau dokumen yang ada pada responden atau tempat di mana responden tinggal atau melakukan kegiatan sehari-harinya..

Dalam penelitian ini, dokumentasi digunakan untuk memperoleh data tentang letak geografis, daftar nama pendidik, peserta didik, karyawan, sarana prasarana, jadwal pembelajaran, serta data-data lain yang relevan di SDIT Hidayaturrehman Masaran Sragen. Dokumentasi ini bertujuan untuk memperoleh informasi yang valid dan diperlukan dalam penelitian ini..

E. Instrumen Pengumpulan Data

1. Definisi Konseptual Variabel Penelitian

a. Kepercayaan Diri

Sikap percaya dan yakin terhadap kemampuan yang dimiliki adalah hal yang membantu seseorang melihat dirinya secara positif dan realistis, sehingga

mampu menjalin hubungan sosial yang baik dengan orang lain.

b. Keaktifan Belajar Siswa

Pembelajaran adalah suatu kegiatan atau kesibukan yang diberikan kepada siswa, baik melalui interaksi fisik maupun non-fisik, selama proses pembelajaran. Tujuannya adalah agar siswa dapat mengembangkan potensi yang dimiliki dan mencapai hasil belajar yang diinginkan..

2. Definisi Operasional Variabel Penelitian

a. Kepercayaan Diri

Dalam penelitian ini, kepercayaan diri siswa digunakan untuk menilai sejauh mana tingkat kepercayaan diri siswa dalam proses pembelajaran di kelas. Indikator kepercayaan diri siswa dapat diamati melalui beberapa hal berikut:

1. Kemampuan siswa untuk berpendapat atau melakukan kegiatan tanpa ragu-ragu.
2. Kemampuan siswa dalam membuat keputusan dengan cepat.
3. Tidak mudah putus asa dalam menghadapi tantangan.
4. Tidak canggung dalam bertindak atau berinteraksi dengan orang lain.
5. Keberanian siswa untuk melakukan presentasi di depan kelas.
6. Keberanian siswa untuk berpendapat, bertanya, atau menjawab pertanyaan dalam diskusi.(Kemdikbud, 2014:71).

b. Keaktifan Belajar Siswa

Keaktifan belajar siswa dalam penelitian ini digunakan untuk mengumpulkan data tentang pengaruh penggunaan Platform Merdeka Mengajar dan kepercayaan diri terhadap keaktifan belajar siswa dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam. Berikut adalah indikator keaktifan belajar siswa yang diamati:

- 1) Siswa aktif melaksanakan tugas belajar saat kegiatan belajar mengajar berlangsung.
- 2) Siswa terlibat dalam pemecahan masalah selama kegiatan pembelajaran.
- 3) Siswa mau bertanya kepada teman atau guru jika tidak memahami materi atau menghadapi kesulitan.
- 4) Siswa berusaha mencari informasi yang diperlukan untuk memecahkan persoalan yang dihadapinya.
- 5) Siswa melakukan diskusi kelompok sesuai dengan petunjuk guru.
- 6) Siswa mampu mengevaluasi kemampuan dirinya dan hasil belajar yang diperoleh.
- 7) Siswa berlatih memecahkan soal atau masalah.
- 8) Siswa memiliki kesempatan untuk menggunakan atau menerapkan apa yang telah dipelajari dalam menyelesaikan tugas atau persoalan yang dihadapi.(Sudjana, 2016:61).

3. Kisi-kisi Intrumen

Instrumen pengukuran yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket atau kuisioner yang dirancang untuk mengukur kepercayaan diri dan keaktifan belajar siswa dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SDIT Hidayatullah Masaran Sragen. Berikut adalah kisi-kisi instrumen yang digunakan dalam penelitian ini :

Tabel 3.4

Kisi-kisi Angket Kepercayaan Diri Siswa dan Keaktifan Belajar Siswa

a. Kisi-kisi angket kepercayaan diri

| Indikator | No. item | | Jumlah |
|---|----------|----------|--------|
| | (+) | (-) | |
| 1. Berpendapat atau melakukan kegiatan tanpa ragu-ragu, | 1,2,3 | 4,5,6 | 6 |
| 2. Mampu membuat keputusan dengan cepat | 7,8,9 | 10,11,12 | 6 |
| 3. Tidak mudah putus asa | 13,14,15 | 16,17,18 | 6 |
| 4. Tidak canggung dalam bertindak | 19,20,21 | 22,23,24 | 6 |
| 5. Berani presentasi di depan kelas | 25,26,27 | 28,29,30 | 6 |
| 6. Berani berpendapat, | 31,32,33 | 34,35,36 | 6 |

| | | | |
|------------------------------------|----|--|--|
| bertanya, atau menjawab pertanyaan | | | |
| Total | 36 | | |

b. Kisi-kisi keaktifan belajar siswa

| Indikator | No. item | | Jumlah |
|--|----------|----------|--------|
| | (+) | (-) | |
| 1. Ketika kegiatan belajar mengajar berlangsung siswa turut serta melaksanakan tugas belajarnya | 1,2,3 | 4,5,6 | 6 |
| 2. Siswa mau terlibat dalam pemecahan masalah dalam kegiatan pembelajaran | 7,8,9 | 10,11,12 | 6 |
| 3. Siswa mau bertanya kepada teman atau kepada guru apabila tidak memahami materi atau menemui kesulitan | 13,14,15 | 16,17,18 | 6 |
| 4. Siswa mau berusaha mencari informasi yang dapat diperlukan untuk | 19,20,21 | 22,23,24 | 6 |

| | | | |
|--|----------|----------|---|
| pemecahan persoalan yang sedang dihadapinya | | | |
| 5. Siswa melakukan diskusi kelompok sesuai dengan petunjuk guru | 25,26,27 | 28,29,30 | 6 |
| 6. Siswa mampu menilai kemampuan dirinya dan hasil-hasil yang diperolehnya | 31,32,33 | 34,35,36 | 6 |
| 7. Siswa berlatih memecahkan soal atau masalah | 37,38,39 | 40,41,42 | 6 |
| 8. Siswa memiliki kesempatan menggunakan atau menerapkan apa yang telah diperolehnya dalam menyelesaikan tugas atau persoalan yang dihadapinya | 43,44,45 | 46,47,48 | 6 |
| Total | 48 | | |

4. Uji Coba Instrumen

Instrumen penelitian yang telah disusun dilakukan uji coba terlebih dahulu untuk mengetahui validitasnya. Uji coba dilakukan pada responden yang tidak termasuk dalam sampel penelitian namun termasuk

dalam populasi. Sebanyak 30 siswa dipilih sebagai responden untuk uji coba, karena jumlah tersebut dianggap memenuhi syarat yang diperlukan. (Sugiyono, 2010:177).

a. Uji Validitas

Uji Validitas merupakan proses pengukuran yang dilakukan untuk memperoleh informasi tentang kevalidan atau keaslian suatu instrumen (Suharsimi Arikunto, 2011:168). Sebuah tes akan dianggap valid jika instrumen tersebut mampu mengukur dengan tepat apa yang seharusnya diukur. (Suharsimi Arikunto,2012:211).

.Adapun rumus korelasi *Product Moment*:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X) (\sum Y)}{\sqrt{(N(\sum X^2) - (\sum X)^2) (N(\sum Y^2) - (\sum Y)^2)}}$$

Keterangan :

r = korelasi skor variabel

x = skor yang diperoleh subyek dari satu item

y = skor total yang diperoleh subyek dari satu item

$\sum x$ = jumlah skor item pertanyaa

$\sum y$ = jumlah skor item penjumlahan total

$\sum xy$ = jumlah skor perkalian item butir soal dengan penjumlahan total

N = jumlah responden

Sebuah tes dianggap valid jika memiliki validitas tinggi, dan sebaliknya, sebuah instrumen dikatakan kurang valid jika validitasnya rendah. Dalam penelitian ini, perhitungan data dibantu dengan

menggunakan aplikasi SPSS 21 Statistik for Windows. Berikut adalah langkah-langkah penggunaan aplikasi SPSS:

1. Masukkan data angket ke dalam aplikasi SPSS.
2. Klik "Analyze", lalu pilih "Scale", dan kemudian pilih "Reliability".
3. Masukkan item yang akan diuji ke dalam kotak item.
4. Klik "Statistics" dan pada bagian "Descriptive for:", pilih "Item".
5. Pilih "Scale" dan "Scale if item deleted"
6. Klik "Continue" dan lalu "OK". Kriteria uji yang digunakan adalah jika r hitung (koefisien korelasi) lebih besar dari r tabel (koefisien korelasi tabel), maka item tersebut dianggap valid. (Singgih, 2018:220).

b. Uji Reliabilitas

Reliabilitas, menurut Nasution (2011:76), mengacu pada alat ukur yang mampu menghasilkan hasil yang sama secara konsisten pada waktu yang berbeda.

Dalam penelitian ini, pengukuran reliabilitas dilakukan menggunakan rumus Alpha Cronbach dengan bantuan aplikasi SPSS 21. Skala reliabilitas Alpha Cronbach memiliki rentang nilai antara 0 hingga 1. Jika pengelompokan skala ke dalam 5 kelas dengan rentang yang sama, maka nilai reliabilitas Alpha dapat diinterpretasikan sebagai berikut: [silakan sertakan interpretasi nilai reliabilitas Alpha Cronbach yang digunakan dalam penelitian ini :

Uji reabilitas instrumen dalam penelitian ini, menggunakan rumus Alpha Cronboach sebagai berikut:

$$r_{11} = \left[\frac{k}{k-1} \right] \left[1 - \frac{\sum Si}{St} \right]$$

Keterangan:

r_{11} = Nilai reliabilitas

$\sum Si$ = Jumlah varians skor tiap-tiap item

St = Varians total

k = Jumlah item

Membandingkan r hitung dengan r tabel. Apabila r hitung lebih besar dari r tabel ($r_h > r_t$) maka butir instrumen tersebut reliabel, tetapi sebaliknya jika r hitung lebih kecil dari r tabel ($r_h < r_t$) maka instrumen tersebut tidak reliabel.

Peneliti dalam mengolah data reliabilitas dengan menggunakan SPSS V.20 melalui langkah-langkah yaitu, masukkan data angket pada aplikasi SPSS setelah itu klik *analyze*, klik *scale*, klik *reliability*. Kemudian masukan item yang akan diuji ke dalam kotak item, klik *statistic*, pada bagian *descriptive for*: pilih *item*, *scale*, *scale if item delete*, klik *continue*, klik *ok*.

Tabel 3.5

Kriteria Uji Reliabilitas Butir Soal

| No | Reliabilitas | Kategori |
|----|--------------|---------------|
| 1 | 0,800-1,000 | Sangat Tinggi |
| 2 | 0,600-0,799 | Tinggi |

| | | |
|---|-------------|---------------|
| 3 | 0,400-0,500 | Cukup |
| 4 | 0,200-0,399 | Rendah |
| 5 | > 0,200 | Sangat Rendah |

F. Teknik Analisis Data

1. Analisis Unit

a. Mean

Mean merupakan nilai tengah atau nilai rata-rata yang dapat mewakili sekelompok data secara representatif. Teknik ini digunakan untuk memberikan jawaban terhadap masalah penelitian yang berkaitan dengan hasil belajar siswa. Adapun rumus Mean sebagai berikut:

$$Me = \frac{\sum f_i x_i}{\sum f_i}$$

Keterangan :

Me = mean

$\sum f_i$ = jumlah data/sampel

$f_i x_i$ = produk perkalian antara f_i pada tiap interval data dengan tanda kelas (x_i).

b. Median

Median merupakan teknik yang menggambarkan nilai tengah dari sekelompok data setelah diurutkan dari terkecil hingga terbesar, atau

sebaliknya. Rumus yang digunakan untuk menghitung median adalah sebagai berikut:

$$Md = b + p \left(\frac{\frac{1}{2}n - F}{f} \right)$$

Keterangan :

Md = median

b = batas bawah, dimana median akan terletak

n = banyak data/jumlah sampel

p = Panjang kelas interval

F = jumlah semua frekuensi sebelum kelas media

f = frekuensi kelas median

c. Modus

Modus adalah teknik yang digunakan untuk mengidentifikasi nilai atau angka yang paling sering muncul atau paling populer dalam suatu kelompok data. Dengan menggunakan modus, kita dapat mengetahui nilai yang memiliki frekuensi tertinggi dalam kelompok tersebut. Adapun rumus yang digunakan:

$$Mo = b + p \left(\frac{b_1}{b_1 + b_2} \right)$$

Keterangan :

Mo = modus

b = batas kelas interval dengan frekuensi terbanyak

p = Panjang kelas interval

b₁ = frekuensi pada kelas modus dikurangi frekuensi kelas interval terdekat sebelumnya

b_2 = frekuensi kelas modus dikurangi frekuensi kelas interval berikutnya.

d. Standar Deviasi

Standar deviasi atau simpangan baku dari data dapat dihitung dengan rumus sebagai berikut :

$$S = \sqrt{\frac{\sum(x_i - \bar{x})^2}{n}}$$

Keterangan :

S = Standar deviasi

x_i = nilai x ke-i

\bar{x} = nilai rata-rata data

n = jumlah data

2. Uji Prasyarat

a. Uji Normalitas

Menurut Nasution (2011:76) Uji normalitas ini digunakan dalam penelitian untuk mengetahui data distribusi normal atau tidak. Datanya baik dan layak digunakan dalam penelitian atau tidak. Data yang digunakan dalam penelitian adalah data yang memiliki distribusi normal. Uji normalitas dengan menggunakan uji *Kolmogrov-Smirnov* (K-S).

1. Tentukan nilai a_1 dan a_2 dengan rumus berikut:

$$a_2 = |kp - f^2|$$

$$a_1 = \left| a_2 - f^2/n \right|$$

2. Tentukan nilai D tabel pada tingkat kepercayaan 95% dan n diatas 35 adalah:

Peneliti mengolah data uji normalitas dengan menggunakan SPSS V.17. klik *analyze*, *nonparametric*, klik *1-sample K-S*, kemudian tekan *normal* pada test *distribution*, lalu tekan *ok* (Edi Riyadi, 2016:120).

b. Uji Homogenitas

Menurut Usman dan Akbar (2011:133), uji homogenitas digunakan untuk memeriksa apakah dua set data memiliki variasi yang serupa atau homogen. Dalam uji homogenitas, dilakukan perbandingan antara variasi dari kedua set data tersebut. Hasil perhitungan dikonsultasikan dengan kaidah pengujian SPSS V.17 caranya klik *analyze*, klik *compare means*, klik *independent sample t test*, kemudian klik *define grup 1 dan 2*, klik *continue* selanjutnya klik *ok* (Edi Riyadi, 2016:254).

Adapun ketentuan seperti berikut ini:

- 1) Jika nilai probabilitas (sig.) > 0,05 maka H0 diterima, maka data dikatakan normal.
- 2) Jika nilai probabilitas (sig.) < 0,05 maka H0 ditolak, maka data tidak dikatakan normal (Siregar,2013:316).

3. Uji Hipotesis

Anava dua jalur dengan interaksi ialah sebuah uji analisis untuk mengetahui ada atau tidaknya perbedaan diantara hubungan variabel bebas

dengan variabel terikat dengan tahapan tes homogenitas dan normalitas data (Winarsunu Tulus, 2012:107).

Menurut Sugiyono (2015:187) tahapan-tahapan yang dibutuhkan pada perhitungan anova dua jalur dengan rumus:

1. Langkah mencari JK Total:

$$JK_{tot} = \sum X_{tot}^2 - \frac{(\sum X_{tot})^2}{N}$$

2. Langkah mencari jumlah kuadrat kolom:

$$JK_{kol} = \sum \frac{(\sum X_{tot})^2}{n_{kol}} - \frac{(\sum X_{tot})^2}{N}$$

3. Langkah mencari jumlah kuadrat baris:

$$JK_{bar} = \sum \frac{(\sum X_{bar})^2}{n_{bar}} - \frac{(\sum X_{tot})^2}{N}$$

4. Langkah mencari jumlah kuadrat interaksi:

$$JK_{int} = JK_{bag} - (JK_{kol} + JK_{bar})$$

5. Langkah mencari jumlah kuadrat dalam:

$$JK_{dal} = JK_{tot} - (JK_{kol} + JK_{bar} + JK_{int})$$

6. Langkah mencari dk:

- a. dk kolom = k-1

- b. dk baris = b-1

- c. dk interaksi = dkkol X dkbar

- d. dk dalam = (N - k.b)

- e. dk total = (N-1)

7. Langkah mencari Mean kuadrat (MK) tiap-tiap JK dibagi dengan dknya.

8. Langkah mencari nilai F_{kol}, F_{bar}, dan F_{int} dengan metode membagi dengan M_{kdal}

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Data

SDIT Hidayaturrehman Masaran Sragen berdiri pada tahun 2007. SDIT Hidayaturrehman terletak di dukuh Jembangan, desa Pringanom, kecamatan Masaran, kabupaten Sragen. SDIT Hidayaturrehman memiliki visi “Terbentuknya Generasi Insan Robbani yang Berkualitas”. Siswa SDIT Hidayaturrehman terdiri dari kelas 1 sampai kelas 6. Untuk kelas 6 berjumlah 4 rombel, dan setiap rombel terdapat 25 siswa. Pada penelitian ini menggunakan kelas 6b dan 6c yang masing-masing terdiri dari 25 siswa.

Peneliti memperoleh data yang dilakukan pada kelas control dan kelas eksperimen. Kelas 6b menjadi kelas control sedangkan kelas 6c menjadi kelas eksperimen.

B. Uji Validitas dan Reabilitas

Dasar Pengambilan Keputusan Jika $R_{hitung} > R_{tabel}$ maka data valid, dan jika $R_{hitung} < R_{tabel}$ maka data tidak valid. Nilai R_{tabel} dari responden (n) 50 adalah 0,279. Atau bisa dilihat dari nilai sig 2 tailed, jika nilai $sig < 0,05$ maka data valid, dan jika nilai $sig > 0,05$ maka data tidak Valid.

Tabel 4.1

1. Uji Validitas Kepercayaan Diri

| ITEM SOAL | SIG/ | R HITUNG | R TABEL | |
|-----------|---------------------|----------|--------------|-------|
| X01 | Pearson Correlation | .788** | 0,279 | VALID |
| | Sig. (2-tailed) | 0,000 | | |
| | N | 30 | | |
| X02 | Pearson Correlation | .791** | 0,279 | VALID |

| | | | | |
|-----|---------------------|--------|-------|-------------|
| | Sig. (2-tailed) | 0,000 | | |
| | N | 30 | | |
| X03 | Pearson Correlation | -0,250 | 0,279 | TIDAK VALID |
| | Sig. (2-tailed) | 0,182 | | |
| | N | 30 | | |
| X04 | Pearson Correlation | .817** | | VALID |
| | Sig. (2-tailed) | 0,000 | | |
| | N | 30 | | |
| X05 | Pearson Correlation | .962** | | VALID |
| | Sig. (2-tailed) | 0,000 | | VALID |
| | N | 30 | | VALID |
| X06 | Pearson Correlation | .823** | | VALID |
| | Sig. (2-tailed) | 0,000 | | VALID |
| | N | 30 | | VALID |
| X07 | Pearson Correlation | .369* | | VALID |
| | Sig. (2-tailed) | 0,045 | | VALID |
| | N | 30 | | VALID |
| X08 | Pearson Correlation | 0,022 | | TIDAK VALID |
| | Sig. (2-tailed) | 0,906 | | TIDAK VALID |
| | N | 30 | | |
| X09 | Pearson Correlation | .729** | | VALID |
| | Sig. (2-tailed) | 0,000 | | VALID |
| | N | 30 | | VALID |
| X10 | Pearson Correlation | .806** | | VALID |

| | | | | |
|-----|---------------------|---------|--|-------------|
| | Sig. (2-tailed) | 0,000 | | VALID |
| | N | 30 | | VALID |
| X11 | Pearson Correlation | .680** | | VALID |
| | Sig. (2-tailed) | 0,000 | | VALID |
| | N | 30 | | VALID |
| X12 | Pearson Correlation | .729** | | VALID |
| | Sig. (2-tailed) | 0,000 | | VALID |
| | N | 30 | | VALID |
| X13 | Pearson Correlation | -.526** | | TIDAK VALID |
| | Sig. (2-tailed) | 0,003 | | TIDAK VALID |
| | N | 30 | | |
| X14 | Pearson Correlation | .722** | | VALID |
| | Sig. (2-tailed) | 0,000 | | VALID |
| | N | 30 | | VALID |
| X15 | Pearson Correlation | .636** | | VALID |
| | Sig. (2-tailed) | 0,000 | | VALID |
| | N | 30 | | VALID |
| X16 | Pearson Correlation | .595** | | VALID |
| | Sig. (2-tailed) | 0,001 | | VALID |
| | N | 30 | | VALID |
| X17 | Pearson Correlation | .729** | | VALID |
| | Sig. (2-tailed) | 0,000 | | VALID |
| | N | 30 | | VALID |
| X18 | Pearson Correlation | .930** | | VALID |

| | | | | |
|-----|---------------------|--------|--|-------------|
| | Sig. (2-tailed) | 0,000 | | VALID |
| | N | 30 | | VALID |
| X19 | Pearson Correlation | -.409* | | VALID |
| | Sig. (2-tailed) | 0,025 | | VALID |
| | N | 30 | | VALID |
| X20 | Pearson Correlation | .940** | | VALID |
| | Sig. (2-tailed) | 0,000 | | VALID |
| | N | 30 | | VALID |
| X21 | Pearson Correlation | .480** | | VALID |
| | Sig. (2-tailed) | 0,007 | | VALID |
| | N | 30 | | VALID |
| X22 | Pearson Correlation | .798** | | VALID |
| | Sig. (2-tailed) | 0,000 | | VALID |
| | N | 30 | | VALID |
| X23 | Pearson Correlation | .785** | | VALID |
| | Sig. (2-tailed) | 0,000 | | VALID |
| | N | 30 | | VALID |
| X24 | Pearson Correlation | -0,234 | | TIDAK VALID |
| | Sig. (2-tailed) | 0,213 | | TIDAK VALID |
| | N | 30 | | |
| X25 | Pearson Correlation | .737** | | VALID |
| | Sig. (2-tailed) | 0,000 | | VALID |
| | N | 30 | | VALID |
| X26 | Pearson Correlation | .930** | | VALID |

| | | | | |
|-----|---------------------|--------|--|-------|
| | Sig. (2-tailed) | 0,000 | | VALID |
| | N | 30 | | VALID |
| X27 | Pearson Correlation | .865** | | VALID |
| | Sig. (2-tailed) | 0,000 | | VALID |
| | N | 30 | | VALID |
| X28 | Pearson Correlation | .904** | | VALID |
| | Sig. (2-tailed) | 0,000 | | VALID |
| | N | 30 | | VALID |
| X29 | Pearson Correlation | .915** | | VALID |
| | Sig. (2-tailed) | 0,000 | | VALID |
| | N | 30 | | VALID |
| X30 | Pearson Correlation | .821** | | VALID |
| | Sig. (2-tailed) | 0,000 | | VALID |
| | N | 30 | | VALID |
| X31 | Pearson Correlation | .583** | | VALID |
| | Sig. (2-tailed) | 0,001 | | VALID |
| | N | 30 | | VALID |
| X32 | Pearson Correlation | .777** | | VALID |
| | Sig. (2-tailed) | 0,000 | | VALID |
| | N | 30 | | VALID |
| X33 | Pearson Correlation | .832** | | VALID |
| | Sig. (2-tailed) | 0,000 | | VALID |
| | N | 30 | | VALID |
| X34 | Pearson Correlation | .864** | | VALID |

| | | | | |
|-----|---------------------|--------|--|-------|
| | Sig. (2-tailed) | 0,000 | | VALID |
| | N | 30 | | VALID |
| X35 | Pearson Correlation | .915** | | VALID |
| | Sig. (2-tailed) | 0,000 | | VALID |
| | N | 30 | | VALID |
| X36 | Pearson Correlation | .463** | | VALID |
| | Sig. (2-tailed) | 0,010 | | VALID |
| | N | 30 | | VALID |
| X37 | Pearson Correlation | .597** | | VALID |
| | Sig. (2-tailed) | 0,001 | | VALID |
| | N | 30 | | VALID |
| X38 | Pearson Correlation | .505** | | VALID |
| | Sig. (2-tailed) | 0,004 | | VALID |
| | N | 30 | | VALID |
| X39 | Pearson Correlation | .774** | | VALID |
| | Sig. (2-tailed) | 0,000 | | VALID |
| | N | 30 | | VALID |
| X40 | Pearson Correlation | .775** | | VALID |
| | Sig. (2-tailed) | 0,000 | | VALID |
| | N | 30 | | VALID |
| X41 | Pearson Correlation | .835** | | VALID |
| | Sig. (2-tailed) | 0,000 | | VALID |
| | N | 30 | | VALID |
| X42 | Pearson Correlation | .789** | | VALID |

| | | | | |
|-----|---------------------|--------|--|-------------|
| | Sig. (2-tailed) | 0,000 | | VALID |
| | N | 30 | | VALID |
| X43 | Pearson Correlation | .797** | | VALID |
| | Sig. (2-tailed) | 0,000 | | VALID |
| | N | 30 | | VALID |
| X44 | Pearson Correlation | 0,297 | | TIDAK VALID |
| | Sig. (2-tailed) | 0,111 | | TIDAK VALID |
| | N | 30 | | |
| X45 | Pearson Correlation | .732** | | VALID |
| | Sig. (2-tailed) | 0,000 | | VALID |
| | N | 30 | | VALID |
| X46 | Pearson Correlation | .838** | | VALID |
| | Sig. (2-tailed) | 0,000 | | VALID |
| | N | 30 | | VALID |
| X47 | Pearson Correlation | .560** | | VALID |
| | Sig. (2-tailed) | 0,001 | | VALID |
| | N | 30 | | VALID |
| X48 | Pearson Correlation | .679** | | VALID |
| | Sig. (2-tailed) | 0,000 | | VALID |
| | N | 30 | | VALID |
| X49 | Pearson Correlation | .486** | | VALID |
| | Sig. (2-tailed) | 0,006 | | VALID |
| | N | 30 | | VALID |
| X50 | Pearson Correlation | .756** | | VALID |

| | | | | |
|-------|---------------------|-------|--|-------|
| | Sig. (2-tailed) | 0,000 | | VALID |
| | N | 30 | | VALID |
| TOTAL | Pearson Correlation | 1 | | |
| | Sig. (2-tailed) | | | |
| | N | 30 | | |

Tabel 4.2

2. Uji Validitas Keaktifan Belajar

| ITEM SOAL | SIG/ | R HITUNG | R TABEL | |
|-----------|---------------------|----------|--------------|-------|
| X01 | Pearson Correlation | .769** | 0,279 | VALID |
| | Sig. (2-tailed) | 0,000 | | |
| | N | 30 | | |
| X02 | Pearson Correlation | .938** | 0,279 | VALID |
| | Sig. (2-tailed) | 0,000 | | |
| | N | 30 | | |
| X03 | Pearson Correlation | .817** | 0,279 | VALID |
| | Sig. (2-tailed) | 0,000 | | |
| | N | 30 | | |
| X04 | Pearson Correlation | .909** | | VALID |
| | Sig. (2-tailed) | 0,000 | | |
| | N | 30 | | |
| X05 | Pearson Correlation | .857** | | VALID |
| | Sig. (2-tailed) | 0,000 | | VALID |
| | N | 30 | | VALID |

| | | | | |
|-----|---------------------|--------|--|-------------|
| X06 | Pearson Correlation | .764** | | VALID |
| | Sig. (2-tailed) | 0,000 | | VALID |
| | N | 30 | | VALID |
| X07 | Pearson Correlation | .509** | | VALID |
| | Sig. (2-tailed) | 0,004 | | VALID |
| | N | 30 | | VALID |
| X08 | Pearson Correlation | 0,163 | | TIDAK VALID |
| | Sig. (2-tailed) | 0,390 | | TIDAK VALID |
| | N | 30 | | |
| X09 | Pearson Correlation | .808** | | VALID |
| | Sig. (2-tailed) | 0,000 | | VALID |
| | N | 30 | | VALID |
| X10 | Pearson Correlation | .769** | | VALID |
| | Sig. (2-tailed) | 0,000 | | VALID |
| | N | 30 | | VALID |
| X11 | Pearson Correlation | .857** | | VALID |
| | Sig. (2-tailed) | 0,000 | | VALID |
| | N | 30 | | VALID |
| X12 | Pearson Correlation | 0,056 | | TIDAK VALID |
| | Sig. (2-tailed) | 0,768 | | TIDAK VALID |
| | N | 30 | | |
| X13 | Pearson Correlation | .761** | | VALID |
| | Sig. (2-tailed) | 0,000 | | VALID |
| | N | 30 | | VALID |

| | | | | |
|-----|---------------------|--------|--|-------|
| X14 | Pearson Correlation | .483** | | VALID |
| | Sig. (2-tailed) | 0,007 | | VALID |
| | N | 30 | | VALID |
| X15 | Pearson Correlation | .730** | | VALID |
| | Sig. (2-tailed) | 0,000 | | VALID |
| | N | 30 | | VALID |
| X16 | Pearson Correlation | .824** | | VALID |
| | Sig. (2-tailed) | 0,000 | | VALID |
| | N | 30 | | VALID |
| X17 | Pearson Correlation | .847** | | VALID |
| | Sig. (2-tailed) | 0,000 | | VALID |
| | N | 30 | | VALID |
| X18 | Pearson Correlation | .879** | | VALID |
| | Sig. (2-tailed) | 0,000 | | VALID |
| | N | 30 | | VALID |
| X19 | Pearson Correlation | .760** | | VALID |
| | Sig. (2-tailed) | 0,000 | | VALID |
| | N | 30 | | VALID |
| X20 | Pearson Correlation | .467** | | VALID |
| | Sig. (2-tailed) | 0,009 | | VALID |
| | N | 30 | | VALID |
| X21 | Pearson Correlation | .761** | | VALID |
| | Sig. (2-tailed) | 0,000 | | VALID |
| | N | 30 | | VALID |

| | | | | |
|-----|---------------------|--------|--|-------------|
| X22 | Pearson Correlation | .792** | | VALID |
| | Sig. (2-tailed) | 0,000 | | VALID |
| | N | 30 | | VALID |
| X23 | Pearson Correlation | 0,274 | | TIDAK VALID |
| | Sig. (2-tailed) | 0,142 | | TIDAK VALID |
| | N | 30 | | |
| X24 | Pearson Correlation | .704** | | VALID |
| | Sig. (2-tailed) | 0,000 | | VALID |
| | N | 30 | | VALID |
| X25 | Pearson Correlation | .437* | | VALID |
| | Sig. (2-tailed) | 0,016 | | VALID |
| | N | 30 | | VALID |
| X26 | Pearson Correlation | .675** | | VALID |
| | Sig. (2-tailed) | 0,000 | | VALID |
| | N | 30 | | VALID |
| X27 | Pearson Correlation | .710** | | VALID |
| | Sig. (2-tailed) | 0,000 | | VALID |
| | N | 30 | | VALID |
| X28 | Pearson Correlation | .795** | | VALID |
| | Sig. (2-tailed) | 0,000 | | VALID |
| | N | 30 | | VALID |
| X29 | Pearson Correlation | -0,280 | | TIDAK VALID |
| | Sig. (2-tailed) | 0,134 | | TIDAK VALID |
| | N | 30 | | |

| | | | | |
|-----|---------------------|--------|--|-------|
| X30 | Pearson Correlation | .743** | | VALID |
| | Sig. (2-tailed) | 0,000 | | VALID |
| | N | 30 | | VALID |
| X31 | Pearson Correlation | .940** | | VALID |
| | Sig. (2-tailed) | 0,000 | | VALID |
| | N | 30 | | VALID |
| X32 | Pearson Correlation | .787** | | VALID |
| | Sig. (2-tailed) | 0,000 | | VALID |
| | N | 30 | | VALID |
| X33 | Pearson Correlation | .652** | | VALID |
| | Sig. (2-tailed) | 0,000 | | VALID |
| | N | 30 | | VALID |
| X34 | Pearson Correlation | .438* | | VALID |
| | Sig. (2-tailed) | 0,016 | | VALID |
| | N | 30 | | VALID |
| X35 | Pearson Correlation | .535** | | VALID |
| | Sig. (2-tailed) | 0,002 | | VALID |
| | N | 30 | | VALID |
| X36 | Pearson Correlation | .787** | | VALID |
| | Sig. (2-tailed) | 0,000 | | VALID |
| | N | 30 | | VALID |
| X37 | Pearson Correlation | .795** | | VALID |
| | Sig. (2-tailed) | 0,000 | | VALID |
| | N | 30 | | VALID |

| | | | | |
|-----|---------------------|--------|--|-------------|
| X38 | Pearson Correlation | .690** | | VALID |
| | Sig. (2-tailed) | 0,000 | | VALID |
| | N | 30 | | VALID |
| X39 | Pearson Correlation | -.437* | | TIDAK VALID |
| | Sig. (2-tailed) | 0,016 | | TIDAK VALID |
| | N | 30 | | |
| X40 | Pearson Correlation | .793** | | VALID |
| | Sig. (2-tailed) | 0,000 | | VALID |
| | N | 30 | | VALID |
| X41 | Pearson Correlation | .536** | | VALID |
| | Sig. (2-tailed) | 0,002 | | VALID |
| | N | 30 | | VALID |
| X42 | Pearson Correlation | .505** | | VALID |
| | Sig. (2-tailed) | 0,004 | | VALID |
| | N | 30 | | VALID |
| X43 | Pearson Correlation | .690** | | VALID |
| | Sig. (2-tailed) | 0,000 | | VALID |
| | N | 30 | | VALID |
| X44 | Pearson Correlation | .938** | | VALID |
| | Sig. (2-tailed) | 0,000 | | VALID |
| | N | 30 | | VALID |
| X45 | Pearson Correlation | -0,265 | | TIDAK VALID |
| | Sig. (2-tailed) | 0,157 | | TIDAK VALID |
| | N | 30 | | |

| | | | | |
|-------|---------------------|--------|--|-------|
| X46 | Pearson Correlation | .662** | | VALID |
| | Sig. (2-tailed) | 0,000 | | VALID |
| | N | 30 | | VALID |
| X47 | Pearson Correlation | .473** | | VALID |
| | Sig. (2-tailed) | 0,008 | | VALID |
| | N | 30 | | VALID |
| X48 | Pearson Correlation | .775** | | VALID |
| | Sig. (2-tailed) | 0,000 | | VALID |
| | N | 30 | | VALID |
| X49 | Pearson Correlation | .699** | | VALID |
| | Sig. (2-tailed) | 0,000 | | VALID |
| | N | 30 | | VALID |
| X50 | Pearson Correlation | .367* | | VALID |
| | Sig. (2-tailed) | 0,046 | | VALID |
| | N | 30 | | VALID |
| TOTAL | Pearson Correlation | 1 | | |
| | Sig. (2-tailed) | | | |
| | N | 30 | | |

3. Uji Reabilitas Kepercayaan Diri

Dasar pengambilan keputusan jika nilai cronbach alpha adalah $>0,06$ maka data bersifat reliabel.

Tabel 4.3

Case Processing Summary

| | | N | % |
|-------|-----------------------|----|-------|
| Cases | Valid | 30 | 100.0 |
| | Excluded ^a | 0 | .0 |
| | Total | 30 | 100.0 |

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

| Cronbach's Alpha | N of Items |
|------------------|------------|
| .973 | 50 |

Nilai Cronbach Alpha adalah 0,973 yang berarti lebih dari 0,06 maka data kepercayaan diri reliabel.

4. Uji Reabilitas Keaktifan belajar

Tabel 4.4

Case Processing Summary

| | | N | % |
|-------|-----------------------|----|-------|
| Cases | Valid | 30 | 100.0 |
| | Excluded ^a | 0 | .0 |
| | Total | 30 | 100.0 |

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

| Cronbach's Alpha | Cronbach's Alpha Based on Standardized Items | N of Items |
|------------------|--|------------|
| .970 | .967 | 50 |

C. Pengujian Hipotesis

1. Uji Prasarat

a. Uji Normalitas.

Dalam uji normalitas ini menggunakan kolmogov Smirnov. Dimana dasar pengambilan keputusan adalah jika nilai $\text{sig} > 0,05$ maka data berdistribusi normal, dan jika nilai $\text{sig} < 0,05$ maka data tidak berdistribusi Normal.

Tabel 4.5

Tests of Normality

Kolmogorov-Smirnov^a

| | Statistic | df | Sig. |
|--|-----------|----|-------|
| Standardized Residual for Keaktifan Belajar | .086 | 50 | .200* |

*. This is a lower bound of the true significance.

a. Lilliefors Significance Correction

Nilai Sig diatas adalah 0,200 yang berarti $> 0,05$, maka data penelitian ini berdistribusi Normal.

b. Uji Homogenitas

Dasar pengambilan keputusan adalah jika nilai $\text{sig} > 0,05$ maka data dinyatakan homogeny. Jika nilai $\text{sig} < 0,05$ maka data dinyatakan tidak homogeny.

Tabel 4.6

**Levene's Test of Equality of Error
Variances^a**

Dependent Variable: Keaktifan_Belajar

| F | df1 | df2 | Sig. |
|-------|-----|-----|------|
| 7.569 | 3 | 46 | .000 |

Tests the null hypothesis that the error variance of the dependent variable is equal across groups.

a. Design: Intercept + Kelas + Kepercayaan_diri + Kelas * Kepercayaan_diri

Nilai sig diatas adalah

0,000 yang berarti $<$ dari 0,05.

Yang dapat disimpulkan data tidak terjadi homogen

c. Uji Dua Anava / Dua Jalur

Tabel 4.7

Between-Subjects Factors

| | | Value Label | N |
|------------------|---|-------------------------|----|
| Kelas | 1 | Konrol | 25 |
| | 2 | Eksperimen | 25 |
| Kepercayaan_diri | 1 | Kepercayaan diri Tinggi | 30 |
| | 2 | kepercayaan diri Rendah | 20 |
| | | | |

Descriptive Statistics

Dependent Variable: Keaktifan_Belajar

| Kelas | Kepercayaan_diri | Mean | Std. Deviation | N |
|------------|-------------------------|--------|----------------|----|
| Konrol | Kepercayaan diri Tinggi | 184.82 | 8.420 | 17 |
| | kepercayaan diri Rendah | 133.50 | 12.130 | 8 |
| | Total | 168.40 | 26.215 | 25 |
| Eksperimen | Kepercayaan diri Tinggi | 171.46 | 21.271 | 13 |
| | kepercayaan diri Rendah | 161.83 | 27.973 | 12 |
| | Total | 166.84 | 24.677 | 25 |
| Total | Kepercayaan diri Tinggi | 179.03 | 16.483 | 30 |
| | kepercayaan diri Rendah | 150.50 | 26.647 | 20 |
| | Total | 167.62 | 25.209 | 50 |

Dari tabel diatas mengartikan dalam pembagian kelas dibagi menjadi dua kelas yaitu kelas control dan eksperimen. Dari segi kepercayaan diri ada siswa yang memiliki kepercayaan diri tinggi yang berjumlah 30, dan siswa yang memiliki kepercayaan diri rendah adalah 20

Dalam pengambilan keputusan Anava dua Jalur adalah jika nilai sig < 0,05 maka terdapat perbedaan antara variabel terikat dan bebas. Jika nilai sig >0,05 maka tidak terdapat perbedaan antara variabel terikat dan variabel bebas.

Tests of Between-Subjects Effects

Dependent Variable: Keaktifan_Belajar

| Source | Type III Sum of Squares | df | Mean Square | F | Sig. |
|--------------------------|-------------------------|----|-------------|----------|------|
| Corrected Model | 14938.412 ^a | 3 | 4979.471 | 14.138 | .000 |
| Intercept | 1234034.571 | 1 | 1234034.571 | 3503.753 | .000 |
| Kelas | 651.422 | 1 | 651.422 | 1.850 | .180 |
| Kepercayaan_diri | 10797.241 | 1 | 10797.241 | 30.656 | .000 |
| Kelas * Kepercayaan_diri | 5052.605 | 1 | 5052.605 | 14.346 | .000 |
| Error | 16201.368 | 46 | 352.204 | | |
| Total | 1435963.000 | 50 | | | |
| Corrected Total | 31139.780 | 49 | | | |

a. R Squared = .480 (Adjusted R Squared = .446)

1. Ho : Tidak ada perbedaan dalam tingkat keaktifan belajar antara siswa yang menggunakan Platform Merdeka Mengajar dan siswa yang tidak menggunakan Platform Merdeka dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di SDIT Hidayatullah Sragen. .

Ha : Ada perbedaan dalam tingkat keaktifan belajar antara siswa yang menggunakan Platform Merdeka Mengajar dan siswa yang tidak menggunakan Platform Merdeka dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di SDIT Hidayatullah Sragen.

Nilai sig perbandingan kelas di uji anava dua jalur adalah 0,180 dimana $> 0,05$. Maka disimpulkan tidak terdapat perbedaan kelas yang menggunakan platform dengan tidak menggunakan platform.

Ho : diterima

Ha : ditolak

2. Ho : Tidak ada perbedaan dalam tingkat keaktifan belajar antara siswa yang memiliki tingkat kepercayaan diri tinggi dan siswa yang memiliki tingkat kepercayaan

diri rendah dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam di Siswa SDIT Hidayaturrehman Sragen.

Ha : Dalam konteks pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SDIT Hidayaturrehman Sragen, terdapat perbedaan dalam tingkat keaktifan belajar antara siswa yang memiliki kepercayaan diri tinggi dan siswa yang memiliki kepercayaan diri rendah.

Nilai sig perbandingan kepercayaan diri di uji anava dua jalur adalah 0,000 dimana $< 0,05$. Maka disimpulkan terdapat perbedaan anantara siswa dengan kepercayaan diri tinggi dan rendah terhadap keaktifan belajar.

Ho : ditolak

Ha : diterima

3. Ho : Tidak terdapat perbedaan keaktifan belajar pada siswa yang memiliki kepercayaan diri tinggi antara siswa yang menggunakan Platform Merdeka Mengajar dan tidak menggunakan Platform Merdeka Mengajar.

Ha : Terdapat perbedaan keaktifan belajar pada siswa yang memiliki kepercayaan diri tinggi antara siswa yang menggunakan Platform Merdeka Mengajar dan tidak menggunakan Platform Merdeka Mengajar.

Nilai sig perbandingan kepercayaan diri di uji anava dua jalur adalah 0,000 dimana $< 0,05$. Maka disimpulkan terdapat perbedaan anantara siswa dengan kepercayaan diri tinggi dan rendah terhadap keaktifan belajar.

Ho : ditolak

Ha : diterima

4. H_0 : Tidak terdapat perbedaan keaktifan belajar pada siswa yang memiliki kepercayaan diri rendah antara siswa yang menggunakan Platform Merdeka Mengajar dan tidak menggunakan Platform Merdeka Mengajar.

H_a : Terdapat perbedaan keaktifan belajar pada siswa yang memiliki kepercayaan diri rendah antara siswa yang menggunakan Platform Merdeka Mengajar dan tidak menggunakan Platform Merdeka Mengajar.

Nilai sig perbandingan kepercayaan diri di uji anava dua jalur adalah 0,000 dimana $< 0,05$. Maka disimpulkan terdapat perbedaan antara siswa dengan kepercayaan diri tinggi dan rendah terhadap keaktifan belajar.

H_0 : ditolak

H_a : diterima

5. H_0 : Tidak ada interaksi antara penggunaan Platform Merdeka Mengajar dan tingkat kepercayaan diri terhadap keaktifan belajar dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam pada siswa SDIT Hidayatullah Sragen

H_a : Terdapat interaksi antara penggunaan Platform Merdeka Mengajar dan tingkat kepercayaan diri terhadap keaktifan belajar dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam pada siswa SDIT Hidayatullah Sragen.

Nilai sig penggunaan Platform Merdeka Mengajar dan tingkat kepercayaan diri terhadap keaktifan belajar di uji anava dua jalur adalah 0,000 dimana $< 0,05$. Maka disimpulkan terdapat interaksi antara variabel terikat dan variabel bebas..

H_0 : ditolak

H_a : diterima

D. Pembahasan

Pembahasan yang pertama adalah pembahasan dari rumusan masalah yang pertama dan uji hipotesis yang pertama. H_0 (Hipotesis Null) adalah Tidak terdapat perbedaan tingkat keaktifan belajar antara siswa yang menggunakan Platform Merdeka Mengajar dengan siswa yang tidak menggunakan Platform Merdeka pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Pendidikan Karakter di SDIT Hidayatullah Sragen.

H_a (Hipotesis Alternatif) adalah Terdapat perbedaan tingkat keaktifan belajar antara siswa yang menggunakan Platform Merdeka Mengajar dengan siswa yang tidak menggunakan Platform Merdeka Mengajar pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Pendidikan Karakter di SDIT Hidayatullah Sragen.

Hasil analisis statistik menunjukkan nilai signifikansi (α) perbandingan kelas ANOVA dua arah adalah 0,180, dan karena nilai α ini lebih besar dari taraf signifikansi yang telah ditentukan (0,05), maka kesimpulan yang dapat diambil adalah “ Tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara kelas yang menggunakan Platform Merdeka Mengajar dengan kelas yang tidak menggunakan platform ditinjau dari tingkat keaktifan pembelajarannya.”

Oleh karena itu, dalam konteks ini hipotesis nol (H_0) diterima, dan hipotesis alternatif (H_a) ditolak. Artinya, belum terdapat cukup bukti statistik yang mendukung bahwa penggunaan Platform Merdeka Mengajar memberikan dampak yang signifikan terhadap tingkat keaktifan belajar siswa pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan di SDIT Hidayatullah Sragen.

Pembahasan kedua dari rumusan masalah kedua dan hipotesis kedua. H_0 (Hipotesis Nol) : Tidak terdapat perbedaan tingkat aktivitas belajar antara siswa yang

percaya diri tinggi dan siswa yang percaya diri rendah pada konteks pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SDIT Hidayatullah Sragen.

Ha (Hipotesis Alternatif): Dalam konteks pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SDIT Hidayatullah Sragen terdapat perbedaan tingkat aktivitas belajar antara siswa yang memiliki rasa percaya diri tinggi dan siswa yang memiliki rasa percaya diri rendah.

Analisis statistik menghasilkan nilai signifikansi (sig) perbandingan ANOVA dua arah tingkat kepercayaan diri sebesar 0,000, lebih kecil dari tingkat signifikansi yang telah ditentukan (0,05). Oleh karena itu, kesimpulannya adalah “Terdapat perbedaan yang signifikan antara siswa yang memiliki tingkat kepercayaan diri tinggi dan rendah ditinjau dari keaktifan belajar.”

Dalam konteks ini hipotesis nol (H_0) ditolak dan hipotesis alternatif (H_a) diterima. Artinya terdapat cukup bukti statistik yang mendukung adanya perbedaan tingkat aktivitas belajar yang signifikan antara siswa yang percaya diri tinggi dan siswa yang percaya diri rendah dalam konteks pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SDIT Hidayatullah Sragen.

Ketiga dari pembahasan adalah menjawab rumusan masalah yang ketiga dan hipotesis yang ketiga. H_0 (Hipotesis Null): Tidak terdapat perbedaan aktivitas belajar siswa yang memiliki rasa percaya diri tinggi antara yang menggunakan Platform Merdeka Mengajar dengan yang tidak menggunakan Platform Merdeka Mengajar.

Ha (Hipotesis Alternatif): Terdapat perbedaan aktivitas belajar siswa yang memiliki rasa percaya diri tinggi antara yang menggunakan Platform Merdeka Mengajar dengan yang tidak menggunakan Platform Merdeka Mengajar.

Analisis statistik menghasilkan nilai signifikansi (sig) perbandingan ANOVA dua arah tingkat kepercayaan diri sebesar 0,000, lebih kecil dari tingkat signifikansi yang

telah ditentukan (0,05). Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa “Terdapat perbedaan yang signifikan antara siswa yang memiliki rasa percaya diri tinggi yang menggunakan Platform Merdeka Mengajar dengan yang tidak menggunakan platform tersebut dalam hal keaktifan belajar.”

Dalam konteks ini hipotesis nol (H_0) ditolak dan hipotesis alternatif (H_a) diterima. Artinya, terdapat cukup bukti statistik yang mendukung adanya perbedaan aktivitas belajar yang signifikan antara siswa dengan rasa percaya diri tinggi yang menggunakan Platform Merdeka Mengajar dan yang tidak menggunakan Platform Merdeka Mengajar.

Keempat dalam menjawab rumusan masalah yang keempat dan hipotesis. H_0 (Hipotesis Null) adalah Tidak terdapat perbedaan aktivitas belajar siswa dengan rasa percaya diri rendah antara yang menggunakan Platform Merdeka Mengajar dengan yang tidak menggunakan Platform Merdeka Mengajar.

H_a (Hipotesis Alternatif) adalah Terdapat perbedaan aktivitas belajar siswa yang memiliki rasa percaya diri rendah antara yang menggunakan Platform Merdeka Mengajar dengan yang tidak menggunakan Platform Merdeka Mengajar.

Analisis statistik menghasilkan nilai signifikansi (sig) perbandingan ANOVA dua arah tingkat kepercayaan diri sebesar 0,000, lebih kecil dari tingkat signifikansi yang telah ditentukan (0,05). Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa “Terdapat perbedaan aktivitas belajar yang signifikan pada siswa yang memiliki rasa percaya diri rendah antara yang menggunakan Platform Merdeka Mengajar dengan yang tidak menggunakan platform tersebut.”

Dalam konteks ini hipotesis nol (H_0) ditolak dan hipotesis alternatif (H_a) diterima. Artinya terdapat cukup bukti statistik yang mendukung adanya perbedaan

aktivitas belajar yang signifikan antara siswa dengan rasa percaya diri rendah yang menggunakan Platform Merdeka Mengajar dan yang tidak menggunakannya.

Yang terakhir adalah pembahasan mengenai interaksi antara variabel variabel penelitian. H_0 (Hipotesis Null) adalah Tidak terdapat interaksi antara penggunaan Platform Merdeka Mengajar dengan tingkat kepercayaan diri terhadap aktivitas pembelajaran dalam konteks Pendidikan Agama Islam pada siswa SDIT Hidayatullah Sragen.

H_a (Hipotesis Alternatif) adalah Terdapat interaksi antara penggunaan Platform Merdeka Mengajar dengan tingkat kepercayaan diri terhadap aktivitas pembelajaran dalam konteks Pendidikan Agama Islam pada siswa SDIT Hidayatullah Sragen.

Analisis statistik menghasilkan nilai signifikansi (sig) perbandingan ANOVA dua arah penggunaan Platform Merdeka Mengajar dengan tingkat kepercayaan diri sebesar 0,000, lebih kecil dari tingkat signifikansi yang telah ditentukan (0,05). Oleh karena itu, kesimpulannya adalah “Terdapat interaksi antara variabel terikat dengan variabel bebas”.

Dalam konteks ini hipotesis nol (H_0) ditolak dan hipotesis alternatif (H_a) diterima. Artinya terdapat cukup bukti statistik yang mendukung adanya interaksi antara penggunaan Platform Merdeka Mengajar dengan tingkat kepercayaan diri terhadap aktivitas pembelajaran dalam konteks Pendidikan Agama Islam pada siswa SDIT Hidayatullah Sragen.

E. Keterbatasan Penelitian

Berdasarkan hasil pembahasan hipotesis yang telah dijelaskan sebelumnya, terdapat beberapa keterbatasan penelitian yang dapat diidentifikasi:

1. Konteks dan Sampel Penelitian, Keterbatasan pertama adalah bahwa penelitian ini tampaknya hanya fokus pada satu sekolah (SDIT Hidayatullah Sragen) dalam satu konteks tertentu. Hasil penelitian ini mungkin tidak dapat diterapkan secara

umum ke sekolah atau lingkungan pembelajaran yang berbeda. Lebih banyak variasi konteks atau sampel yang diikuti sertakan dalam penelitian dapat memberikan hasil yang lebih representatif.

2. **Generalisasi**, Dalam semua hipotesis yang diuji, kesimpulannya menyatakan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan. Namun, hasil tersebut mungkin hanya berlaku untuk populasi yang telah diteliti dan tidak dapat dengan pasti digeneralisasikan ke populasi lain, seperti sekolah-sekolah di tempat lain atau populasi siswa yang berbeda.
3. **Variabel Lain**, Penelitian ini sepertinya hanya mempertimbangkan pengaruh kepercayaan diri dan penggunaan Platform Merdeka Mengajar terhadap tingkat keaktifan belajar. Ada banyak faktor lain yang dapat mempengaruhi keaktifan belajar siswa, seperti metode pengajaran, tingkat motivasi, atau faktor lingkungan. Keterbatasan ini mengabaikan variabel-variabel tersebut yang mungkin berkontribusi pada hasil penelitian.
4. **Signifikansi Statistik vs. Signifikansi Praktis**, Meskipun hasil penelitian menunjukkan perbedaan yang signifikan secara statistik, penting untuk mempertimbangkan apakah perbedaan ini memiliki relevansi praktis yang signifikan dalam konteks pendidikan sehari-hari. Hasil yang signifikan secara statistik belum tentu berarti bahwa perbedaan tersebut memiliki dampak yang besar pada pembelajaran siswa.
5. **Ukuran Sampel**, Informasi tentang ukuran sampel tidak disebutkan dalam deskripsi penelitian.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Hipotesis pertama bertujuan untuk menguji apakah terdapat perbedaan aktivitas belajar antara siswa yang menggunakan Platform Merdeka Mengajar dengan yang tidak menggunakan Platform Pendidikan Agama Islam dan Pendidikan Karakter di SDIT Hidayaturrehman Sragen. Analisis statistik tidak menemukan perbedaan yang signifikan, dan hipotesis nol (H_0) diterima yang menunjukkan bahwa penggunaan platform tidak berdampak signifikan terhadap aktivitas belajar siswa.

Hipotesis kedua mengeksplorasi perbedaan aktivitas belajar antara siswa yang memiliki rasa percaya diri tinggi dan rendah dalam konteks Pendidikan Agama Islam di SDIT Hidayaturrehman Sragen. Hasil analisis menunjukkan adanya perbedaan yang signifikan sehingga hipotesis nol (H_0) ditolak dan hipotesis alternatif (H_a) ditolak, artinya kepercayaan diri siswa berpengaruh signifikan terhadap aktivitas belajarnya.

Hipotesis ketiga menyelidiki interaksi antara rasa percaya diri dan penggunaan Platform Merdeka Mengajar pada aktivitas pembelajaran. Hasilnya menunjukkan adanya interaksi yang signifikan, yang mengarah pada penolakan hipotesis nol (H_0) dan penerimaan hipotesis alternatif (H_a), yang menunjukkan bahwa kepercayaan diri dan penggunaan platform memiliki pengaruh gabungan yang signifikan terhadap aktivitas belajar siswa. .

Hipotesis keempat menyelidiki perbedaan aktivitas belajar siswa yang percaya diri rendah menggunakan atau tidak menggunakan Platform Merdeka Mengajar. Analisis menunjukkan adanya perbedaan yang signifikan, dan hipotesis nol (H_0) ditolak dan mendukung hipotesis alternatif (H_a), yang menunjukkan bahwa

penggunaan platform mempunyai dampak yang signifikan terhadap aktivitas belajar siswa dengan rasa percaya diri rendah.

Temuan ini memberikan wawasan tentang hubungan antara rasa percaya diri, penggunaan Platform Merdeka Mengajar, dan aktivitas belajar di kalangan siswa dalam konteks Pendidikan Agama Islam di SDIT Hidayatullah Sragen. Namun, penting untuk mempertimbangkan keterbatasan penelitian dan konteks spesifik penelitian ketika menafsirkan hasil ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Aedi Nur. 2016. *Manajemen Pendidik dan Tenaga Pendidikan*. Yogyakarta : 2016
- Agus Eko Sujianto,2009, *Aplikasi Statistik dengan SPSS 16.0*.Jakarta : Prestasi Pustaka
- Agus suprijoyo,2015, *Cooperative Learning: Teori dan Aplikasi Paikem*, Yogyakarta:Pustaka Pelajar
- Ahmad Susanto,2013, *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*, Bandung : PT Rineka Cipta
- Arikunto. 2006. *Prosedur Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta
- Arsyad, Azhar. 2013. *Media Pembelajaran*. Jakarta. Raja Grafindo
- Bala Robert. 2018. *Menjadi Guru Hebat Zaman Now*. Jakarta : PT Grasindo
- Bisri M.Djaelani, ,2011.*Psikologi Pendidikan*,Depok:CV.Arya Duta
- Daries, P. 2004. *Meningkatkan Rasa Percaya Diri*. Yogyakarta. Torrent-book
- Departemen Agama RI, *Alqur'an dan Terjemahannya*, Jakarta: Proyek Penggandaan b Suci Alqur'an
- Dimiyati dan Mudjiono. 2013. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta
- Duch, 1995.*Belajar dan Pembelajaran*,Jakarta:Rineka Cipta
- E Glazer,2001,*Problem based Intruction*,In M Orey(Ed),*Emerging prespektive on learning,technology*
- E.Mulyasa,2013,*Pengembangan Kurikulum 2013*,Bandung:PT Remaja Roda Karya
- Fanie Zainuddin. 2011. *Pedoman Pendidikan Modern*. Solo : Tinta Medina
- Fatirani, Herneta. 2023. *Aksi Nyata Merdeka Mengajar*. NTB:Pusat Pengembangan Pendidikan dan Penelitian Indonesia
- Ghozali, Imam. *Aplikasi Analisis Multivariate Deangan Program SPSS*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2011
- Hadian, Tantan. Rita Sulastini. Nana Mulyana. 2023. *Digital School & Paltform Merdeka Mengajar*. Tasikmalaya:Edu Publisher

- Hakim, Thursan. 2002. *Mengatasi Rasa Tidak Percaya Diri*. Jakarta. Puspa Swara
- Hamalik Oemar. 2014. *Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta : PT Bumi Aksara
- Hamdayama Jumanta. 2014. *Model dan Metode Pembelajaran Kreatif dan Berkarakter*. Bogor : Ghalia Indonesia
- Hamzah B. Uno,2012,*Model Pembelajaran*,Jakarta:PT Bumi Aksara
- Heri Gunawan,2012,*Kurikulum dan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*,Bandung:Alfabeta
- Hermiono Agustinu. 2020. *Merdeka Belajar Di Era Global Dalam Perspektif Manajemen Pendidikan*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar
- Jufri, A Wahab. 2013. *Belajar dan Pembelajaran Sains*. Bandung: Pustaka Reka Cipta
- Mastuhu.1994.*Dinamika Sistem pendidikan Pesantren*,Jakarta:INIS
- Moses Malmambessy.2012,*Analisis Pengaruh Pendidikan Pelatihan dan Pengalaman Kerja terhadap Produktivitas Kerja Pegawai Dinas Pertambangan dan energi Propinsi Papua*.Papua: Media Riset Bisnis&Manajemen.
- Muhammad Faturahman dan Sulistyorini,2012,*Implementasi Manajemen Peningkatan Mutu Islam Peningkatan Lembaga pendidikan Islam secara holistic*,Yogyakarta:Teras
- Muhammad Uzer Usman,2000,*Menjadi Pendidik Profesional*,Bandung:Remaja Rosdakarya
- Nana Syaodih Sukmadinata,2012,*Model Penelitian pendidikan*,Bandung: PT Remaja
- Nasution,2011,*Model Reseach*,Jakarta: Bumi Aksara
- Ngalim purwanto,2002,*Psikologio Pendidikan*,Bandung:Remaja Rodakarya
- Nurmalasari, Dewi. 2022. *Merdeka Mengajar Kimia*. Gresik : Inspirasi Pustaka Media
- Oemar Hamalik,2003,*Kurikulum dan Pembelajaran*,Jakarta:PT.Bumi Aksar
- Oemar Hamalik,2004,*Model-Model Pengembangan Kurikulum*,Bandung PPs Universitas Pendidikan Islam(UPI)
- Oemar Hamalik,2005,*Proses Belajar Mengajar*,Jakarta:Bumu Aksara
- Peraturan Menteri Agama Republik Indonesi No 12 Tahun 2008

- Priyono. Kiptiah. Sukami. 2022. *Menjadi Manusia Beradab dan Memberi Manfaat bagi Lingkungan di Era Global*. Surakarta: Muhammadiyah University Press
- Purwanto,2009, *Evaluasi Hasil Belajar*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar
- Ridwan,2004, *Model dan Teknik Menyusun Tesis*.Bandung : Alfabeta
- Rusman, 2018,*Model-Model Pembelajaran n(Mengembangkan Profesional Pendidik)*,Jakarta:Raja Grafindo Persada
- Subar Junanto. (2013). *Civic Education*. Surakarta: Fataba Press.
- Subar Junanto, L. P. (2018). Evaluasi Program Standar Kompetensi Lulusan Al Quran (SKL Al Quran) Di Jurusan Pendidikan Islam Anak Usia Dini Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan IAIN Surakarta Tahun 2017. *At Tarbawi*, 1-11
- Subar Junanto, N. A. (2018). Evaluasi Program Pembelajaran di PAUD Inklusi dengan Model Context, Input, Process, and Product (CIPP) . *INKLUSI: Journal of Disability Studies* , 179-194.
- Suharsimi Arikunto,2013,*Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan Edisi 2*,Jakarta:PT Bumi Aksara
- Sumadi Surya Subrata,1995,*Psikologi Pendidikan*,Jakarta:Raja Grafindo Persada
- Sunhaji,2009. *Strategi Pembelajaran*, Yogyakarta: Grafindo Litera Media
- Supardi,2016,*Penilaian Autentik*,Jakarta : PT.Raja Grafindo Persada
- Suroto, Joko Awal. Evy Aldiyah. Sumiyati. 2022. *Merdeka Belajar*. Dunia Akademisi Publisher
- Tanzeh,2009,*Pengantar Metodologi Penelitian*,Yogyakarta: Teras
- Tim Penyusun Pusat Bahasa(Kemendikbud),2007,*Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta, Balai Pustaka: Ed3,cet4
- Trianto,2007,*Mendesain Model Pembelajaran Inovatif Progresif*,Jakarta:Kencana
- Triyanto,2015,*Model Pembelajaran Terpadu*,Jakarta:PT Bumi Aksara Undang-Undang RI.Tahun 2003
- Usman & Akbar,2011, *Pengantar Statistika*, Jakarta:Bumi Aksara
- Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003. (2003). *Tentang Sistem Pendidikan Nasional*.

U.S, Supardi. 2014. *Aplikasi Statistika dalam Penelitian*. Jakarta:PT. Prima Ufuk Semesta.

Suriyadi. 2015. *Strategi Belajar Mengajar*. Yogyakarta : Cakrawala Ilmu

Susanto, Ahmad. 2013. *Teori Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Kencana

LAMPIRAN 1

ANGKET KEPERCAYAAN DIRI SISWA

Nama:

No.Absen :

Hari/Tanggal :

Aturan Menjawab Angket:

1. Berilah ceklis (V) pada jawaban yang benar sesuai pilihan anda!
2. Jawaban yang anda berikan sama sekali tidak mempengaruhi nilai anda!
3. Keterangan pilihan jawaban

SS : Sangat Sesuai (Selamanya dilakukan)

S : Sesuai (Lebih banyak dilakukan daripada tidak dilakukan)

CS : Cukup Sesuai (Lebih banyak tidak dilakukan daripada dilakukan)KS :

Kurang Sesuai (Hampir atau tidak sama sekali dilakukan)

TS : Tidak Sesuai (Tidak pernah dilakukan)

| No. | Pernyataan | Pilihan Jawaban | | | | |
|-----|---|-----------------|---|----|----|----|
| | | SS | S | CS | KS | TS |
| 1 | Saya yakin mampu mengerjakan ulangan pendidikan agama Islam yang diberikan karena saya sudah belajar dengan bersungguh-sungguh. | | | | | |
| 2 | Saya yakin bahwa saya mampu melakukan praktik mata pelajaran pendidikan agama Islam karena saya telah mempelajari sebelumnya. | | | | | |
| 3 | Saya yakin dengan belajar yang giat maka nilai pendidikan agama Islam saya akan meningkat pesat | | | | | |
| 4 | Saya merasa tidak yakin dapat menyelesaikan semua tugas pendidikan agama Islam karena soal yang dikerjakan banyak dan sulit untuk saya pahami. | | | | | |
| 5 | Saya malas untuk mengerjakan latihan soal yang diberikan oleh guru karena sulit. | | | | | |
| 6 | Saya yakin dapat mengerjakan ulangan pendidikan agama Islam yang diberikan dengan mendapatkan hasil yang bagus, meskipun dengan waktu belajar yang sedikit. | | | | | |
| 7 | Saya selalu meyakinkan diri untuk dapat menyelesaikan tugas dengan baik | | | | | |

| | | | | | | |
|----|--|--|--|--|--|--|
| 8 | Saya biasanya tidak menyerah terhadap soal-soal yang sulit sampai saya dapat mengerjakannya | | | | | |
| 9 | Saya tidak percaya diri dalam menjawab soal-soal pendidikan agama Islam. | | | | | |
| 10 | Saya merasa tidak yakin dapat menemukan solusi ketika ada permasalahan dalam menyelesaikan tugas yang telah diberikan. | | | | | |
| 11 | Saya yakin dengan belajar secara rutin, saya bisa memperoleh nilai pendidikan agama Islam yang lebih bagus. | | | | | |
| 12 | Saya menggunakan kemampuan saya sebaik mungkin | | | | | |
| 13 | Saya mampu menjelaskan kembali materi yang telah disampaikan guru | | | | | |
| 14 | Saya yakin dengan belajar secara kelompok dapat menyelesaikan tugas pendidikan agama Islam lebih cepat. | | | | | |
| 15 | Ketika belajar kelompok, saya percaya kepada teman untuk mengerjakannya. | | | | | |
| 16 | Saya yakin tetap mampu menyelesaikan tugas pendidikan agama Islam yang diberikan, meskipun banyak kegiatan sekolah yang saya ikuti. | | | | | |
| 17 | Saya mampu mengatur waktu belajar untuk persiapan menghadapi ulangan pendidikan agama Islam, meskipun mata pelajaran lain terdapat banyak tugas. | | | | | |
| 18 | Saya menyukai tantangan dalam pembelajaran | | | | | |
| 19 | Saya yakin mampu belajar secara kelompok karena kemampuan teman-teman yang beragam. | | | | | |
| 20 | Saya berpikir pembelajaran pendidikan agama Islam tidak berguna untuk kehidupan saya dimasa depan. | | | | | |
| 21 | Saya yakin bahwa saya mampu menyelesaikan soal-soal pendidikan agama Islam yang sulit karena sudah pernah dibahas pada saat proses pembelajaran. | | | | | |
| 22 | Ketika saya mendapatkan nilai ulangan pendidikan agama Islam yang rendah, saya akan belajar lebih giat lagi agar pada ulangan berikutnya mendapatkan nilai yang lebih bagus. | | | | | |

| | | | | | | |
|----|---|--|--|--|--|--|
| 23 | Meskipun saya merasa banyak kekurangan saya yakin akan berhasil dalam mengerjakan tugas-tugas | | | | | |
| 24 | Keberhasilan teman mendapatkan juara lomba mata pelajaran pendidikan agama Islam memberikan contoh bahwa saya juga bisa memperoleh juara. | | | | | |
| 25 | Saya tidak memandang kegagalan yang saya alami dalam ulangan pendidikan agama Islam bermakna bagi saya. | | | | | |
| 26 | Hasil ulangan pendidikan agama Islam yang buruk membuat saya malas untuk belajar pendidikan agama Islam. | | | | | |
| 27 | Saya yakin mendapatkan nilai ulangan pendidikan agama Islam yang tinggi, karena saya mengikuti setiap proses pembelajaran dengan baik. | | | | | |
| 28 | Saya berusaha mengembangkan bakat yang saya miliki | | | | | |
| 29 | Saya tidak yakin bahwa saya mampu bersaing dengan teman-teman dalam belajar pendidikan agama Islam. | | | | | |
| 30 | Saya yakin dapat melakukan praktik pendidikan agama Islam dihadapan teman-teman dengan baik karena saya telah belajar sebelumnya. | | | | | |
| 31 | Saya merasa nilai ulangan pendidikan agama Islam saya rendah dan harus mengikuti remedial karena saya tidak mengerti saat guru menjelaskan materi di kelas. | | | | | |
| 32 | Saya merasa mampu menyelesaikan permasalahan pendidikan agama Islam yang diberikan oleh guru kedepan kelas. | | | | | |
| 33 | Meskipun saya kurang enak badan saya berusaha menyelesaikan tugas tepat waktu | | | | | |
| 34 | Saya merasa mampu menjawab soal pendidikan agama Islam yang sulit karena saya memahami materi pendidikan agama Islam dengan baik. | | | | | |
| 35 | Saya tidak yakin dapat menyelesaikan sendiri setiap masalah yang dihadapi dalam belajar pendidikan agama Islam. | | | | | |
| 36 | Semakin sulit soal-soal pendidikan agama Islam yang diberikan, saya menjadi semakin malas untuk mengerjakannya | | | | | |
| 37 | Ketika saya gagal dalam mengerjakan soal pendidikan agama Islam, saya menjadi enggan untuk mencobanya kembali. | | | | | |

| | | | | | | |
|----|---|--|--|--|--|--|
| 38 | Saya akan mencontoh semangat teman saya dalam keberhasilan menyelesaikan setiap tugas-tugas yang diberikan oleh guru | | | | | |
| 39 | Ketika guru kurang jelas menjelaskan materi pendidikan agama Islam di kelas, saya langsung bertanya agar mengerti dengan materi tersebut. | | | | | |
| 40 | Saya lebih suka menyendiri bila ada masalah yang muncul dalam berbagai situasi | | | | | |
| 41 | Dengan bekerja sama dengan kelompok maka masalah akan dapat terpecahkan dengan baik | | | | | |
| 42 | Saya lebih memilih untuk bermain game online daripada mengerjakan tugas pendidikan agama Islam terlebih dahulu. | | | | | |
| 43 | Saya yakin tidak akan tergoda dengan ajakan teman untuk jalan-jalan sebelum tugas pendidikan agama Islam selesai. | | | | | |
| 44 | Saya mampu mentralisir ketegangan dalam kelompok yang muncul dalam berbagai situasi | | | | | |
| 45 | Saya tidak akan menyelesaikan tugas pendidikan agama Islam dengan tuntas, apabila tugas tersebut sulit dan banyak. | | | | | |

LAMPIRAN 2

ANGKET KEAKTIFAN BELAJAR

Nama :

No. Absen :

Hari/Tanggal :

Aturan Menjawab Angket:

1. Berilah ceklis (V) pada jawaban yang benar sesuai pilihan anda!
2. Jawaban yang anda berikan sama sekali tidak mempengaruhi nilai anda!
3. Keterangan pilihan jawaban

SS : Sangat Sesuai (Selamanya dilakukan)

S : Sesuai (Lebih banyak dilakukan daripada tidak dilakukan)

CS : Cukup Sesuai (Lebih banyak tidak dilakukan daripada dilakukan)

KS : Kurang Sesuai (Hampir atau tidak sama sekali dilakukan)

TS : Tidak Sesuai (Tidak pernah dilakukan)

| No. | Pernyataan | Pilihan Jawaban | | | | |
|-----|---|-----------------|---|----|----|----|
| | | SS | S | CS | KS | TS |
| 1 | Saya memperhatikan penjelasan guru dengan saksama | | | | | |
| 2 | Saya mengantuk mendengarkan guru menjelaskan pelajaran | | | | | |
| 3 | Saya mengajak teman di samping saya untuk mengobrol apabila sama bosan mendengarkan penjelasan guru | | | | | |
| 4 | Saya akan keluar dari kelas apabila saya tidak suka dengan penjelasan guru. | | | | | |
| 5 | Saya mampu menjawab pertanyaan guru. | | | | | |
| 6 | Saya mampu mengerjakan tugas LKS yang diberikan oleh guru | | | | | |
| 7 | Saya dapat maju ke depan kelas untuk mengerjakan soal yang ada di papan tulis | | | | | |
| 8 | Saya terus berusaha mencari jawaban dari pertanyaan guru. | | | | | |

| | | | | | | |
|----|--|--|--|--|--|--|
| 9 | Saya menanyakan hal-hal yang belum jelas kepada guru | | | | | |
| 10 | Saya bertanya kepada guru dan teman lain apabila adayang belum saya mengerti. | | | | | |
| 11 | Saya tidak merespon apabila ada teman yang bertanya kepada saya. | | | | | |
| 12 | Saya mencatat hal-hal penting dari penjelasan guru. | | | | | |
| 13 | Apabila ada pertanyaan dari teman yang belum saya mengerti saya berusaha bertanya kepada guru | | | | | |
| 14 | Saya mencatat hasil diskusi. | | | | | |
| 15 | Saya memiliki buku catatan untuk semua mata pelajaran . | | | | | |
| 16 | Saya tidak memiliki buku catatan yang lengkap. | | | | | |
| 17 | Saya membaca materi diskusi sebelum diskusi dimulai. | | | | | |
| 18 | Saya belajar sendiri sebelum masuk kelas. | | | | | |
| 19 | Saya sibuk membaca materi ketika guru sedang menjelaskan | | | | | |
| 20 | Saya percaya diri menyampaikan pendapat saya | | | | | |
| 21 | Saya akan memberikan komentar setuju atau tidak saat berjalannya diskusi | | | | | |
| 22 | Saya memilih diam saat tugas berdiskusi dengan teman kelompok | | | | | |
| 23 | Saya memaksakan agar pendapat saya diterima | | | | | |
| 24 | Saya mencari tambahan materi dari berbagai sumber agar dapat dibaca | | | | | |
| 25 | Saya mendengarkan pendapat teman pada saat diskusi | | | | | |
| 26 | Sewaktu saya mengeluarkan pendapat saya juga memberi kesempatan pada teman lain untuk mengeluarkan pendapatnya | | | | | |
| 27 | Saya menghargai pendapat dari masing-masing anggota kelompok | | | | | |

| | | | | | | |
|----|--|--|--|--|--|--|
| 28 | Saya tidak menerima pendapat teman yang tidak sesuai dengan pendapat saya. | | | | | |
| 29 | Saya merespon jawaban yang diberikan oleh teman | | | | | |
| 30 | Saya sering memberikan ide kepada kelompok saya | | | | | |
| 31 | Saya mencoba memberikan solusi terhadap perbedaan jawaban dari masing-masing anggota kelompok | | | | | |
| 32 | Saya ikut menanggapi kesimpulan yang diberikan oleh teman | | | | | |
| 33 | Saya mengerjakan latihan soal yang diberikan guru. | | | | | |
| 34 | Saya berusaha menyelesaikan latihan soal tanpa bantuan guru. | | | | | |
| 35 | Saya mencari jawaban latihan soal dari berbagai sumber | | | | | |
| 36 | Apabila ada soal yang tidak saya ketahui penyelesaiannya, maka saya akan mengumpulkan semua jawaban yang ada.. | | | | | |
| 37 | Saya berani mempresentasikan hasil diskusi di depan kelas. | | | | | |
| 38 | Ketika jadwal presentasi saya selalu mencari alasan untuk tidak masuk sekolah | | | | | |
| 39 | Saya akan menjawab pertanyaan dari kelompok lain saat presentasi | | | | | |
| 40 | Saya akan bersikap tenang saat presentasi meskipun ada kelompok lain yang memberikan argumen yang berbeda | | | | | |
| 41 | Apabila teman saya yang bertugas presentasi maka saya akan membantu memperbaiki materi presentasinya. | | | | | |
| 42 | Saya menyelesaikan tugas dengan bertanya kepada guru, teman atau mencari melalui internet dan buku. | | | | | |
| 43 | Tugas yang diberikan pada kelompok saya membuat saya merasa bingung mau berbuat apa | | | | | |
| 44 | Dalam kelompok saya membuat perencanaan untuk masing-masing anggota untuk mencari solusi dalam masalah yang harus dipecahkan | | | | | |
| 45 | Apabila ada kendala dalam menyelesaikan tugas kelompok, maka saya akan rundingkan dengan teman kelompok yang lain. | | | | | |
| 46 | Apabila saya kesulitan mengerjakan tugas, maka saya tidak akan mengumpulkan tugas. | | | | | |
| 47 | Saya antusias belajar Pendidikan Agama Islam. | | | | | |
| 48 | Saya selalu hadir pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam | | | | | |

| | | | | | | |
|----|--|--|--|--|--|--|
| 49 | Saya merasa senang dengan mata pelajaran Pendidikan Agama Islam | | | | | |
| 50 | Saya hadir sepenuh hati saat pembelajaran Pendidikan Agama Islam | | | | | |

LAMPIRAN 3

Data Uji Coba Validitas Angket Kepercayaan Diri

| NO | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 | 11 | 12 | 13 | 14 | 15 |
|-----------|----------|----------|----------|----------|----------|----------|----------|----------|----------|-----------|-----------|-----------|-----------|-----------|-----------|
| Sampel 1 | 3 | 3 | 5 | 3 | 2 | 2 | 4 | 4 | 4 | 2 | 3 | 4 | 5 | 2 | 4 |
| Sampel 2 | 2 | 4 | 4 | 5 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 5 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 |
| Sampel 3 | 3 | 3 | 5 | 3 | 2 | 2 | 4 | 4 | 4 | 2 | 3 | 4 | 5 | 2 | 4 |

| | | | | | | | | | | | | | | | |
|-----------|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| Sampel 4 | 3 | 3 | 5 | 3 | 2 | 2 | 4 | 4 | 4 | 2 | 3 | 4 | 5 | 2 | 4 |
| Sampel 5 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 |
| Sampel 6 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 3 | 5 | 5 | 4 | 5 | 4 | 4 | 5 |
| Sampel 7 | 5 | 3 | 3 | 3 | 5 | 4 | 4 | 5 | 5 | 4 | 3 | 5 | 3 | 4 | 5 |
| Sampel 8 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 4 |
| Sampel 9 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 |
| Sampel 10 | 4 | 4 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 3 |
| Sampel 11 | 4 | 3 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 3 | 5 | 5 | 5 | 5 |
| Sampel 12 | 4 | 5 | 4 | 5 | 5 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 5 |
| Sampel 13 | 3 | 3 | 5 | 3 | 2 | 2 | 4 | 4 | 4 | 2 | 3 | 4 | 5 | 2 | 4 |
| Sampel 14 | 5 | 5 | 3 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 5 | 5 | 3 | 4 | 5 |
| Sampel 15 | 3 | 4 | 5 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 2 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 |
| Sampel 16 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 3 | 5 | 5 | 4 | 5 | 4 | 4 | 5 |
| Sampel 17 | 3 | 4 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 4 | 4 | 5 | 5 | 4 |
| Sampel 18 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 5 | 3 | 5 | 5 | 4 | 4 | 5 |
| Sampel 19 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 3 | 5 | 5 | 4 | 5 | 4 | 4 | 5 |
| Sampel 20 | 3 | 3 | 5 | 3 | 2 | 2 | 4 | 4 | 4 | 2 | 3 | 4 | 5 | 2 | 4 |
| Sampel 21 | 3 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 |
| Sampel 22 | 3 | 3 | 5 | 3 | 2 | 2 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 5 | 2 | 4 |
| Sampel 23 | 4 | 4 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 5 | 5 | 4 |
| Sampel 24 | 3 | 3 | 5 | 3 | 2 | 4 | 4 | 4 | 4 | 2 | 3 | 4 | 5 | 4 | 4 |
| Sampel 25 | 5 | 4 | 5 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 4 |
| Sampel 26 | 3 | 3 | 5 | 3 | 2 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 5 | 4 | 4 |

| | | | | | | | | | | | | | | | |
|-----------|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| Sampel 27 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 3 | 5 | 5 | 4 | 5 | 4 | 4 | 5 |
| Sampel 28 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 3 | 5 | 5 | 4 | 5 | 4 | 4 | 5 |
| Sampel 29 | 4 | 5 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 5 |
| Sampel 30 | 3 | 3 | 5 | 3 | 2 | 4 | 4 | 4 | 4 | 2 | 3 | 4 | 5 | 4 | 4 |

| NO | 16 | 17 | 18 | 19 | 20 | 21 | 22 | 23 | 24 | 25 | 26 | 27 | 28 | 29 | 30 |
|-----------|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|
| Sampel 1 | 4 | 4 | 3 | 5 | 3 | 4 | 4 | 3 | 5 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 |
| Sampel 2 | 2 | 3 | 5 | 2 | 4 | 4 | 4 | 3 | 2 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 |
| Sampel 3 | 4 | 4 | 3 | 5 | 3 | 4 | 4 | 3 | 5 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 |
| Sampel 4 | 4 | 4 | 3 | 5 | 3 | 4 | 4 | 3 | 5 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 |
| Sampel 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 3 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 |
| Sampel 6 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 |
| Sampel 7 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 3 |
| Sampel 8 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 5 | 5 | 4 | 4 | 5 | 3 | 4 | 5 |
| Sampel 9 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 5 | 3 | 5 | 5 | 4 |
| Sampel 10 | 3 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 |
| Sampel 11 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 |
| Sampel 12 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 |
| Sampel 13 | 4 | 4 | 3 | 5 | 4 | 4 | 4 | 3 | 5 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 |
| Sampel 14 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 |
| Sampel 15 | 4 | 4 | 3 | 5 | 3 | 4 | 4 | 3 | 5 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 |
| Sampel 16 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 |
| Sampel 17 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 5 | 5 | 4 | 4 |
| Sampel 18 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 3 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 |

| | | | | | | | | | | | | | | | |
|-----------|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| Sampel 19 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 |
| Sampel 20 | 4 | 4 | 3 | 5 | 3 | 4 | 4 | 3 | 5 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 |
| Sampel 21 | 5 | 4 | 4 | 3 | 4 | 5 | 4 | 3 | 4 | 5 | 4 | 5 | 5 | 4 | 5 |
| Sampel 22 | 4 | 4 | 3 | 5 | 3 | 4 | 4 | 3 | 5 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 |
| Sampel 23 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 3 | 5 | 4 | 4 | 5 | 5 | 4 | 5 |
| Sampel 24 | 4 | 4 | 3 | 5 | 3 | 4 | 4 | 3 | 5 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 |
| Sampel 25 | 5 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 5 | 4 | 5 |
| Sampel 26 | 4 | 4 | 3 | 5 | 3 | 4 | 4 | 3 | 5 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 |
| Sampel 27 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 |
| Sampel 28 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 |
| Sampel 29 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 3 | 5 | 3 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 |
| Sampel 30 | 4 | 4 | 3 | 5 | 3 | 4 | 4 | 3 | 5 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 |

| NO | 31 | 32 | 33 | 34 | 35 | 36 | 37 | 38 | 39 | 40 | 41 | 42 | 43 | 44 | 45 |
|-----------|-----------|-----------|-----------|-----------|-----------|-----------|-----------|-----------|-----------|-----------|-----------|-----------|-----------|-----------|-----------|
| Sampel 1 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 5 | 4 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 4 | 5 |
| Sampel 2 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 |
| Sampel 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 4 | 4 |
| Sampel 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 2 | 4 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 4 | 2 |
| Sampel 5 | 3 | 5 | 4 | 3 | 5 | 4 | 5 | 5 | 3 | 4 | 3 | 5 | 3 | 5 | 5 |
| Sampel 6 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 |
| Sampel 7 | 5 | 5 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 3 | 3 | 5 |
| Sampel 8 | 5 | 4 | 3 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 |
| Sampel 9 | 4 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 3 | 4 | 5 | 4 | 5 | 5 | 4 | 5 | 3 |

| | | | | | | | | | | | | | | | |
|-----------|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| Sampel 10 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 3 | 5 | 3 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 |
| Sampel 11 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 |
| Sampel 12 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 3 | 5 | 3 | 3 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 |
| Sampel 13 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 |
| Sampel 14 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 |
| Sampel 15 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 3 | 3 | 4 | 4 |
| Sampel 16 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 |
| Sampel 17 | 5 | 4 | 5 | 5 | 4 | 4 | 5 | 5 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 |
| Sampel 18 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 |
| Sampel 19 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 |
| Sampel 20 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 2 | 4 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 4 | 2 |
| Sampel 21 | 5 | 4 | 4 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 |
| Sampel 22 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 2 | 4 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 4 | 2 |
| Sampel 23 | 5 | 4 | 5 | 4 | 4 | 5 | 5 | 4 | 3 | 4 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 |
| Sampel 24 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 2 | 4 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 4 | 2 |
| Sampel 25 | 5 | 4 | 5 | 5 | 4 | 4 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 |
| Sampel 26 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 4 | 4 |
| Sampel 27 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 |
| Sampel 28 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 |
| Sampel 29 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 |
| Sampel 30 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 2 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 2 |

| NO | 46 | 47 | 48 | 49 | 50 | Jumlah |
|-----------|-----------|-----------|-----------|-----------|-----------|---------------|
| Sampel 1 | 3 | 4 | 3 | 4 | 2 | 177 |

| | | | | | | |
|-----------|---|---|---|---|---|-----|
| Sampel 2 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 205 |
| Sampel 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 2 | 176 |
| Sampel 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 2 | 174 |
| Sampel 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 227 |
| Sampel 6 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 237 |
| Sampel 7 | 5 | 5 | 4 | 4 | 5 | 223 |
| Sampel 8 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 219 |
| Sampel 9 | 5 | 3 | 5 | 5 | 5 | 232 |
| Sampel 10 | 3 | 5 | 5 | 4 | 5 | 228 |
| Sampel 11 | 5 | 5 | 3 | 4 | 5 | 238 |
| Sampel 12 | 5 | 5 | 4 | 4 | 5 | 228 |
| Sampel 13 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 186 |
| Sampel 14 | 4 | 5 | 4 | 5 | 5 | 230 |
| Sampel 15 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 193 |
| Sampel 16 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 237 |
| Sampel 17 | 4 | 5 | 5 | 5 | 4 | 222 |
| Sampel 18 | 5 | 5 | 4 | 4 | 5 | 229 |
| Sampel 19 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 237 |
| Sampel 20 | 3 | 4 | 3 | 4 | 2 | 174 |
| Sampel 21 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 215 |
| Sampel 22 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 178 |
| Sampel 23 | 4 | 5 | 5 | 5 | 4 | 221 |
| Sampel 24 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 178 |

| | | | | | | | | | | | | | | | |
|-----------|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| Sampel 15 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 |
| Sampel 16 | 5 | 5 | 4 | 5 | 4 | 4 | 5 | 3 | 5 | 5 | 4 | 3 | 5 | 5 | 4 |
| Sampel 17 | 5 | 5 | 4 | 5 | 4 | 4 | 5 | 3 | 5 | 5 | 4 | 3 | 5 | 5 | 4 |
| Sampel 18 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 |
| Sampel 19 | 5 | 4 | 3 | 5 | 4 | 5 | 4 | 4 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 4 |
| Sampel 20 | 5 | 5 | 4 | 5 | 4 | 4 | 5 | 3 | 5 | 5 | 4 | 3 | 5 | 5 | 4 |
| Sampel 21 | 5 | 4 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 4 | 4 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 4 |
| Sampel 22 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 2 | 4 | 3 |
| Sampel 23 | 4 | 4 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 4 | 5 | 4 | 4 | 5 | 5 | 4 | 3 |
| Sampel 24 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 2 | 4 | 3 |
| Sampel 25 | 5 | 4 | 4 | 5 | 4 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 4 | 4 | 5 | 5 | 4 |
| Sampel 26 | 5 | 5 | 4 | 5 | 4 | 4 | 5 | 3 | 5 | 5 | 4 | 3 | 5 | 5 | 4 |
| Sampel 27 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 2 | 4 | 3 |
| Sampel 28 | 3 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 3 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 |
| Sampel 29 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 |
| Sampel 30 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 2 | 4 | 3 |

| NO | 16 | 17 | 18 | 19 | 20 | 21 | 22 | 23 | 24 | 25 | 26 | 27 | 28 | 29 | 30 |
|-----------|-----------|-----------|-----------|-----------|-----------|-----------|-----------|-----------|-----------|-----------|-----------|-----------|-----------|-----------|-----------|
| Sampel 1 | 3 | 2 | 3 | 3 | 4 | 5 | 3 | 4 | 3 | 4 | 2 | 3 | 3 | 5 | 3 |
| Sampel 2 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 2 | 4 | 4 | 5 |
| Sampel 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 2 | 3 | 3 | 5 | 3 |
| Sampel 4 | 3 | 2 | 3 | 3 | 4 | 2 | 3 | 4 | 3 | 4 | 2 | 3 | 3 | 5 | 3 |
| Sampel 5 | 4 | 3 | 5 | 3 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 5 | 5 |
| Sampel 6 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 3 | 4 | 4 | 5 | 3 | 5 | 5 | 4 |

| | | | | | | | | | | | | | | | |
|-----------|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| Sampel 7 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 5 | 5 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 |
| Sampel 8 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 |
| Sampel 9 | 4 | 5 | 5 | 4 | 5 | 3 | 5 | 3 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 |
| Sampel 10 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 3 | 5 | 5 | 4 | 5 | 4 | 4 | 5 | 4 |
| Sampel 11 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 3 | 4 | 5 | 4 | 3 | 5 | 5 |
| Sampel 12 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 |
| Sampel 13 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 5 | 3 |
| Sampel 14 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 3 | 5 |
| Sampel 15 | 4 | 5 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 5 | 3 |
| Sampel 16 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 5 | 5 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 |
| Sampel 17 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 5 | 5 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 |
| Sampel 18 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 |
| Sampel 19 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 3 | 3 | 5 |
| Sampel 20 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 5 | 5 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 |
| Sampel 21 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 3 | 4 | 4 | 5 |
| Sampel 22 | 3 | 2 | 3 | 3 | 4 | 2 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 5 | 3 |
| Sampel 23 | 4 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 |
| Sampel 24 | 3 | 2 | 3 | 3 | 4 | 2 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 5 | 3 |
| Sampel 25 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 4 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 |
| Sampel 26 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 5 | 5 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 |
| Sampel 27 | 3 | 2 | 3 | 3 | 4 | 2 | 4 | 4 | 3 | 4 | 5 | 3 | 3 | 5 | 3 |
| Sampel 28 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 |
| Sampel 29 | 5 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 4 | 5 | 4 | 3 |

| | | | | | | | | | | | | | | | |
|--------------|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| Sampel 30 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 2 | 3 | 4 | 3 | 4 | 5 | 3 | 3 | 5 | 3 |
| | | | | | | | | | | | | | | | |

| NO | 31 | 32 | 33 | 34 | 35 | 36 | 37 | 38 | 39 | 40 | 41 | 42 | 43 | 44 | 45 |
|-----------|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|
| Sampel 1 | 2 | 2 | 4 | 4 | 4 | 2 | 3 | 4 | 5 | 2 | 4 | 4 | 4 | 3 | 5 |
| Sampel 2 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 5 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 2 | 3 | 5 | 2 |
| Sampel 3 | 2 | 2 | 4 | 4 | 4 | 2 | 3 | 4 | 5 | 2 | 4 | 4 | 4 | 3 | 5 |
| Sampel 4 | 2 | 2 | 4 | 4 | 4 | 2 | 3 | 4 | 5 | 2 | 4 | 4 | 4 | 3 | 5 |
| Sampel 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 |
| Sampel 6 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 |
| Sampel 7 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 |
| Sampel 8 | 4 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 |
| Sampel 9 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 |
| Sampel 10 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 3 | 3 | 5 | 5 | 4 |
| Sampel 11 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 3 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 |
| Sampel 12 | 5 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 |
| Sampel 13 | 2 | 2 | 4 | 4 | 4 | 2 | 3 | 4 | 5 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 5 |
| Sampel 14 | 5 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 5 | 5 | 3 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 |
| Sampel 15 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 2 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 5 |
| Sampel 16 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 |
| Sampel 17 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 |
| Sampel 18 | 5 | 4 | 4 | 4 | 5 | 3 | 5 | 5 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 |
| Sampel 19 | 4 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 3 | 4 | 3 | 5 | 3 | 5 | 4 | 4 | 4 |
| Sampel 20 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 |

| | | | | | | | | | | | | | | | |
|-----------|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| Sampel 21 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 3 |
| Sampel 22 | 2 | 2 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 5 | 2 | 4 | 4 | 4 | 3 | 5 |
| Sampel 23 | 4 | 5 | 5 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 5 | 5 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 |
| Sampel 24 | 2 | 4 | 4 | 4 | 4 | 2 | 3 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 5 |
| Sampel 25 | 4 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 4 | 5 | 4 | 4 | 3 |
| Sampel 26 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 |
| Sampel 27 | 2 | 2 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 5 | 2 | 4 | 4 | 4 | 3 | 5 |
| Sampel 28 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 3 |
| Sampel 29 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 |
| Sampel 30 | 2 | 4 | 4 | 4 | 4 | 2 | 3 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 5 |

| NO | 46 | 47 | 48 | 49 | 50 | Jumlah |
|-----------|-----------|-----------|-----------|-----------|-----------|---------------|
| Sampel 1 | 3 | 4 | 4 | 3 | 5 | 171 |
| Sampel 2 | 4 | 4 | 4 | 3 | 5 | 211 |
| Sampel 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 168 |
| Sampel 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 5 | 165 |
| Sampel 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 226 |
| Sampel 6 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 234 |
| Sampel 7 | 3 | 5 | 5 | 5 | 5 | 228 |
| Sampel 8 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 221 |
| Sampel 9 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 234 |
| Sampel 10 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 231 |
| Sampel 11 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 238 |

| | | | | | | |
|-----------|---|---|---|---|---|-----|
| Sampel 12 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 231 |
| Sampel 13 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 180 |
| Sampel 14 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 235 |
| Sampel 15 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 190 |
| Sampel 16 | 3 | 5 | 5 | 5 | 5 | 228 |
| Sampel 17 | 3 | 5 | 5 | 5 | 5 | 228 |
| Sampel 18 | 5 | 4 | 5 | 3 | 5 | 234 |
| Sampel 19 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 219 |
| Sampel 20 | 3 | 5 | 5 | 5 | 5 | 228 |
| Sampel 21 | 4 | 5 | 4 | 3 | 4 | 216 |
| Sampel 22 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 168 |
| Sampel 23 | 4 | 5 | 4 | 3 | 4 | 221 |
| Sampel 24 | 3 | 4 | 4 | 3 | 5 | 171 |
| Sampel 25 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 222 |
| Sampel 26 | 3 | 5 | 5 | 5 | 5 | 228 |
| Sampel 27 | 3 | 4 | 4 | 3 | 5 | 171 |
| Sampel 28 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 240 |
| Sampel 29 | 5 | 3 | 5 | 3 | 5 | 231 |
| Sampel 30 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 173 |

LAMPIRAN 5

DATA KEPERCAAN DIRI KELAS B TANPA MENGGUNAKAN PMM

| Nama | No Angket | | | | | | | | | |
|---------------------|-----------|---|---|---|---|---|---|---|---|----|
| | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 |
| ABDURRAHMAN AL AFIF | 3 | 3 | 4 | 4 | 5 | 5 | 3 | 3 | 3 | 4 |

| | | | | | | | | | | |
|------------------------------|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| ABRISAM AZFAR HARMOKO | 5 | 5 | 4 | 4 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 |
| AZZAM JADIDAN ATSANI | 5 | 4 | 4 | 5 | 5 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 |
| DAFIZ ZULFADLI ALAUDIN | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 4 |
| DAVINO FINZA ALDIVA | 3 | 3 | 3 | 5 | 4 | 5 | 3 | 4 | 4 | 3 |
| FADHIL ROMADHON | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 2 | 2 |
| FADILLAH RAMADHAN DJATI | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 |
| FARHAN ARRIJAL | 2 | 1 | 1 | 3 | 3 | 3 | 3 | 1 | 1 | 1 |
| FAZA NIZAM AL GHOZALI | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 |
| FUAD HUSAIN BIN ILYAS | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 5 | 5 | 5 | 4 |
| LUKMANULHAKIM | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 4 | 3 |
| MOCHAMAD ILYAS FADHLURROHMAN | 2 | 3 | 3 | 1 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 |
| MUHAMMAD SHALAHUDIN AL AYUBI | 1 | 1 | 2 | 2 | 1 | 2 | 1 | 2 | 2 | 2 |
| RADITYA DAFFA' | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 |
| RAIHAN NIZAM ABBASY | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 |
| RENDRA EKA SAPUTRA | 5 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 5 |
| RIZKI AZKA NAUFAL | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 4 | 3 |
| ROMADHON MUKTI DWI SAPUTRO | 4 | 5 | 5 | 4 | 3 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 |
| ROSYID ABDUL AZIS | 2 | 2 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 |
| SAYYID AKROM | 3 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 |
| ZUFAR DZAKWAN ASH SHIDQI | 5 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 |
| GHOZI AZZAM AR RASYID | 2 | 2 | 2 | 1 | 1 | 2 | 3 | 3 | 2 | 2 |
| HISYAM FAQIHUDIN JIDDAN | 2 | 2 | 1 | 1 | 1 | 2 | 3 | 2 | 2 | 1 |
| RAFFI NU'MAN | 3 | 3 | 4 | 4 | 5 | 5 | 4 | 5 | 4 | 4 |
| MUHAMMAD SYAFI'I | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 |

| Nama | No Angket | | | | | | | | | |
|------------------------------|-----------|----|----|----|----|----|----|----|----|----|
| | 11 | 12 | 13 | 14 | 15 | 16 | 17 | 18 | 19 | 20 |
| ABDURRAHMAN AL AFIF | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 |
| ABRISAM AZFAR HARMOKO | 5 | 4 | 5 | 4 | 4 | 5 | 3 | 4 | 3 | 4 |
| AZZAM JADIDAN ATSANI | 4 | 4 | 3 | 5 | 5 | 3 | 3 | 4 | 2 | 3 |
| DAFIZ ZULFADLI ALAUDIN | 5 | 5 | 5 | 5 | 2 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 |
| DAVINO FINZA ALDIVA | 4 | 4 | 2 | 5 | 5 | 3 | 5 | 2 | 4 | 4 |
| FADHIL ROMADHON | 1 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 |
| FADILLAH RAMADHAN DJATI | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 |
| FARHAN ARRIJAL | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 4 | 3 | 2 | 2 |
| FAZA NIZAM AL GHOZALI | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 4 | 3 |
| FUAD HUSAIN BIN ILYAS | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 5 | 5 | 4 | 4 | 5 |
| LUKMANULHAKIM | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 4 | 4 |
| MOCHAMAD ILYAS FADHLURROHMAN | 2 | 2 | 2 | 1 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 3 |
| MUHAMMAD SHALAHUDIN AL AYUBI | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 |
| RADITYA DAFFA' | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 |
| RAIHAN NIZAM ABBASY | 4 | 5 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 5 | 4 | 5 |
| RENDRA EKA SAPUTRA | 5 | 3 | 3 | 4 | 2 | 3 | 5 | 4 | 5 | 5 |

| | | | | | | | | | | |
|----------------------------|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| RIZKI AZKA NAUFAL | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 |
| ROMADHON MUKTI DWI SAPUTRO | 3 | 4 | 5 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 |
| ROSYID ABDUL AZIS | 2 | 2 | 1 | 2 | 1 | 2 | 1 | 2 | 2 | 2 |
| SAYYID AKROM | 5 | 4 | 5 | 4 | 4 | 5 | 3 | 4 | 3 | 4 |
| ZUFAR DZAKWAN ASH SHIDQI | 4 | 4 | 3 | 5 | 5 | 3 | 3 | 4 | 2 | 3 |
| GHOZI AZZAM AR RASYID | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 |
| HISYAM FAQIHUDIN JIDDAN | 4 | 3 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 |
| RAFFI NU'MAN | 4 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 4 | 5 | 3 | 4 |
| MUHAMMAD SYAFI'I | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 5 | 5 | 3 | 3 | 4 |

| Nama | No Angket | | | | | | | | | |
|------------------------------|-----------|----|----|----|----|----|----|----|----|----|
| | 21 | 22 | 23 | 24 | 25 | 26 | 27 | 28 | 29 | 30 |
| ABDURRAHMAN AL AFIF | 5 | 4 | 3 | 3 | 4 | 5 | 4 | 5 | 5 | 3 |
| ABRISAM AZFAR HARMOKO | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 |
| AZZAM JADIDAN ATSANI | 5 | 4 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 |
| DAFIZ ZULFADLI ALAUDIN | 4 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 5 | 3 | 5 | 4 |
| DAVINO FINZA ALDIVA | 1 | 4 | 5 | 4 | 3 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 |
| FADHIL ROMADHON | 1 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 |
| FADILLAH RAMADHAN DJATI | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 |
| FARHAN ARRIJAL | 2 | 1 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 |
| FAZA NIZAM AL GHOZALI | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 |
| FUAD HUSAIN BIN ILYAS | 4 | 5 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 |
| LUKMANULHAKIM | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 |
| MOCHAMAD ILYAS FADHLURROHMAN | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 1 | 3 | 3 | 3 | 3 |
| MUHAMMAD SHALAHUDIN AL AYUBI | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 |
| RADITYA DAFFA' | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 4 | 4 | 5 |
| RAIHAN NIZAM ABBASY | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 4 |
| RENDRA EKA SAPUTRA | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 3 |
| RIZKI AZKA NAUFAL | 5 | 4 | 4 | 5 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 5 |
| ROMADHON MUKTI DWI SAPUTRO | 3 | 5 | 5 | 3 | 3 | 4 | 2 | 3 | 5 | 4 |
| ROSYID ABDUL AZIS | 2 | 2 | 3 | 3 | 2 | 2 | 1 | 2 | 2 | 1 |
| SAYYID AKROM | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 |
| ZUFAR DZAKWAN ASH SHIDQI | 5 | 4 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 |
| GHOZI AZZAM AR RASYID | 3 | 3 | 1 | 1 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 |
| HISYAM FAQIHUDIN JIDDAN | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 1 |
| RAFFI NU'MAN | 3 | 4 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 |
| MUHAMMAD SYAFI'I | 2 | 3 | 5 | 4 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 |

| Nama | No Angket | | | | | | | | | |
|-----------------------|-----------|----|----|----|----|----|----|----|----|----|
| | 31 | 32 | 33 | 34 | 35 | 36 | 37 | 38 | 39 | 30 |
| ABDURRAHMAN AL AFIF | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 5 | 5 | 5 | 5 |
| ABRISAM AZFAR HARMOKO | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 5 | 4 |

| | | | | | | | | | | |
|------------------------------|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| AZZAM JADIDAN ATSANI | 4 | 4 | 4 | 3 | 5 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 |
| DAFIZ ZULFADLI ALAUDIN | 5 | 5 | 4 | 5 | 2 | 3 | 5 | 4 | 5 | 5 |
| DAVINO FINZA ALDIVA | 3 | 5 | 4 | 4 | 3 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 |
| FADHIL ROMADHON | 1 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 |
| FADILLAH RAMADHAN DJATI | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 |
| FARHAN ARRIJAL | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 |
| FAZA NIZAM AL GHOZALI | 5 | 3 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 |
| FUAD HUSAIN BIN ILYAS | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 5 | 3 | 4 |
| LUKMANULHAKIM | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 5 | 3 |
| MOCHAMAD ILYAS FADHLURROHMAN | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 1 |
| MUHAMMAD SHALAHUDIN AL AYUBI | 3 | 2 | 2 | 1 | 2 | 2 | 3 | 3 | 2 | 1 |
| RADITYA DAFFA' | 5 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 5 | 4 |
| RAIHAN NIZAM ABBASY | 4 | 3 | 4 | 4 | 5 | 4 | 5 | 5 | 4 | 4 |
| RENDRA EKA SAPUTRA | 5 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 |
| RIZKI AZKA NAUFAL | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 5 |
| ROMADHON MUKTI DWI SAPUTRO | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 |
| ROSYID ABDUL AZIS | 2 | 3 | 1 | 3 | 2 | 2 | 1 | 2 | 2 | 2 |
| SAYYID AKROM | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 5 | 4 |
| ZUFAR DZAKWAN ASH SHIDQI | 4 | 4 | 4 | 3 | 5 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 |
| GHOZI AZZAM AR RASYID | 2 | 1 | 2 | 1 | 2 | 3 | 3 | 3 | 4 | 2 |
| HISYAM FAQIHUDIN JIDDAN | 2 | 2 | 1 | 2 | 2 | 1 | 2 | 1 | 3 | 5 |
| RAFFI NU'MAN | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 |
| MUHAMMAD SYAFI'I | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 3 | 5 | 3 | 3 | 4 |

| Nama | No Angket | | | | | Jumlah |
|------------------------------|-----------|----|----|----|----|--------|
| | 41 | 42 | 43 | 44 | 45 | 36 |
| ABDURRAHMAN AL AFIF | 4 | 3 | 3 | 4 | 5 | 187 |
| ABRISAM AZFAR HARMOKO | 5 | 5 | 3 | 4 | 4 | 190 |
| AZZAM JADIDAN ATSANI | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 177 |
| DAFIZ ZULFADLI ALAUDIN | 5 | 2 | 2 | 5 | 5 | 192 |
| DAVINO FINZA ALDIVA | 5 | 5 | 5 | 4 | 3 | 178 |
| FADHIL ROMADHON | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 108 |
| FADILLAH RAMADHAN DJATI | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 115 |
| FARHAN ARRIJAL | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 105 |
| FAZA NIZAM AL GHOZALI | 4 | 5 | 4 | 4 | 3 | 184 |
| FUAD HUSAIN BIN ILYAS | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 186 |
| LUKMANULHAKIM | 3 | 3 | 4 | 4 | 5 | 192 |
| MOCHAMAD ILYAS FADHLURROHMAN | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 111 |
| MUHAMMAD SHALAHUDIN AL AYUBI | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 104 |
| RADITYA DAFFA' | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 195 |
| RAIHAN NIZAM ABBASY | 4 | 3 | 5 | 4 | 4 | 188 |

| | | | | | | |
|----------------------------|---|---|---|---|---|-----|
| RENDRA EKA SAPUTRA | 4 | 5 | 3 | 3 | 4 | 174 |
| RIZKI AZKA NAUFAL | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 186 |
| ROMADHON MukTI DWI SAPUTRO | 4 | 3 | 5 | 3 | 3 | 179 |
| ROSYID ABDUL AZIS | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 96 |
| SAYYID AKROM | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 191 |
| ZUFAR DZAKWAN ASH SHIDQI | 4 | 3 | 4 | 4 | 5 | 175 |
| GHOZI AZZAM AR RASYID | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 107 |
| HISYAM FAQIHUDIN JIDDAN | 2 | 3 | 2 | 2 | 3 | 98 |
| RAFFI NU'MAN | 5 | 4 | 5 | 5 | 4 | 188 |
| MUHAMMAD SYAFI'I | 3 | 4 | 4 | 3 | 5 | 176 |

LAMPIRAN 6

DATA KEPERCAAN DIRI KELAS C MENGGUNAKAN PMM

| Nama | No Angket | | | | | | | | | |
|--------------------------------|-----------|---|---|---|---|---|---|---|---|----|
| | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 |
| AGISKA KHANZA PRADIPA | 5 | 4 | 5 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 |
| A'IDAH FIRDA SARI | 4 | 4 | 3 | 5 | 5 | 3 | 3 | 4 | 2 | 3 |
| ALIFAH AFRA HUWAIDA | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 |
| ALKANIA FEBRIKA ARFIANSYA | 5 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 5 | 3 | 4 | 2 |
| ANNISA QUROTA'AYUNAYATUL HUSNA | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 1 | 2 | 1 | 2 |
| ARINA AFROH FAUZIYAH | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 4 | 5 |
| AZALEA FATHIN DHIYAUHAQ | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 5 | 5 | 3 |
| FAAIZAH | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 |
| FATIMAH AZ 'ZAHRA | 3 | 2 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 |
| GLADYS NAHWA SAFIRA | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 |
| HAFIZA ZALVA BRILLIANA SEPTIAN | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 |
| HANAYA AYU OKTAVIANI | 5 | 4 | 3 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 3 | 5 |
| KAYASMIN RANIA AZZAHRA | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 1 | 2 |
| KAYISA HANA NAUROH | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 |
| KHANSA' ZUKHRUFA | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 5 | 5 | 5 |
| KIARA KHANZA SEPTIANSYAH | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 |

| | | | | | | | | | | |
|-------------------------------|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| NABILA AZKA ROMADHONA | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 |
| NABILA MIFTAKHUL JANNAH | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 |
| NAFI'AH AZZAHRAH | 3 | 3 | 3 | 5 | 3 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 |
| NAURA AZIQAH MUNABITA MAHEERA | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 |
| NUR HIDAYAH | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 |
| PRISILYA NARESWARI SALBILA | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 1 | 2 | 2 |
| QALISYA ALIA AZZAHRA | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 |
| SAHARA HAFIZHATUL HUSNA | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 |
| SALMA MUFIDAH | 5 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 2 | 5 | 5 |

| Nama | No Angket | | | | | | | | | |
|--------------------------------|-----------|----|----|----|----|----|----|----|----|----|
| | 11 | 12 | 13 | 14 | 15 | 16 | 17 | 18 | 19 | 20 |
| AGISKA KHANZA PRADIPA | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 |
| A'IDAH FIRDA SARI | 5 | 4 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 |
| ALIFAH AFRA HUWAIDA | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 |
| ALKANIA FEBRIKA ARFIANSYA | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 |
| ANNISA QUROTA'AYUNAYATUL HUSNA | 1 | 2 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 |
| ARINA AFROH FAUZIYAH | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 4 |
| AZALEA FATHIN DHIYAUHLHAQ | 3 | 4 | 2 | 3 | 5 | 4 | 5 | 5 | 4 | 4 |
| FAAIZAH | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 1 | 1 | 3 | 3 |
| FATIMAH AZ 'ZAHRA | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 |
| GLADYS NAHWA SAFIRA | 4 | 5 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 5 | 4 | 5 |
| HAFIZA ZALVA BRILLIANA SEPTIAN | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 |
| HANAYA AYU OKTAVIANI | 4 | 4 | 3 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 |
| KAYASMIN RANIA AZZAHRA | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 |
| KAYISA HANA NAUROH | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 |
| KHANSA' ZUKHRUFA | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 |
| KIARA KHANZA SEPTIANSYAH | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 |
| NABILA AZKA ROMADHONA | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 5 | 3 | 4 | 5 | 4 |
| NABILA MIFTAKHUL JANNAH | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 5 | 3 | 3 | 3 |
| NAFI'AH AZZAHRAH | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 |
| NAURA AZIQAH MUNABITA MAHEERA | 2 | 1 | 2 | 2 | 3 | 3 | 2 | 1 | 2 | 3 |
| NUR HIDAYAH | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 |
| PRISILYA NARESWARI SALBILA | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 |
| QALISYA ALIA AZZAHRA | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 |
| SAHARA HAFIZHATUL HUSNA | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 |
| SALMA MUFIDAH | 3 | 5 | 2 | 4 | 4 | 1 | 4 | 4 | 5 | 4 |

| Nama | No Angket | | | | | | | | | |
|-----------------------|-----------|----|----|----|----|----|----|----|----|----|
| | 21 | 22 | 23 | 24 | 25 | 26 | 27 | 28 | 29 | 30 |
| AGISKA KHANZA PRADIPA | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 |
| A'IDAH FIRDA SARI | 4 | 4 | 4 | 5 | 3 | 3 | 3 | 5 | 5 | 3 |

| | | | | | | | | | | |
|-------------------------------|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| NABILA MIFTAKHUL JANNAH | 3 | 4 | 5 | 4 | 4 | 5 | 4 | 3 | 3 | 4 |
| NAFI'AH AZZAHRAH | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 |
| NAURA AZIQAH MUNABITA MAHEERA | 2 | 3 | 3 | 2 | 2 | 1 | 2 | 2 | 3 | 2 |
| NUR HIDAYAH | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 |
| PRISILYA NARESWARI SALBILA | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 1 | 1 | 1 | 2 |
| QALISYA ALIA AZZAHRA | 5 | 5 | 5 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 |
| SAHARA HAFIZHATUL HUSNA | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 |
| SALMA MUFIDAH | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 |

| Nama | No Angket | | | | | Jumlah |
|--------------------------------|-----------|----|----|----|----|--------|
| | 41 | 42 | 43 | 44 | 45 | 36 |
| AGISKA KHANZA PRADIPA | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 142 |
| A'IDAH FIRDA SARI | 5 | 5 | 4 | 5 | 4 | 183 |
| ALIFAH AFRA HUWAIDA | 4 | 2 | 4 | 3 | 4 | 132 |
| ALKANIA FEBRIKA ARFIANSYA | 3 | 2 | 2 | 3 | 1 | 110 |
| ANNISA QUROTA'AYUNAYATUL HUSNA | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 168 |
| ARINA AFROH FAUZIYAH | 5 | 5 | 5 | 4 | 3 | 176 |
| AZALEA FATHIN DHIYAUHQAQ | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 156 |
| FAAIZAH | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 157 |
| FATIMAH AZ 'ZAHRA | 3 | 2 | 5 | 5 | 5 | 210 |
| GLADYS NAHWA SAFIRA | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 174 |
| HAFIZA ZALVA BRILLIANA SEPTIAN | 2 | 3 | 4 | 5 | 5 | 140 |
| HANAYA AYU OKTAVIANI | 4 | 3 | 5 | 3 | 3 | 186 |
| KAYASMIN RANIA AZZAHRA | 3 | 2 | 4 | 4 | 4 | 113 |
| KAYISA HANA NAUROH | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 147 |
| KHANSA' ZUKHRUFA | 3 | 3 | 3 | 3 | | 172 |
| KIARA KHANZA SEPTIANSYAH | 5 | 4 | 4 | 4 | 5 | 213 |
| NABILA AZKA ROMADHONA | 4 | 5 | 4 | 4 | 5 | 201 |
| NABILA MIFTAKHUL JANNAH | 5 | 5 | 3 | 4 | 4 | 190 |
| NAFI'AH AZZAHRAH | 5 | 5 | 3 | 5 | 3 | 213 |
| NAURA AZIQAH MUNABITA MAHEERA | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 98 |
| NUR HIDAYAH | 5 | 4 | 4 | 4 | 5 | 194 |
| PRISILYA NARESWARI SALBILA | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 90 |
| QALISYA ALIA AZZAHRA | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 199 |
| SAHARA HAFIZHATUL HUSNA | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 130 |
| SALMA MUFIDAH | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 194 |

LAMPIRAN 7

DATA KEAKTIFAN BELAJAR KELAS B TANPA MENGGUNAKAN PMM

| Nama | No Angket | | | | | | | | | |
|------------------------------|-----------|---|---|---|---|---|---|---|---|----|
| | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 |
| ABDURRAHMAN AL AFIF | 5 | 4 | 3 | 3 | 4 | 5 | 4 | 5 | 5 | 3 |
| ABRISAM AZFAR HARMOKO | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 |
| AZZAM JADIDAN ATSANI | 5 | 4 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 |
| DAFIZ ZULFADLI ALAUDIN | 4 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 5 | 3 | 5 | 4 |
| DAVINO FINZA ALDIVA | 1 | 4 | 5 | 4 | 3 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 |
| FADHIL ROMADHON | 1 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 |
| FADILLAH RAMADHAN DJATI | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 |
| FARHAN ARRIJAL | 2 | 1 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 |
| FAZA NIZAM AL GHOZALI | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 |
| FUAD HUSAIN BIN ILYAS | 4 | 5 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 |
| LUKMANULHAKIM | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 |
| MOCHAMAD ILYAS FADHLURROHMAN | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 1 | 3 | 3 | 3 | 3 |
| MUHAMMAD SHALAHUDIN AL AYUBI | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 |
| RADITYA DAFFA' | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 4 | 4 | 5 |
| RAIHAN NIZAM ABBASY | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 4 |
| RENDRA EKA SAPUTRA | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 3 |
| RIZKI AZKA NAUFAL | 5 | 4 | 4 | 5 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 5 |
| ROMADHON MUKTI DWI SAPUTRO | 3 | 5 | 5 | 3 | 3 | 4 | 2 | 3 | 5 | 4 |
| ROSYID ABDUL AZIS | 2 | 2 | 3 | 3 | 2 | 2 | 1 | 2 | 2 | 1 |
| SAYYID AKROM | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 |
| ZUFAR DZAKWAN ASH SHIDQI | 5 | 4 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 |
| GHOZI AZZAM AR RASYID | 3 | 3 | 1 | 1 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 |
| HISYAM FAQIHUDIN JIDDAN | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 1 |
| RAFFI NU'MAN | 3 | 4 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 |
| MUHAMMAD SYAFI'I | 2 | 3 | 5 | 4 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 |

| Nama | No Angket | | | | | | | | | |
|-----------------------|-----------|----|----|----|----|----|----|----|----|----|
| | 11 | 12 | 13 | 14 | 15 | 16 | 17 | 18 | 19 | 20 |
| ABDURRAHMAN AL AFIF | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 3 | 3 | 4 | 5 |
| ABRISAM AZFAR HARMOKO | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 5 | 5 | 3 | 4 | 4 |

| | | | | | | | | | | |
|------------------------------|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| AZZAM JADIDAN ATSANI | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 |
| DAFIZ ZULFADLI ALAUDIN | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 2 | 2 | 5 | 5 |
| DAVINO FINZA ALDIVA | 3 | 5 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 4 | 3 |
| FADHIL ROMADHON | 1 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 |
| FADILLAH RAMADHAN DJATI | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 |
| FARHAN ARRIJAL | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 |
| FAZA NIZAM AL GHOZALI | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 3 |
| FUAD HUSAIN BIN ILYAS | 4 | 4 | 5 | 3 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 |
| LUKMANULHAKIM | 4 | 4 | 4 | 5 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 5 |
| MOCHAMAD ILYAS FADHLURROHMAN | 3 | 3 | 2 | 2 | 1 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 |
| MUHAMMAD SHALAHUDIN AL AYUBI | 3 | 3 | 3 | 2 | 1 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 |
| RADITYA DAFFA' | 5 | 4 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 |
| RAIHAN NIZAM ABBASY | 4 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 3 | 5 | 4 | 4 |
| RENDRA EKA SAPUTRA | 5 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 5 | 3 | 3 | 4 |
| RIZKI AZKA NAUFAL | 4 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 |
| ROMADHON MUKTI DWI SAPUTRO | 5 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 3 | 5 | 3 | 3 |
| ROSYID ABDUL AZIS | 2 | 1 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 |
| SAYYID AKROM | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 |
| ZUFAR DZAKWAN ASH SHIDQI | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 5 |
| GHOZI AZZAM AR RASYID | 2 | 3 | 3 | 2 | 2 | 1 | 2 | 3 | 3 | 3 |
| HISYAM FAQIHUDIN JIDDAN | 2 | 2 | 1 | 3 | 1 | 2 | 3 | 2 | 2 | 3 |
| RAFFI NU'MAN | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 5 | 4 | 5 | 5 | 4 |
| MUHAMMAD SYAFI'I | 4 | 5 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 5 |

| Nama | No Angket | | | | | | | | | |
|------------------------------|-----------|----|----|----|----|----|----|----|----|----|
| | 21 | 22 | 23 | 24 | 25 | 26 | 27 | 28 | 29 | 30 |
| ABDURRAHMAN AL AFIF | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 3 |
| ABRISAM AZFAR HARMOKO | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 4 | 5 | 3 | 4 | 5 |
| AZZAM JADIDAN ATSANI | 5 | 4 | 4 | 3 | 5 | 5 | 3 | 3 | 4 | 5 |
| DAFIZ ZULFADLI ALAUDIN | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 2 | 3 | 3 | 4 | 4 |
| DAVINO FINZA ALDIVA | 1 | 4 | 4 | 2 | 5 | 5 | 3 | 5 | 2 | 4 |
| FADHIL ROMADHON | 1 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 3 | 2 |
| FADILLAH RAMADHAN DJATI | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 |
| FARHAN ARRIJAL | 2 | 1 | 2 | 2 | 2 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 |
| FAZA NIZAM AL GHOZALI | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 4 |
| FUAD HUSAIN BIN ILYAS | 4 | 5 | 4 | 3 | 3 | 4 | 5 | 5 | 4 | 4 |
| LUKMANULHAKIM | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 |
| MOCHAMAD ILYAS FADHLURROHMAN | 3 | 3 | 2 | 2 | 1 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 |
| MUHAMMAD SHALAHUDIN AL AYUBI | 2 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 |
| RADITYA DAFFA' | 5 | 5 | 3 | 3 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 |
| RAIHAN NIZAM ABBASY | 4 | 4 | 5 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 5 | 4 |
| RENDRA EKA SAPUTRA | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 2 | 3 | 5 | 4 | 3 |
| RIZKI AZKA NAUFAL | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 |

| | | | | | | | | | | |
|----------------------------|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| ROMADHON MUKTI DWI SAPUTRO | 3 | 5 | 4 | 5 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 |
| ROSYID ABDUL AZIS | 2 | 2 | 3 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 |
| SAYYID AKROM | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 4 | 5 | 3 | 4 | 5 |
| ZUFAR DZAKWAN ASH SHIDQI | 5 | 4 | 4 | 3 | 5 | 5 | 3 | 3 | 4 | 5 |
| GHOZI AZZAM AR RASYID | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 |
| HISYAM FAQIHUDIN JIDDAN | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 1 |
| RAFFI NU'MAN | 3 | 4 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 4 | 5 | 4 |
| MUHAMMAD SYAFI'I | 2 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 5 | 5 | 3 | 4 |

| Nama | No Angket | | | | | | | | | |
|------------------------------|-----------|----|----|----|----|----|----|----|----|----|
| | 31 | 32 | 33 | 34 | 35 | 36 | 37 | 38 | 39 | 30 |
| ABDURRAHMAN AL AFIF | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 5 | 5 | 5 | 3 |
| ABRISAM AZFAR HARMOKO | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 5 | 4 |
| AZZAM JADIDAN ATSANI | 4 | 4 | 4 | 3 | 5 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 |
| DAFIZ ZULFADLI ALAUDIN | 5 | 5 | 4 | 5 | 2 | 3 | 5 | 4 | 5 | 5 |
| DAVINO FINZA ALDIVA | 3 | 5 | 4 | 4 | 3 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 |
| FADHIL ROMADHON | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 |
| FADILLAH RAMADHAN DJATI | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 4 |
| FARHAN ARRIJAL | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 |
| FAZA NIZAM AL GHOZALI | 5 | 3 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 |
| FUAD HUSAIN BIN ILYAS | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 5 | 3 | 5 |
| LUKMANULHAKIM | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 |
| MOCHAMAD ILYAS FADHLURROHMAN | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 |
| MUHAMMAD SHALAHUDIN AL AYUBI | 3 | 2 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 |
| RADITYA DAFFA' | 5 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 5 | 3 |
| RAIHAN NIZAM ABBASY | 4 | 3 | 4 | 4 | 5 | 4 | 5 | 5 | 4 | 4 |
| RENDRA EKA SAPUTRA | 5 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 |
| RIZKI AZKA NAUFAL | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 5 |
| ROMADHON MUKTI DWI SAPUTRO | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 |
| ROSYID ABDUL AZIS | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 |
| SAYYID AKROM | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 5 | 4 |
| ZUFAR DZAKWAN ASH SHIDQI | 4 | 4 | 4 | 3 | 5 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 |
| GHOZI AZZAM AR RASYID | 2 | 3 | 3 | 3 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 |
| HISYAM FAQIHUDIN JIDDAN | 2 | 2 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 |
| RAFFI NU'MAN | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 5 |
| MUHAMMAD SYAFI'I | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 3 | 5 | 3 | 3 | 3 |

| Nama | No Angket | | | | | Jumlah |
|-----------------------|-----------|----|----|----|----|--------|
| | 41 | 42 | 43 | 44 | 45 | 36 |
| ABDURRAHMAN AL AFIF | 3 | 4 | 5 | 4 | 5 | 190 |
| ABRISAM AZFAR HARMOKO | 4 | 4 | 5 | 4 | 5 | 191 |

| | | | | | | |
|------------------------------|---|---|---|---|---|-----|
| AZZAM JADIDAN ATSANI | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 177 |
| DAFIZ ZULFADLI ALAUDIN | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 194 |
| DAVINO FINZA ALDIVA | 4 | 3 | 4 | 4 | 2 | 175 |
| FADHIL ROMADHON | 3 | 3 | 4 | 4 | 2 | 122 |
| FADILLAH RAMADHAN DJATI | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 124 |
| FARHAN ARRIJAL | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 132 |
| FAZA NIZAM AL GHOZALI | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 183 |
| FUAD HUSAIN BIN ILYAS | 5 | 4 | 4 | 4 | 3 | 186 |
| LUKMANULHAKIM | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 193 |
| MOCHAMAD ILYAS FADHLURROHMAN | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 142 |
| MUHAMMAD SHALAHUDIN AL AYUBI | 4 | 4 | 4 | 3 | 2 | 132 |
| RADITYA DAFFA' | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 197 |
| RAIHAN NIZAM ABBASY | 5 | 4 | 4 | 5 | 3 | 187 |
| RENDRA EKA SAPUTRA | 3 | 5 | 5 | 3 | 3 | 170 |
| RIZKI AZKA NAUFAL | 4 | 3 | 4 | 5 | 4 | 189 |
| ROMADHON MUKTI DWI SAPUTRO | 4 | 4 | 3 | 4 | 5 | 179 |
| ROSYID ABDUL AZIS | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 156 |
| SAYYID AKROM | 4 | 4 | 5 | 4 | 5 | 194 |
| ZUFAR DZAKWAN ASH SHIDQI | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 178 |
| GHOZI AZZAM AR RASYID | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 140 |
| HISYAM FAQIHUDIN JIDDAN | 4 | 4 | 4 | 3 | 2 | 120 |
| RAFFI NU'MAN | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 188 |
| MUHAMMAD SYAFI'I | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 171 |

LAMPIRAN 8

DATA KEAKTIFAN BELAJAR KELAS C MENGGUNAKAN PMM

| Nama | No Angket | | | | | | | | | |
|-----------------------|-----------|---|---|---|---|---|---|---|---|----|
| | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 |
| AGISKA KHANZA PRADIPA | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 3 | 5 | 5 | 5 |

| | | | | | | | | | | |
|--------------------------------|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| A'IDAH FIRDA SARI | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 |
| ALIFAH AFRA HUWAIDA | 3 | 4 | 4 | 3 | 5 | 5 | 4 | 2 | 3 | 5 |
| ALKANIA FEBRIKA ARFIANSYA | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 2 | 4 | 4 | 4 | 4 |
| ANNISA QUROTA'AYUNAYATUL HUSNA | 3 | 4 | 4 | 2 | 5 | 5 | 3 | 4 | 4 | 1 |
| ARINA AFROH FAUZIYAH | 2 | 1 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 1 |
| AZALEA FATHIN DHIYAUHAQ | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 |
| FAAIZAH | 1 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 |
| FATIMAH AZ 'ZAHRA | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 |
| GLADYS NAHWA SAFIRA | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 |
| HAFIZA ZALVA BRILLIANA SEPTIAN | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 |
| HANAYA AYU OKTAVIANI | 3 | 2 | 2 | 2 | 1 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 |
| KAYASMIN RANIA AZZAHRA | 2 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 1 | 2 | 3 | 2 |
| KAYISA HANA NAUROH | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 5 |
| KHANSA' ZUKHRUFA | 4 | 4 | 5 | 3 | 4 | 3 | 5 | 4 | 5 | 4 |
| KIARA KHANZA SEPTIANSYAH | 5 | 5 | 3 | 3 | 4 | 2 | 4 | 5 | 5 | 4 |
| NABILA AZKA ROMADHONA | 3 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 5 | 4 | 5 |
| NABILA MIFTAKHUL JANNAH | 4 | 3 | 4 | 5 | 3 | 4 | 5 | 4 | 4 | 3 |
| NAFI'AH AZZAHRAH | 3 | 2 | 2 | 1 | 2 | 1 | 2 | 2 | 2 | 2 |
| NAURA AZIQAH MUNABITA MAHEERA | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 |
| NUR HIDAYAH | 3 | 4 | 4 | 3 | 5 | 5 | 4 | 2 | 3 | 5 |
| PRISILYA NARESWARI SALBILA | 2 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 3 |
| QALISYA ALIA AZZAHRA | 1 | 4 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 |
| SAHARA HAFIZHATUL HUSNA | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 3 | 4 | 3 |
| SALMA MUFIDAH | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 2 |

| Nama | No Angket | | | | | | | | | |
|--------------------------------|-----------|----|----|----|----|----|----|----|----|----|
| | 11 | 12 | 13 | 14 | 15 | 16 | 17 | 18 | 19 | 20 |
| AGISKA KHANZA PRADIPA | 4 | 3 | 3 | 4 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 3 |
| A'IDAH FIRDA SARI | 5 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 |
| ALIFAH AFRA HUWAIDA | 4 | 5 | 5 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 |
| ALKANIA FEBRIKA ARFIANSYA | 5 | 5 | 5 | 4 | 2 | 4 | 5 | 3 | 5 | 4 |
| ANNISA QUROTA'AYUNAYATUL HUSNA | 4 | 5 | 4 | 3 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 |
| ARINA AFROH FAUZIYAH | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 |
| AZALEA FATHIN DHIYAUHAQ | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 |
| FAAIZAH | 1 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 |
| FATIMAH AZ 'ZAHRA | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 |
| GLADYS NAHWA SAFIRA | 5 | 4 | 4 | 5 | 4 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 |
| HAFIZA ZALVA BRILLIANA SEPTIAN | 4 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 |
| HANAYA AYU OKTAVIANI | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 1 | 3 | 3 | 3 | 3 |
| KAYASMIN RANIA AZZAHRA | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 |
| KAYISA HANA NAUROH | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 4 | 4 | 5 |
| KHANSA' ZUKHRUFA | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 5 | 4 | 5 | 4 | 4 |
| KIARA KHANZA SEPTIANSYAH | 4 | 4 | 4 | 4 | 2 | 5 | 4 | 4 | 4 | 3 |

| | | | | | | | | | | |
|-------------------------------|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| NABILA AZKA ROMADHONA | 4 | 4 | 5 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 5 |
| NABILA MIFTAKHUL JANNAH | 5 | 5 | 3 | 3 | 4 | 4 | 2 | 3 | 5 | 4 |
| NAFI'AH AZZAHRAH | 2 | 3 | 3 | 2 | 1 | 2 | 1 | 2 | 2 | 1 |
| NAURA AZIQAH MUNABITA MAHEERA | 5 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 |
| NUR HIDAYAH | 4 | 5 | 5 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 |
| PRISILYA NARESWARI SALBILA | 3 | 1 | 1 | 3 | 2 | 3 | 2 | 2 | 3 | 4 |
| QALISYA ALIA AZZAHRA | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 5 | 5 | 5 | 5 |
| SAHARA HAFIZHATUL HUSNA | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 |
| SALMA MUFIDAH | 3 | 5 | 4 | 5 | 3 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 |

| Nama | No Angket | | | | | | | | | |
|--------------------------------|-----------|----|----|----|----|----|----|----|----|----|
| | 21 | 22 | 23 | 24 | 25 | 26 | 27 | 28 | 29 | 30 |
| AGISKA KHANZA PRADIPA | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 5 | 5 |
| A'IDAH FIRDA SARI | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 |
| ALIFAH AFRA HUWAIDA | 4 | 4 | 5 | 5 | 4 | 3 | 5 | 3 | 3 | 4 |
| ALKANIA FEBRIKA ARFIANSYA | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 2 | 3 | 5 | 4 |
| ANNISA QUROTA'AYUNAYATUL HUSNA | 3 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 5 | 4 |
| ARINA AFROH FAUZIYAH | 1 | 2 | 3 | 3 | 2 | 2 | 4 | 4 | 4 | 4 |
| AZALEA FATHIN DHIYAUHLHAQ | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 |
| FAAIZAH | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 |
| FATIMAH AZ 'ZAHRA | 5 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 |
| GLADYS NAHWA SAFIRA | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 5 |
| HAFIZA ZALVA BRILLIANA SEPTIAN | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 |
| HANAYA AYU OKTAVIANI | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 4 |
| KAYASMIN RANIA AZZAHRA | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 |
| KAYISA HANA NAUROH | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 |
| KHANSA' ZUKHRUFA | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 5 | 5 |
| KIARA KHANZA SEPTIANSYAH | 5 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 |
| NABILA AZKA ROMADHONA | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 |
| NABILA MIFTAKHUL JANNAH | 5 | 5 | 5 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 |
| NAFI'AH AZZAHRAH | 2 | 3 | 3 | 5 | 3 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 |
| NAURA AZIQAH MUNABITA MAHEERA | 4 | 5 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 |
| NUR HIDAYAH | 4 | 4 | 5 | 5 | 4 | 3 | 5 | 3 | 3 | 4 |
| PRISILYA NARESWARI SALBILA | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 |
| QALISYA ALIA AZZAHRA | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 |
| SAHARA HAFIZHATUL HUSNA | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 |
| SALMA MUFIDAH | 4 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 5 | 3 |

| Nama | No Angket | | | | | | | | | |
|-----------------------|-----------|----|----|----|----|----|----|----|----|----|
| | 31 | 32 | 33 | 34 | 35 | 36 | 37 | 38 | 39 | 30 |
| AGISKA KHANZA PRADIPA | 5 | 5 | 4 | 3 | 3 | 4 | 5 | 5 | 5 | 4 |
| A'IDAH FIRDA SARI | 5 | 4 | 5 | 5 | 3 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 |

| | | | | | | | | | | |
|--------------------------------|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| ALIFAH AFRA HUWAIDA | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 |
| ALKANIA FEBRIKA ARFIANSYA | 5 | 5 | 5 | 2 | 2 | 5 | 5 | 4 | 3 | 4 |
| ANNISA QUROTA'AYUNAYATUL HUSNA | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 |
| ARINA AFROH FAUZIYAH | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 |
| AZALEA FATHIN DHIYAUHAQ | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 |
| FAAIZAH | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 1 | 1 |
| FATIMAH AZ 'ZAHRA | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 3 | 5 | 4 | 4 |
| GLADYS NAHWA SAFIRA | 3 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 5 | 3 | 4 |
| HAFIZA ZALVA BRILLIANA SEPTIAN | 5 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 5 | 4 | 5 | 3 |
| HANAYA AYU OKTAVIANI | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 |
| KAYASMIN RANIA AZZAHRA | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 |
| KAYISA HANA NAUROH | 5 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 |
| KHANSA' ZUKHRUFA | 4 | 4 | 4 | 3 | 5 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 |
| KIARA KHANZA SEPTIANSYAH | 4 | 4 | 4 | 5 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 |
| NABILA AZKA ROMADHONA | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 5 | 4 | 5 |
| NABILA MIFTAKHUL JANNAH | 4 | 4 | 4 | 3 | 5 | 3 | 3 | 5 | 4 | 4 |
| NAFI'AH AZZAHRAH | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 |
| NAURA AZIQAH MUNABITA MAHEERA | 5 | 4 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 4 | 5 | 4 |
| NUR HIDAYAH | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 5 | 4 | 3 | 4 |
| PRISILYA NARESWARI SALBILA | 5 | 5 | 5 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 |
| QALISYA ALIA AZZAHRA | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 1 |
| SAHARA HAFIZHATUL HUSNA | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 |
| SALMA MUFIDAH | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 |

| Nama | No Angket | | | | | Jumlah |
|--------------------------------|-----------|----|----|----|----|--------|
| | 41 | 42 | 43 | 44 | 45 | 36 |
| AGISKA KHANZA PRADIPA | 4 | 3 | 5 | 4 | 5 | 189 |
| A'IDAH FIRDA SARI | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 187 |
| ALIFAH AFRA HUWAIDA | 4 | 3 | 4 | 4 | 5 | 178 |
| ALKANIA FEBRIKA ARFIANSYA | 4 | 2 | 3 | 4 | 4 | 184 |
| ANNISA QUROTA'AYUNAYATUL HUSNA | 5 | 5 | 5 | 4 | 2 | 183 |
| ARINA AFROH FAUZIYAH | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 140 |
| AZALEA FATHIN DHIYAUHAQ | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 119 |
| FAAIZAH | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 104 |
| FATIMAH AZ 'ZAHRA | 4 | 5 | 4 | 4 | 2 | 176 |
| GLADYS NAHWA SAFIRA | 5 | 4 | 5 | 4 | 4 | 186 |
| HAFIZA ZALVA BRILLIANA SEPTIAN | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 189 |
| HANAYA AYU OKTAVIANI | 4 | 5 | 5 | 5 | 4 | 143 |
| KAYASMIN RANIA AZZAHRA | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 143 |
| KAYISA HANA NAUROH | 4 | 4 | 5 | 5 | 4 | 196 |
| KHANSA' ZUKHRUFA | 4 | 3 | 5 | 4 | 4 | 185 |
| KIARA KHANZA SEPTIANSYAH | 4 | 5 | 3 | 3 | 5 | 173 |

| | | | | | | |
|-------------------------------|---|---|---|---|---|-----|
| NABILA AZKA ROMADHONA | 4 | 4 | 4 | 3 | 5 | 189 |
| NABILA MIFTAKHUL JANNAH | 4 | 3 | 5 | 3 | 4 | 178 |
| NAFI'AH AZZAHRAH | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 140 |
| NAURA AZIQAH MUNABITA MAHEERA | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 190 |
| NUR HIDAYAH | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 179 |
| PRISILYA NARESWARI SALBILA | 5 | 5 | 5 | 3 | 2 | 145 |
| QALISYA ALIA AZZAHRA | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 156 |
| SAHARA HAFIZHATUL HUSNA | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 154 |
| SALMA MUFIDAH | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 165 |

LAMPIRAN 9

DATA UJI VALIDITAS KEPERCAYAAN DIRI

Dasar Pengambilan Keputusan Jika R hitung > R tabel maka data valid, dan jika R hitung < R tabel maka data tidak valid. Nilai R tabel dari responden (n) 50 adalah 0,279. Atau bisa dilihat dari nilai sig 2 tailed, jika nilai sig < 0,05 maka data valid, dan jika nilai sig > 0,05 maka data tidak Valid.

Kepercayaa Diri

| ITEM SOAL | SIG/ | R HITUNG | R TABEL | |
|-----------|---------------------|----------|--------------|-------------|
| X01 | Pearson Correlation | .788** | 0,279 | VALID |
| | Sig. (2-tailed) | 0,000 | | |
| | N | 30 | | |
| X02 | Pearson Correlation | .791** | 0,279 | VALID |
| | Sig. (2-tailed) | 0,000 | | |
| | N | 30 | | |
| X03 | Pearson Correlation | -0,250 | 0,279 | TIDAK VALID |
| | Sig. (2-tailed) | 0,182 | | |
| | N | 30 | | |
| X04 | Pearson Correlation | .817** | | VALID |
| | Sig. (2-tailed) | 0,000 | | |

| | | | | |
|-----|---------------------|---------|--|-------------|
| | N | 30 | | |
| X05 | Pearson Correlation | .962** | | VALID |
| | Sig. (2-tailed) | 0,000 | | VALID |
| | N | 30 | | VALID |
| X06 | Pearson Correlation | .823** | | VALID |
| | Sig. (2-tailed) | 0,000 | | VALID |
| | N | 30 | | VALID |
| X07 | Pearson Correlation | .369* | | VALID |
| | Sig. (2-tailed) | 0,045 | | VALID |
| | N | 30 | | VALID |
| X08 | Pearson Correlation | 0,022 | | TIDAK VALID |
| | Sig. (2-tailed) | 0,906 | | TIDAK VALID |
| | N | 30 | | |
| X09 | Pearson Correlation | .729** | | VALID |
| | Sig. (2-tailed) | 0,000 | | VALID |
| | N | 30 | | VALID |
| X10 | Pearson Correlation | .806** | | VALID |
| | Sig. (2-tailed) | 0,000 | | VALID |
| | N | 30 | | VALID |
| X11 | Pearson Correlation | .680** | | VALID |
| | Sig. (2-tailed) | 0,000 | | VALID |
| | N | 30 | | VALID |
| X12 | Pearson Correlation | .729** | | VALID |
| | Sig. (2-tailed) | 0,000 | | VALID |
| | N | 30 | | VALID |
| X13 | Pearson Correlation | -.526** | | TIDAK VALID |

| | | | | |
|-----|---------------------|--------|--|-------------|
| | Sig. (2-tailed) | 0,003 | | TIDAK VALID |
| | N | 30 | | |
| X14 | Pearson Correlation | .722** | | VALID |
| | Sig. (2-tailed) | 0,000 | | VALID |
| | N | 30 | | VALID |
| X15 | Pearson Correlation | .636** | | VALID |
| | Sig. (2-tailed) | 0,000 | | VALID |
| | N | 30 | | VALID |
| X16 | Pearson Correlation | .595** | | VALID |
| | Sig. (2-tailed) | 0,001 | | VALID |
| | N | 30 | | VALID |
| X17 | Pearson Correlation | .729** | | VALID |
| | Sig. (2-tailed) | 0,000 | | VALID |
| | N | 30 | | VALID |
| X18 | Pearson Correlation | .930** | | VALID |
| | Sig. (2-tailed) | 0,000 | | VALID |
| | N | 30 | | VALID |
| X19 | Pearson Correlation | -.409* | | VALID |
| | Sig. (2-tailed) | 0,025 | | VALID |
| | N | 30 | | VALID |
| X20 | Pearson Correlation | .940** | | VALID |
| | Sig. (2-tailed) | 0,000 | | VALID |
| | N | 30 | | VALID |
| X21 | Pearson Correlation | .480** | | VALID |
| | Sig. (2-tailed) | 0,007 | | VALID |
| | N | 30 | | VALID |

| | | | | |
|-----|---------------------|--------|--|-------------|
| X22 | Pearson Correlation | .798** | | VALID |
| | Sig. (2-tailed) | 0,000 | | VALID |
| | N | 30 | | VALID |
| X23 | Pearson Correlation | .785** | | VALID |
| | Sig. (2-tailed) | 0,000 | | VALID |
| | N | 30 | | VALID |
| X24 | Pearson Correlation | -0,234 | | TIDAK VALID |
| | Sig. (2-tailed) | 0,213 | | TIDAK VALID |
| | N | 30 | | |
| X25 | Pearson Correlation | .737** | | VALID |
| | Sig. (2-tailed) | 0,000 | | VALID |
| | N | 30 | | VALID |
| X26 | Pearson Correlation | .930** | | VALID |
| | Sig. (2-tailed) | 0,000 | | VALID |
| | N | 30 | | VALID |
| X27 | Pearson Correlation | .865** | | VALID |
| | Sig. (2-tailed) | 0,000 | | VALID |
| | N | 30 | | VALID |
| X28 | Pearson Correlation | .904** | | VALID |
| | Sig. (2-tailed) | 0,000 | | VALID |
| | N | 30 | | VALID |
| X29 | Pearson Correlation | .915** | | VALID |
| | Sig. (2-tailed) | 0,000 | | VALID |
| | N | 30 | | VALID |
| X30 | Pearson Correlation | .821** | | VALID |
| | Sig. (2-tailed) | 0,000 | | VALID |

| | | | |
|-----|---------------------|--------|-------|
| | N | 30 | VALID |
| X31 | Pearson Correlation | .583** | VALID |
| | Sig. (2-tailed) | 0,001 | VALID |
| | N | 30 | VALID |
| X32 | Pearson Correlation | .777** | VALID |
| | Sig. (2-tailed) | 0,000 | VALID |
| | N | 30 | VALID |
| X33 | Pearson Correlation | .832** | VALID |
| | Sig. (2-tailed) | 0,000 | VALID |
| | N | 30 | VALID |
| X34 | Pearson Correlation | .864** | VALID |
| | Sig. (2-tailed) | 0,000 | VALID |
| | N | 30 | VALID |
| X35 | Pearson Correlation | .915** | VALID |
| | Sig. (2-tailed) | 0,000 | VALID |
| | N | 30 | VALID |
| X36 | Pearson Correlation | .463** | VALID |
| | Sig. (2-tailed) | 0,010 | VALID |
| | N | 30 | VALID |
| X37 | Pearson Correlation | .597** | VALID |
| | Sig. (2-tailed) | 0,001 | VALID |
| | N | 30 | VALID |
| X38 | Pearson Correlation | .505** | VALID |
| | Sig. (2-tailed) | 0,004 | VALID |
| | N | 30 | VALID |
| X39 | Pearson Correlation | .774** | VALID |
| | Sig. (2-tailed) | 0,000 | VALID |

| | | | |
|-----|---------------------|--------|-------------|
| | N | 30 | VALID |
| X40 | Pearson Correlation | .775** | VALID |
| | Sig. (2-tailed) | 0,000 | VALID |
| | N | 30 | VALID |
| X41 | Pearson Correlation | .835** | VALID |
| | Sig. (2-tailed) | 0,000 | VALID |
| | N | 30 | VALID |
| X42 | Pearson Correlation | .789** | VALID |
| | Sig. (2-tailed) | 0,000 | VALID |
| | N | 30 | VALID |
| X43 | Pearson Correlation | .797** | VALID |
| | Sig. (2-tailed) | 0,000 | VALID |
| | N | 30 | VALID |
| X44 | Pearson Correlation | 0,297 | TIDAK VALID |
| | Sig. (2-tailed) | 0,111 | TIDAK VALID |
| | N | 30 | |
| X45 | Pearson Correlation | .732** | VALID |
| | Sig. (2-tailed) | 0,000 | VALID |
| | N | 30 | VALID |
| X46 | Pearson Correlation | .838** | VALID |
| | Sig. (2-tailed) | 0,000 | VALID |
| | N | 30 | VALID |
| X47 | Pearson Correlation | .560** | VALID |
| | Sig. (2-tailed) | 0,001 | VALID |
| | N | 30 | VALID |
| X48 | Pearson Correlation | .679** | VALID |

| | | | | |
|-------|---------------------|--------|--|-------|
| | Sig. (2-tailed) | 0,000 | | VALID |
| | N | 30 | | VALID |
| X49 | Pearson Correlation | .486** | | VALID |
| | Sig. (2-tailed) | 0,006 | | VALID |
| | N | 30 | | VALID |
| X50 | Pearson Correlation | .756** | | VALID |
| | Sig. (2-tailed) | 0,000 | | VALID |
| | N | 30 | | VALID |
| TOTAL | Pearson Correlation | 1 | | |
| | Sig. (2-tailed) | | | |
| | N | 30 | | |

LAMPIRAN 10

DATA UJI VALIDITAS KEAKTIFAN BELAJAR

| ITEM SOAL | SIG/ | R HITUNG | R TABEL | |
|-----------|---------------------|----------|--------------|-------|
| X01 | Pearson Correlation | .769** | 0,279 | VALID |
| | Sig. (2-tailed) | 0,000 | | |
| | N | 30 | | |
| X02 | Pearson Correlation | .938** | 0,279 | VALID |
| | Sig. (2-tailed) | 0,000 | | |
| | N | 30 | | |
| X03 | Pearson Correlation | .817** | 0,279 | VALID |
| | Sig. (2-tailed) | 0,000 | | |
| | N | 30 | | |
| X04 | Pearson Correlation | .909** | | VALID |
| | Sig. (2-tailed) | 0,000 | | |

| | | | | |
|-----|---------------------|--------|--|-------------|
| | N | 30 | | |
| X05 | Pearson Correlation | .857** | | VALID |
| | Sig. (2-tailed) | 0,000 | | VALID |
| | N | 30 | | VALID |
| X06 | Pearson Correlation | .764** | | VALID |
| | Sig. (2-tailed) | 0,000 | | VALID |
| | N | 30 | | VALID |
| X07 | Pearson Correlation | .509** | | VALID |
| | Sig. (2-tailed) | 0,004 | | VALID |
| | N | 30 | | VALID |
| X08 | Pearson Correlation | 0,163 | | TIDAK VALID |
| | Sig. (2-tailed) | 0,390 | | TIDAK VALID |
| | N | 30 | | |
| X09 | Pearson Correlation | .808** | | VALID |
| | Sig. (2-tailed) | 0,000 | | VALID |
| | N | 30 | | VALID |
| X10 | Pearson Correlation | .769** | | VALID |
| | Sig. (2-tailed) | 0,000 | | VALID |
| | N | 30 | | VALID |
| X11 | Pearson Correlation | .857** | | VALID |
| | Sig. (2-tailed) | 0,000 | | VALID |
| | N | 30 | | VALID |
| X12 | Pearson Correlation | 0,056 | | TIDAK VALID |
| | Sig. (2-tailed) | 0,768 | | TIDAK VALID |
| | N | 30 | | |
| X13 | Pearson Correlation | .761** | | VALID |

| | | | | |
|-----|---------------------|--------|--|-------|
| | Sig. (2-tailed) | 0,000 | | VALID |
| | N | 30 | | VALID |
| X14 | Pearson Correlation | .483** | | VALID |
| | Sig. (2-tailed) | 0,007 | | VALID |
| | N | 30 | | VALID |
| X15 | Pearson Correlation | .730** | | VALID |
| | Sig. (2-tailed) | 0,000 | | VALID |
| | N | 30 | | VALID |
| X16 | Pearson Correlation | .824** | | VALID |
| | Sig. (2-tailed) | 0,000 | | VALID |
| | N | 30 | | VALID |
| X17 | Pearson Correlation | .847** | | VALID |
| | Sig. (2-tailed) | 0,000 | | VALID |
| | N | 30 | | VALID |
| X18 | Pearson Correlation | .879** | | VALID |
| | Sig. (2-tailed) | 0,000 | | VALID |
| | N | 30 | | VALID |
| X19 | Pearson Correlation | .760** | | VALID |
| | Sig. (2-tailed) | 0,000 | | VALID |
| | N | 30 | | VALID |
| X20 | Pearson Correlation | .467** | | VALID |
| | Sig. (2-tailed) | 0,009 | | VALID |
| | N | 30 | | VALID |
| X21 | Pearson Correlation | .761** | | VALID |
| | Sig. (2-tailed) | 0,000 | | VALID |
| | N | 30 | | VALID |
| X22 | Pearson Correlation | .792** | | VALID |

| | | | | |
|-----|---------------------|--------|--|-------------|
| | Sig. (2-tailed) | 0,000 | | VALID |
| | N | 30 | | VALID |
| X23 | Pearson Correlation | 0,274 | | TIDAK VALID |
| | Sig. (2-tailed) | 0,142 | | TIDAK VALID |
| | N | 30 | | |
| X24 | Pearson Correlation | .704** | | VALID |
| | Sig. (2-tailed) | 0,000 | | VALID |
| | N | 30 | | VALID |
| X25 | Pearson Correlation | .437* | | VALID |
| | Sig. (2-tailed) | 0,016 | | VALID |
| | N | 30 | | VALID |
| X26 | Pearson Correlation | .675** | | VALID |
| | Sig. (2-tailed) | 0,000 | | VALID |
| | N | 30 | | VALID |
| X27 | Pearson Correlation | .710** | | VALID |
| | Sig. (2-tailed) | 0,000 | | VALID |
| | N | 30 | | VALID |
| X28 | Pearson Correlation | .795** | | VALID |
| | Sig. (2-tailed) | 0,000 | | VALID |
| | N | 30 | | VALID |
| X29 | Pearson Correlation | -0,280 | | TIDAK VALID |
| | Sig. (2-tailed) | 0,134 | | TIDAK VALID |
| | N | 30 | | |
| X30 | Pearson Correlation | .743** | | VALID |
| | Sig. (2-tailed) | 0,000 | | VALID |
| | N | 30 | | VALID |

| | | | | |
|-----|---------------------|--------|--|-------------|
| X31 | Pearson Correlation | .940** | | VALID |
| | Sig. (2-tailed) | 0,000 | | VALID |
| | N | 30 | | VALID |
| X32 | Pearson Correlation | .787** | | VALID |
| | Sig. (2-tailed) | 0,000 | | VALID |
| | N | 30 | | VALID |
| X33 | Pearson Correlation | .652** | | VALID |
| | Sig. (2-tailed) | 0,000 | | VALID |
| | N | 30 | | VALID |
| X34 | Pearson Correlation | .438* | | VALID |
| | Sig. (2-tailed) | 0,016 | | VALID |
| | N | 30 | | VALID |
| X35 | Pearson Correlation | .535** | | VALID |
| | Sig. (2-tailed) | 0,002 | | VALID |
| | N | 30 | | VALID |
| X36 | Pearson Correlation | .787** | | VALID |
| | Sig. (2-tailed) | 0,000 | | VALID |
| | N | 30 | | VALID |
| X37 | Pearson Correlation | .795** | | VALID |
| | Sig. (2-tailed) | 0,000 | | VALID |
| | N | 30 | | VALID |
| X38 | Pearson Correlation | .690** | | VALID |
| | Sig. (2-tailed) | 0,000 | | VALID |
| | N | 30 | | VALID |
| X39 | Pearson Correlation | -.437* | | TIDAK VALID |
| | Sig. (2-tailed) | 0,016 | | TIDAK VALID |

| | | | |
|-----|---------------------|--------|-------|
| | N | 30 | |
| X40 | Pearson Correlation | .793** | VALID |
| | Sig. (2-tailed) | 0,000 | VALID |
| | N | 30 | VALID |
| X41 | Pearson Correlation | .536** | VALID |
| | Sig. (2-tailed) | 0,002 | VALID |
| | N | 30 | VALID |
| X42 | Pearson Correlation | .505** | VALID |
| | Sig. (2-tailed) | 0,004 | VALID |
| | N | 30 | VALID |
| X43 | Pearson Correlation | .690** | VALID |
| | Sig. (2-tailed) | 0,000 | VALID |
| | N | 30 | VALID |
| X44 | Pearson Correlation | .938** | VALID |
| | Sig. (2-tailed) | 0,000 | VALID |
| | N | 30 | VALID |
| X45 | Pearson Correlation | .938** | VALID |
| | Sig. (2-tailed) | 0,000 | VALID |
| | N | 30 | VALID |
| X46 | Pearson Correlation | .662** | VALID |
| | Sig. (2-tailed) | 0,000 | VALID |
| | N | 30 | VALID |
| X47 | Pearson Correlation | .473** | VALID |
| | Sig. (2-tailed) | 0,008 | VALID |
| | N | 30 | VALID |
| X48 | Pearson Correlation | .775** | VALID |

| | | | | |
|-------|---------------------|--------|--|-------|
| | Sig. (2-tailed) | 0,000 | | VALID |
| | N | 30 | | VALID |
| X49 | Pearson Correlation | .699** | | VALID |
| | Sig. (2-tailed) | 0,000 | | VALID |
| | N | 30 | | VALID |
| X50 | Pearson Correlation | .367* | | VALID |
| | Sig. (2-tailed) | 0,046 | | VALID |
| | N | 30 | | VALID |
| TOTAL | Pearson Correlation | 1 | | |
| | Sig. (2-tailed) | | | |
| | N | 30 | | |

LAMPIRAN 11

Data Uji Reliabilitas Kepercayaan Diri dan Keaktifan Belajar

Dasar pengambilan keputusan jika nilai cronbach alpha adalah $>0,06$ maka data bersifat reliabel.

Kepercayaan diri

Case Processing Summary

| | | N | % |
|-------|-----------------------|----|-------|
| Cases | Valid | 30 | 100.0 |
| | Excluded ^a | 0 | .0 |
| | Total | 30 | 100.0 |

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

| Cronbach's Alpha | N of Items |
|------------------|------------|
| .973 | 50 |

Nilai Cronbach Alpha adalah 0,973 yang berarti lebih dari 0,06 maka data kepercayaan diri reliabel.

Keaktifan belajar

Case Processing Summary

| | | N | % |
|-------|-----------------------|----|-------|
| Cases | Valid | 30 | 100.0 |
| | Excluded ^a | 0 | .0 |
| | Total | 30 | 100.0 |

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

| Cronbach's Alpha | Cronbach's Alpha Based on Standardized Items | N of Items |
|------------------|--|------------|
| .970 | .967 | 50 |

Nilai Cronbach Alpha adalah 0,970 yang berarti lebih dari 0,06 maka data keaktifan belajar bersifat reliabel.

LAMPIRAN 12

DATA SISWA KELAS B TANPA PMM DENGAN KEPERCAYAAN DIRI TINGGI

| No | Nama Siswa | Nilai | Kategori |
|----|------------------------|-------|----------|
| 1 | Abdurrahman Al Afif | 187 | Tinggi |
| 2 | Abrisam Azfar Harmoko | 190 | Tinggi |
| 3 | Azzam Jadidan Atsani | 177 | Tinggi |
| 4 | Dafiz Zulfadli Alaudin | 192 | Tinggi |
| 5 | Davino Finza Aldiva | 178 | Tinggi |
| 6 | Faza Nizam Al Ghozali | 184 | Tinggi |

| | | | |
|----|----------------------------|-----|--------|
| 7 | Fuad Husain Bin Ilyas | 186 | Tinggi |
| 8 | Lukmanulhakim | 192 | Tinggi |
| 9 | Raditya Daffa' | 195 | Tinggi |
| 10 | Raihan Nizam Abbasy | 188 | Tinggi |
| 11 | Rendra Eka Saputra | 174 | Tinggi |
| 12 | Rizki Azka Naufal | 186 | Tinggi |
| 13 | Romadhon Mukti Dwi Saputro | 179 | Tinggi |
| 14 | Sayyid Akrom | 191 | Tinggi |
| 15 | Zufar Dzakwan Ash Shidqi | 175 | Tinggi |
| 16 | Raffi Nu'man | 188 | Tinggi |
| 17 | Muhammad Syaff'i | 176 | Tinggi |

LAMPIRAN 13

DATA SISWA KELAS B TANPA PMM DENGAN KEPERCAYAAN DIRI RENDAH

| | | | |
|---|------------------------------|-----|--------|
| 1 | Fadhil Romadhon | 108 | Rendah |
| 2 | Fadillah Ramadhan Djati | 115 | Rendah |
| 3 | Farhan Arrijal | 105 | Rendah |
| 4 | Mochamad Ilyas Fadhlurrohman | 111 | Rendah |
| 5 | Muhammad Shalahudin Al Ayubi | 104 | Rendah |
| 6 | Rosyid Abdul Azis | 96 | Rendah |
| 7 | Ghozi Azzam Ar Rasyid | 107 | Rendah |
| 8 | Hisyam Faqihudin Jiddan | 98 | Rendah |

LAMPIRAN 14**DATA SISWA KELAS C MENGGUNAKAN PMM DENGAN KEPERCAYAAN DIRI
TINGGI**

| No | Nama Siswa | Skor | Kategori |
|----|--------------------------------|------|----------|
| 1 | Agiska Khanza Pradipa | 142 | Tinggi |
| 2 | A'idah Firda Sari | 183 | Tinggi |
| 3 | Annisa Qurota'ayunayatul Husna | 168 | Tinggi |
| 4 | Arina Afroh Fauziyah | 176 | Tinggi |
| 5 | Azalea Fathin Dhiyaulhaq | 156 | Tinggi |
| 6 | Faaizah | 157 | Tinggi |
| 7 | Fatimah Az 'Zahra | 210 | Tinggi |
| 8 | Gladys Nahwa Safira | 174 | Tinggi |
| 9 | Hafiza Zalva Brilliana Septian | 140 | Tinggi |
| 10 | Hanaya Ayu Oktaviani | 186 | Tinggi |
| 11 | Kayisa Hana Nauroh | 147 | Tinggi |
| 12 | Khansa' Zukhrufa | 172 | Tinggi |
| 13 | Kiara Khanza Septiansyah | 213 | Tinggi |
| 14 | Nabila Azka Romadhona | 201 | Tinggi |
| 15 | Nabila Miftakhul Jannah | 190 | Tinggi |
| 16 | Nafi'ah Azzahrah | 213 | Tinggi |
| 17 | Nur Hidayah | 194 | Tinggi |
| 18 | Qalisya Alia Azzahra | 199 | Tinggi |
| 19 | Salma Mufidah | 194 | Tinggi |

LAMPIRAN 15**DATA SISWA KELAS C MENGGUNAKAN PMM DENGAN KEPERCAYAAN DIRI RENDAH**

| No | Nama Siswa | Skor | Kategori |
|----|-------------------------------|------|----------|
| 1 | Alifah Afra Huwaida | 132 | Rendah |
| 2 | Alkania Febrika Arfiansya | 110 | Rendah |
| 3 | Kayasmin Rania Azzahra | 113 | Rendah |
| 4 | Naura Aziqah Munabita Maheera | 98 | Rendah |
| 5 | Prisilya Nareswari Salbila | 90 | Rendah |
| 6 | Sahara Hafizhatul Husna | 130 | Rendah |

LAMPIRAN 16**DATA KEAKTIFAN SISWA KELAS B TANPA MENGGUNAKAN PMM**

| | | | |
|----|------------------------------|-----|--------|
| 1 | Abdurrahman Al Afif | 190 | Tinggi |
| 2 | Abrisam Azfar Harmoko | 191 | Tinggi |
| 3 | Azzam Jadidan Atsani | 177 | Tinggi |
| 4 | Dafiz Zulfadli Alaudin | 194 | Tinggi |
| 5 | Davino Finza Aldiva | 175 | Tinggi |
| 6 | Fadhil Romadhon | 122 | Rendah |
| 7 | Fadillah Ramadhan Djati | 124 | Rendah |
| 8 | Farhan Arrijal | 132 | Rendah |
| 9 | Faza Nizam Al Ghozali | 183 | Tinggi |
| 10 | Fuad Husain Bin Ilyas | 186 | Tinggi |
| 11 | Lukmanulhakim | 193 | Tinggi |
| 12 | Mochamad Ilyas Fadhlurrohman | 142 | Tinggi |
| 13 | Muhammad Shalahudin Al Ayubi | 132 | Rendah |
| 14 | Raditya Daffa' | 197 | Tinggi |
| 15 | Raihan Nizam Abbasy | 187 | Tinggi |
| 16 | Rendra Eka Saputra | 170 | Tinggi |
| 17 | Rizki Azka Naufal | 189 | Tinggi |
| 18 | Romadhon Mukti Dwi Saputro | 179 | Tinggi |
| 19 | Rosyid Abdul Azis | 156 | Tinggi |
| 20 | Sayyid Akrom | 194 | Tinggi |
| 21 | Zufar Dzakwan Ash Shidqi | 178 | Tinggi |
| 22 | Ghozi Azzam Ar Rasyid | 140 | Tinggi |
| 23 | Hisyam Faqihudin Jiddan | 120 | Rendah |
| 24 | Raffi Nu'man | 188 | Tinggi |
| 25 | Muhammad Syafi'i | 171 | Tinggi |

LAMPIRAN 17**DATA KEAKTIFAN SISWA KELAS C MENGGUNAKAN PMM**

| No | Nama Siswa | Skor | Kategori |
|----|--------------------------------|------|----------|
| 1 | Agiska Khanza Pradipa | 189 | Tinggi |
| 2 | A'idah Firda Sari | 187 | Tinggi |
| 3 | Alifah Afra Huwaida | 178 | Tinggi |
| 4 | Alkania Febrika Arfiansya | 184 | Tinggi |
| 5 | Annisa Qurota'ayunayatul Husna | 183 | Tinggi |
| 6 | Arina Afroh Fauziyah | 140 | Tinggi |
| 7 | Azalea Fathin Dhiyaulhaq | 119 | Rendah |
| 8 | Faaizah | 104 | Rendah |
| 9 | Fatimah Az 'Zahra | 176 | Tinggi |
| 10 | Gladys Nahwa Safira | 186 | Tinggi |
| 11 | Hafiza Zalva Brilliana Septian | 189 | Tinggi |
| 12 | Hanaya Ayu Oktaviani | 143 | Tinggi |
| 13 | Kayasmin Rania Azzahra | 143 | Tinggi |
| 14 | Kayisa Hana Nauroh | 196 | Tinggi |
| 15 | Khansa' Zukhrufa | 185 | Tinggi |
| 16 | Kiara Khanza Septiansyah | 173 | Tinggi |
| 17 | Nabila Azka Romadhona | 189 | Tinggi |
| 18 | Nabila Miftakhul Jannah | 178 | Tinggi |
| 19 | Nafi'ah Azzahrah | 140 | Tinggi |
| 20 | Naura Aziqah Munabita Maheera | 190 | Tinggi |
| 21 | Nur Hidayah | 179 | Tinggi |
| 22 | Prisilya Nareswari Salbila | 145 | Tinggi |
| 23 | Qalisya Alia Azzahra | 156 | Tinggi |
| 24 | Sahara Hafizhatul Husna | 154 | Tinggi |
| 25 | Salma Mufidah | 165 | Tinggi |

LAMPIRAN 18

Uji Normalitas siswa kepercayaan diri rendah kelas B yang tidak menggunakan Platform merdeka mengajar

Tests of Normality

| Kolmogorov-Smirnov ^a | |
|---------------------------------|----|
| Statistic | Df |
| .156 | 8 |

*. This is a lower bound of the true significance.

a. Lilliefors Significance Correction

Uji Normalitas data Kepercayaan diri tinggi kelas C yang menggunakan Platform Merdeka mengajar

Tests of Normality

| Kolmogorov-Smirnov ^a | | | |
|---------------------------------|-----------|----|-------|
| | Statistic | Df | Sig. |
| kepercayaan diri tinggi kelas C | .097 | 19 | .200* |

*. This is a lower bound of the true significance.

a. Lilliefors Significance Correction

Uji Normalitas data kepercayaan diri rendah kelas C yang menggunakan Platform Merdeka mengajar.

Tests of Normality

| Kolmogorov-Smirnov ^a | | | |
|---------------------------------|-----------|----|-------|
| | Statistic | df | Sig. |
| kepercayaan diri rendah kelas C | .189 | 6 | .200* |

*. This is a lower bound of the true significance.

a. Lilliefors Significance Correction

LAMPIRAN 19

Tabel Uji Homogenitas Prasyarat Anava 2 Jalur semua kelas B dan C

Levene's Test of Equality of Error Variances^a

Dependent Variable: Keaktifan_Belajar

| F | df1 | df2 | Sig. |
|-------|-----|-----|------|
| 7.294 | 3 | 46 | .000 |

Tests the null hypothesis that the error variance of the dependent variable is equal across groups.

a. Design: Intercept + Kelas + Kepercayaan_diri +
Kelas * Kepercayaan_diri

Uji homogen kepercayaan diri tinggi

Levene's Test of Equality of Error Variances^a

Dependent Variable: Keaktifan_belajar

| F | df1 | df2 | Sig. |
|--------|-----|-----|------|
| 15.541 | 1 | 34 | .000 |

Tests the null hypothesis that the error variance of the dependent variable is equal across groups.

a. Design: Intercept + Kepercayaan_diri_tinggi

Uji homogen kepercayaan diri rendah

Levene's Test of Equality of Error Variances^a

Dependent Variable: keaktifan_belajar

| F | df1 | df2 | Sig. |
|-------|-----|-----|------|
| 7.062 | 1 | 12 | .021 |

Tests the null hypothesis that the error variance of the dependent variable is equal across groups.

a. Design: Intercept + kepercayaan_diri_rendah

Tabel uji homogenitas untuk interaksi keaktifan belajar

Levene's Test of Equality of Error Variances^a

Dependent Variable: Keaktifan_Belajar

| F | df1 | df2 | Sig. |
|-------|-----|-----|------|
| 7.294 | 3 | 46 | .000 |

Tests the null hypothesis that the error variance of the dependent variable is equal across groups.

a. Design: Intercept + Kelas + Kepercayaan_diri +
Kelas * Kepercayaan_diri

Tabel hasil Anava 2 Jalur dalam perbedaan keaktifan belajar data kelas B yang tidak menggunakan Platform dan kelas C yang menggunakan Platform

Tests of Between-Subjects Effects

Dependent Variable: Keaktifan_Belajar

| Source | Type III Sum of Squares | df | Mean Square | F | Sig. |
|--------------------------|-------------------------|----|-------------|----------|------|
| Corrected Model | 14370.818 ^a | 3 | 4790.273 | 13.141 | .000 |
| Intercept | 1051946.104 | 1 | 1051946.104 | 2885.660 | .000 |
| Kelas | 525.422 | 1 | 525.422 | 1.441 | .236 |
| Kepercayaan_diri | 6933.292 | 1 | 6933.292 | 19.019 | .000 |
| Kelas * Kepercayaan_diri | 6147.064 | 1 | 6147.064 | 16.862 | .000 |
| Error | 16768.962 | 46 | 364.543 | | |
| Total | 1435963.000 | 50 | | | |
| Corrected Total | 31139.780 | 49 | | | |

a. R Squared = .461 (Adjusted R Squared = .426)

Hasil Uji Anava 2 Jalur kepercayaan diri siswa tinggi dalam perbedaan kaktifan kelas B yang tidak menggunakan Platform dan kelas C yang menggunakan Platform

Tests of Between-Subjects Effects

Dependent Variable: Keaktifan_belajar

| Source | Type III Sum of Squares | df | Mean Square | F | Sig. |
|-------------------------|-------------------------|----|-------------|----------|------|
| Corrected Model | 2783.344 ^a | 1 | 2783.344 | 6.968 | .012 |
| Intercept | 1111909.344 | 1 | 1111909.344 | 2783.533 | .000 |
| Kepercayaan_diri_tinggi | 2783.344 | 1 | 2783.344 | 6.968 | .012 |
| Error | 13581.628 | 34 | 399.460 | | |
| Total | 1125525.000 | 36 | | | |
| Corrected Total | 16364.972 | 35 | | | |

a. R Squared = .170 (Adjusted R Squared = .146)

Hasil Uji Anava 2 interaksi antara penggunaan Platform Merdeka Mengajar terhadap keaktifan belajar

Tests of Between-Subjects Effects

Dependent Variable: Keaktifan_Belajar

| Source | Type III Sum of Squares | Df | Mean Square | F | Sig. |
|-----------------------------|-------------------------|----|-------------|----------|------|
| Corrected Model | 14370.818 ^a | 3 | 4790.273 | 13.141 | .000 |
| Intercept | 1051946.104 | 1 | 1051946.104 | 2885.660 | .000 |
| Kelas | 525.422 | 1 | 525.422 | 1.441 | .236 |
| Kepercayaan_diri | 6933.292 | 1 | 6933.292 | 19.019 | .000 |
| Kelas * Kepercayaan_diri | 6147.064 | 1 | 6147.064 | 16.862 | .000 |
| Error | 16768.962 | 46 | 364.543 | | |
| Total | 1435963.000 | 50 | | | |
| Corrected Total | 31139.780 | 49 | | | |

a. R Squared = .461 (Adjusted R Squared = .426)

LAMPIRAN 20
FOTO KEGIATAN











Lampiran 21
Surat Ijin Riset pengambilan Data



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN MAS SAID SURAKARTA
PASCASARJANA

Jl. Pakis-Wonosari Kepanjen Delanggu Klaten Telp. (0272) 5533410 Kodepos 57473 Telp. (0272) 5533410 / 081953507990
Homepage: <https://pascasarjana.uinsaid.ac.id> Email: pascasarjana@uinsaid.ac.id

Nomor : B-494/Un.20/Dir/PP.00.9/11/2023
Lamp : -
Hal : *Ijin Penelitian*

Kepada Yth.
KEPALA SEKOLAH SDIT Hidayaturrahman Masaran Sragen
Di
Tempat

Assalamu'alaikum wr. wb.

Yang bertanda tangan di bawah ini Direktur Pascasarjana UIN Raden Mas Said Surakarta menerangkan bahwa mahasiswa yang tersebut di bawah ini :

Nama : FURHATUL FITRI

NIM : 214051021

Prodi : Magister (S2) Pendidikan Agama Islam (PAI)

akan melaksanakan penelitian Tesis mengenai "**PENGARUH PENGGUNAAN PLATFORM MERDEKA MENGAJAR TERHADAP KEAKTIFAN BELAJAR PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DITINJAU DARI KEPERCAYAAN DIRI SISWA SDIT Hidayaturrahman Sragen Tahun Pelajaran 2023/2024**" pada 3 November 2023 sampai 30 November 2023.

Demikianlah, semoga Bapak/Ibu berkenan mengijinkan dan memberikan data yang dibutuhkan oleh yang bersangkutan. Atas bantuan dan kerjasamanya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum wr. wb.

Klaten, 03 November 2023
Direktur,



Prof. Dr. Islah, M.Ag.
NIP. 197305222003121001

Lampiran 22

Surat Keterangan Telah Riset Pengambilan Data



PEMERINTAH KABUPATEN SRAGEN
DINAS PENDIDIKAN KECAMATAN MASARAN
SDIT HIDAYATURRAHMAN PRINGANOM
Alamat : Jembangan, Pringanom, Masaran, Sragen Telp. 085647223563

SURAT KETERANGAN

Yang bertanda tangan di bawah ini saya :

Nama : Fajar Setiawan, S. Kom
Jabatan : Kepala SDIT Hidayaturrahman
Alamat : Jembangan, Pringanom, Masaran, Sragen

Membenarkan bahwa yang Namanya tercantum di bawah ini :

Nama : Furhatul Fitri
NIM : 214051021

Mahasiswa Jurusan S2 Pendidikan Agama Islam UIN Raden Mas Said Surakarta telah melakukan penelitian di SDIT Hidayaturrahman pada tanggal 3 Desember-8 Desember 2023.

Demikian, surat ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Masaran, 9 Desember 2023
Kepala SDIT Hidayaturrahman

Fajar Setiawan, S. Kom